



TUGAS AKHIR - RP 141501

**ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA
PANTAI PIDAKAN DI KECAMATAN TULAKAN,
KABUPATEN PACITAN BERBASIS PARTISIPASI
MASYARAKAT**

**LINA RIZQI NAFISAH
NRP 3612 100 026**

**Dosen Pembimbing
Ema Umilia, ST., MT.**

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2016**



FINAL PROJECT - RP 141501

**TOURISM DEVELOPMENT BASED ON COMMUNITY
PARTICIPATION IN PIDAKAN BEACH, PACITAN**

**LINA RIZQI NAFISAH
NRP 3612 100 026**

**Advisor
Ema Umilia, ST., MT.**

**DEPARTMENT OF URBAN AND REGIONAL PLANNING
Faculty of Civil Engineering and Planning
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya 2016**

LEMBAR PENGESAHAN
ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN
WISATA PANTAI PIDAKAN DI KECAMATAN
TULAKAN, KABUPATEN PACITAN BERBASIS
PARTISIPASI MASYARAKAT

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :
LINA RIZQI NAFISAH
NRP. 3612 100 026

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :


Ema umilia, ST., MT.

NIP. 198410 032009 122003

SURABAYA, JULI 2016



Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Berbasis Partisipasi Masyarakat

Nama Mahasiswa : Lina Rizqi Nafisah
NRP : 3612 100 026
Jurusan : Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
FTSP- ITS
Dosen Pembimbing : Ema Umilia, ST., MT.

ABSTRAK

Pantai Pidakan adalah salah satu wisata pantai di Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kabupaten Pacitan. Pantai ini merupakan pantai yang memiliki keindahan alam yang dikelola oleh masyarakat lokal. namun, masih terdapat permasalahan diantaranya adalah kurangnya atraksi wisata, kurangnya fasilitas, dan peran pemerintah yang kurang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan pengembangan wisata berbasis Partisipasi Masyarakat di Pantai Pidakan.

Terdapat 3 sasaran studi dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata pantai Pidakan, mengetahui faktor pengembangan wisata dan merumuskan arahan pengembangan wisata pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat. Adapun teknik analisisnya adalah analisis deskriptif menggunakan tabulasi silang untuk sasaran pertama, Content Analysis untuk sasaran kedua dan analisis deskriptif untuk sasaran ketiga.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa, pertama, bentuk partisipasi yang tertinggi adalah partisipasi buah pikiran dan partisipasi terendah adalah bentuk partisipasi keterampilan sehingga perlunya peningkatan keterampilan dalam pengembangan wisata. Kedua, ditemukan 17 faktor pengembangan yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan. Ketiga, terumuskannya arahan pengembangan kawasan wisata Pantai, yaitu menyusun konsep dan membentuk DTW baru, pengembangan sarana dan prasarana wisata, aksesibilitas, peningkatan keterampilan dalam mengelola hasil laut, peningkatan modal usaha wisata melalui dukungan eksternal pemerintah dan swasta.

Kata Kunci: *Pengembangan Wisata, Wisata Pantai, Partisipasi Masyarakat*

“Halaman ini dikosongkan”

TOURISM DEVELOPMENT BASED ON COMMUNITY PARTICIPATION IN PIDAKAN BEACH, PACITAN

Name : Lina Rizqi Nafisah
NRP : 3612 100 026
Department : Urban and Regional Planning FTSP- ITS
Advisor : Ema Umilia, ST., MT.

ABSTRAK

Pidakan beach is one of the tourist beach in the Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Pacitan . This beach is the beach which has a natural beauty that is managed by local communities. However, there are still problems include the lack of tourist attractions, lack of facilities , and the role of government that is less than optimal . The purpose of this study is to formulate tourism development based on community participation in Pidakan beach.

There are three objectives in, those are (1) identifying community's participation in developing Pidakan Beach by using descriptive analysis (2) Identifying necessary factors in developing Pidakan Beach by using content analysis (3) formulating directives based on community's participation by using descriptive analysis.

Result shows that the dominant participation level is thought participation, and the lowest participation is skill participation, which is why skill training is necessary. Secondly, there are 17 factors that affects tourism development in Pidakan Beach. There are several directives that can be done in order to develop Pidakan Beach, such as creating a new tourism attraction concept, improving tourism facilities and accessibility, promoting capital investment, and improving workers' skill in processing natural resources.

Keyword : *Tourism development, nautical tourism, community participation*

“Halaman ini dikosongkan”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR PETA.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1 Ruang Lingkup Kawasan.....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Pembahasan.....	9
1.4.3 Ruang Lingkup Substansi.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
1.7 Kerangka Berpikir.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Pariwisata dalam Konteks Tata Ruang.....	15
2.1.1 Pengertian Pariwisata.....	15
2.1.2 Jenis - jenis Pariwisata.....	16
2.2 Komponen Pariwisata.....	19
2.3 Wisata Alam.....	25
2.3.1 Wisata Pantai.....	27
2.3.2 Pengembangan Pariwisata.....	29
2.4 Partisipasi Masyarakat.....	31
2.4.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	31
2.4.2 Jenis dan Bentuk Partisipasi.....	31

2.4.3 Aspek-aspek yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat...	35
2.4.4 Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Wisata.....	37
2.5 Sintesa Tinjauan Pustaka.....	38
2.6 Indikator dan Variabel dalam Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Pendekatan Penelitian.....	43
3.2 Jenis Penelitian.....	43
3.3 Variabel Penelitian.....	43
3.4 Populasi dan Sampel.....	51
3.5 Metode Penelitian.....	57
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.5.2 Teknik Analisa.....	60
3.5.3Metode Analisis Penyusunan Arahkan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan.....	66
3.6 Tahapan Penelitian.....	67
3.7 Tahapan Penelitian.....	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Gambaran Umum Kawasan Wisata Pantai Pidakan.....	71
4.1.1 Gambaran Umum Kawasan Wisata.....	71
4.1.2 Kependudukan.....	77
4.1.3 Kondisi Eksisting Pariwisata Pantai Pidakan.....	78
4.1.4 Kondisi Eksisting Bentuk Sosial Masyarakat.....	81
4.1.5 Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	82
4.1.6 Komponen Pariwisata.....	85
4.2 Analisis dan Pembahasan.....	119
4.2.1 Identifikasi Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Pidakan.....	119
4.2.2 Identifikasi Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan Berbasis Partisipasi Masyarakat.....	157
4.2.3 Arahkan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan berbasis Partisipasi Masyarakat.....	203
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	217
5.1 Kesimpulan.....	217

5.2 Rekomendasi.....	219
DAFTAR PUSTAKA.....	221
LAMPIRAN 1 - ANALISIS <i>STAKEHOLDER</i>	225
LAMPIRAN 2 - KRITERIA RESPONDEN.....	230
LAMPIRAN 3 - BENTUK-BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT.....	231
LAMPIRAN 4 - REKAPAN TABEL GRAFIK BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT.....	269
LAMPIRAN 5 - ANALISIS CONTENT.....	273
LAMPIRAN 6 - LEMBAR KODE.....	279
BIODATA PENULIS.....	331

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen Pariwisata.....	23
Tabel 2.2 Indikator Pustaka dan Indikator Penelitian.....	25
Tabel 2.3 Jenis-jenis Partisipasi Masyarakat.....	33
Tabel 2.4 Indikator Pustaka dan Indikator Penelitian.....	34
Tabel 2.5 Sintesa Tinjauan Pustaka.....	39
Tabel 2.6 Indikator dan Variabel dalam Penelitian.....	40
Tabel 3.1 Indikator dan Variabel dalam Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Tabel Pemetaan Stakeholder.....	54
Tabel 3.3 Perolehan Data Sekunder.....	59
Tabel 3.4 Contoh Tabulasi Silang Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Variabel Pengembangan Kawasan Wisata Pantai.....	63
Tabel 4.1 Jumlah Wisatawan di Pantai Pidakan.....	79
Tabel 4.2 Usia Responden.....	119
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden.....	120
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Variabel Pengembangan Kawasan Wisata Pantai.....	123
Tabel 4.5 Tabel Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	136
Tabel 4.6 Faktor-faktor Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan Berbasis Partisipasi Masyarakat.....	157
Tabel 4.7 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip I.....	165
Tabel 4.8 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip II.....	169
Tabel 4.9 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip III.....	174
Tabel 4.10 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip IV.....	179
Tabel 4.11 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip V.....	184
Tabel 4.12 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip VI.....	188

Tabel 4.13 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip VII.....	193
Tabel 4.14 Penentuan Faktor Pengembangan yang Berpengaruh Terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan.....	199
Tabel 4.15 Arah Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan berbasis Partisipasi Masyarakat.....	203

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Desa Jetak , Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.....	7
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir Sumber: Penulis, 2015.....	13
Gmbar 3.2 Tahapan Penelitian Sumber: Penulis, 2015.....	69
Gambar 4.1 Peta Administrasi Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Sumber: Bappeda Kabupaten Pacitan 2015.....	73
Gambar 4.2 Peta Administrasi RW Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.....	75
Gambar 4.3 Jumlah penduduk menurut Jenis Kelamin Tahun 2014 Sumber: Kecamatan dalam Angka, 2016.....	77
Gambar 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2014 Sumber: Kecamatan dalam Angka, 2016.....	78
Gambar 4.5 Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2014.....	80
Gambar 4.6 Jasa Ojek di Kawasan Wisata Pantai Pidakan Sumber: Survei Primer, 2016.....	82
Gambar 4.7 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Jasa Ojek Sumber: Survei Primer, 2016.....	83
Gambar 4.8 Pantai Pidakan Sumber: Survei Primer, 2016.....	85
Gambar 4.9 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Tempat Rekreasi Camping dan Outbond Sumber: Survei Primer, 2016.....	87
Gambar 4.10 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Atraksi Budaya Sumber: Survei Primer, 2016.....	91
Gambar 4.11 Warung makan di Kawasan Wisata Pantai Sumber: Survei Primer, 2016.....	93
Gambar 4.12 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Fasilitas Tempat Makan.....	95
Gambar 4.13 Lahan Parkir di Kawasan Wisata Pantai Sumber: Survei Primer, 2016.....	97
Gambar 4.14 Peta Fasilitas Tempat Parkir.....	99
Gambar 4.15 Musholla di Kawasan Wisata Pantai Sumber: Survei Primer, 2016.....	101
Gambar 4.16 Peta Fasilitas Tempat Beribadah.....	103

Gambar 4.17 Kamar Mandi di Kawasan Wisata Pantai Sumber: Survei Primer, 2016.....	105
Gambar 4.18 Peta Fasilitas Kamar Mandi.....	107
Gambar 4.19 Tempat Istirahat di Kawasan Wisata Pantai Sumber: Survei Primer, 2016.....	109
Gambar 4.20 Peta Fasilitas Tempat Beristirahat.....	111
Gambar 4.21 Akses Jalan Masuk Menuju Kawasan Wisata Pantai Pidakan Sumber: Survei Primer, 2016.....	114
Gambar 4.22 Jalur Lintas Selatan (JLS) menuju Kawasan Wisata Pantai Pidakan.....	114
Gambar 4.23 Jasa Ojek di Kawasan Wisata Pantai Sumber: Survei Primer, 2016.....	115
Gambar 4.24 Galeri Pidakan Sumber: Survei Primer, 2016.....	115
Gambar 4.25 Peta Informasi Galeri Kawasan Wisata Pantai Pidakan	117
Gambar 4.26 Tabulasi Silang Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	135
Gambar 4.27 Bentuk Partisipasi Variabel Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan.....	136
Gambar 4.28 Bentuk Partisipasi Variabel Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan.....	137
Gambar 4.29 Bentuk Partisipasi Variabel Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan.....	138
Gambar 4.30 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Toko Souvenir.....	139
Gambar 4.31 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Warung/ Depot.....	140
Gambar 4.32 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Tempat Parkir.....	141
Gambar 4.33 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Fasilitas Peribadatan.....	142
Gambar 4.34 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Fasilitas Keamanan Umum.....	143
Gambar 4.35 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Pusat Informasi.....	144
Gambar 4.36 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan MCK.....	145

Gambar 4.37 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Fasilitas Penginapan.....	146
Gambar 4.38 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Pelayanan Jaringan Air Bersih.....	147
Gambar 4.39 Bentuk Partisipasi Ketersediaan Pelayanan Sistem Drainase.....	148
Gambar 4.40 Bentuk Partisipasi Masyarakat Variabel Ketersediaan Pelayanan Jaringan Listrik.....	149
Gambar 4.41 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi.....	150
Gambar 4.42 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Moda Angkutan Umum menuju Objek Wisata.....	151
Gambar 4.43 Bentuk Partisipasi Variabel Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata.....	152
Gambar 4.44 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Informasi melalui Papan Penunjuk.....	153
Gambar 4.45 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Informasi melalui Sosial Media.....	154
Gambar 4.46 Bentuk Partisipasi Masyarakat Dusun Godeg Kulon..	155

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR PETA

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Desa Jetak , Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.....	7
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.....	73
Gambar 4. 2 Peta Administrasi RW Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.....	75
Gambar 4. 3 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Jasa Ojek.....	83
Gambar 4. 4 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Tempat Rekreasi Camping dan Outbond.....	87
Gambar 4. 5 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Atraksi Budaya...	91
Gambar 4. 6 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Fasilitas Tempat Makan.....	95
Gambar 4. 7 Peta Fasilitas Tempat Parkir.....	99
Gambar 4. 8 Peta Fasilitas Tempat Beribadah.....	103
Gambar 4. 9 Peta Fasilitas Kamar Mandi.....	107
Gambar 4. 10 Peta Fasilitas Tempat Beristirahat.....	111
Gambar 4. 11 Peta Informasi Galeri Kawasan Wisata Pantai Pidakan.....	117
Gambar 4. 12 Bentuk Partisipasi Masyarakat Dusun Godeg Kulon	155

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Hal ini karena pariwisata merupakan ujung tombak dari kemajuan perekonomian suatu negara. Tujuan pengembangan pariwisata akan berhasil dengan optimal bila ditunjang oleh potensi daerah yang berupa objek wisata baik wisata alam maupun wisata buatan manusia. Pembangunan dan pengembangan daerah menjadi daerah tujuan wisata tergantung dari daya tarik wisata itu sendiri yang dapat berupa keindahan alam, tempat bersejarah, tata cara hidup bermasyarakat maupun upacara keagamaan (Yoeti, 1985).

Sektor wisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang terus digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan karena pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas (minyak bumi dan gas alam) atau menjadi penyumbang terbesar dalam perdagangan internasional dari sektor jasa. Sektor pariwisata dapat dikategorikan kedalam kelompok industri terbesar dimana 8% ekspor barang dan jasa pariwisata merupakan suatu hal yang harus dipertimbangkan secara logis dan realistis (Dinas Pariwisata dan Budaya, 2010).

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu kabupaten di Selatan Jawa Timur dengan kondisi fisik berupa pegunungan kapur selatan yang membujur dari Gunung Kidul ke Trenggalek menghadap Samudera Indonesia. Wilayah Pacitan yang bergunung-gunung dengan salah satu sisi daratannya berbatasan dengan laut memiliki beberapa pantai yang indah dengan

gelombang besar dari Laut Selatan (www.jatimprov.go.id). Kabupaten Pacitan dikenal memiliki kawasan wisata pantai yang banyak dengan daya tarik wisata yang beraneka ragam dan tidak sama dengan pantai satu dengan pantai yang lainnya. Pantai-pantai dengan daya tarik yang beragam di Kabupaten Pacitan yakni Pantai Klayar, Pantai Teleng ria, Pantai Banyutibo, dan lain-lain. Salah satu Kawasan Pantai yang menarik di kunjungi yakni wisata Pantai Pidakan yang terletak di Desa Jetak, Kecamatan Tulakan.

Kawasan wisata Pantai Pidakan berpotensi untuk dikembangkan. Pantai Pidakan sendiri menawarkan keindahan alam yang berbeda dibandingkan dengan pantai-pantai yang ada di Kabupaten Pacitan yaitu dengan adanya hamparan batu putih berserta pasir putihnya, sebagai tempat memancing, adanya tebing dengan bukit diatasnya, serta penghijauan dengan tanaman kelapa sehingga menciptakan suasana nyaman bagi wisatawan yang berkunjung. Hingga saat ini, pengembangan wisata Pantai Pidakan dikelola oleh masyarakat Dusun Godeg Kulon, Desa jetak. Hal ini di dukung oleh tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi yang dilakukan secara kelompok oleh masyarakat setempat dalam hal pengelolaan wisata pantai. Menurut Tikson (2001) partisipasi merupakan sebuah proses dimana masyarakat sebagai stakeholder, terlibat dalam proses pembuatan keputusan yakni merumuskan program-program, menilai program itu dapat mencapai tujuan, merencanakan dan menilai besaran biaya. Jenis partisipasi masyarakat menurut Sukmana (2009) terdiri dari partisipasi buah pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan, dan partisipasi sosial.

Kawasan wisata Pantai Pidakan menjadi denyut nadi ekonomi warga setempat, terutama warga Desa Jetak. Keuntungan ekonomis tersebut mereka dapatkan dari banyaknya

pengunjung yang datang ke pantai ini, terutama setiap akhir pekan. Adanya warung – warung kecil yang berjejer di pinggir pantai selain itu warga desa mendapatkan tambahan penghasilan dari jasa ojek pada pintu masuk yang ditawarkan oleh warga setempat.

Selain itu potensi yang lainnya yakni wisata Pantai Pidakan dilalui oleh Jalur Lintas Selatan (JLS) dan akses jalan menuju kawasan wisata sudah menggunakan jalan aspal sehingga memudahkan wisatawan yang berkunjung. Utilitas yang ada di kawasan wisata pantai Pidakan juga sudah tersedia dengan baik seperti jaringan telepon, jaringan air bersih, jaringan listrik. Fasilitas yang dapat digunakan pengunjung pun sudah cukup baik seperti adanya MCK, dan musholla.

Namun, masih terdapat masalah dalam pengembangan kawasan Pantai Pidakan, berupa lahan daerah sekitar pantai yang masih milik perseorangan dari warga Desa Jetak, sehingga pemerintah maupun pengembang kurang terlibat dalam mendukung pengembangan kawasan ini dan tidak dapat secara optimal mengembangkan kawasan wisata pantai. Masalah tersebut lah yang membuat kawasan wisata Pantai Pidakan tidak tercantum dalam arahan RTRW kabupaten Pacitan dikarenakan lahan yang ada milik warga Desa Jetak.

Permasalahan yang lain yakni kurang beragamnya atraksi wisata sehingga menyebabkan kurangnya jumlah kunjungan wisatawan. Semakin bagus atraksi wisata, semakin banyak pula permintaan untuk mengunjungi kawasan wisata tersebut dan semakin berkembang pula atraksi wisata tersebut (Suwena, 2010). Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka diperlukan penelitian untuk mengembangkan kawasan wisata Pantai Pidakan dengan pendekatan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang ada

di wisata Pantai Pidakan. Dalam hal ini, masyarakat sendirilah yang aktif memikirkan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program demi pengembangan wisata Pantai Pidakan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku pembangunan untuk mengoptimalkan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dengan adanya potensi yang terdapat di kawasan wisata Pantai Pidakan namun tidak diimbangi dengan pengembangan kawasan wisata Pantai yang optimal. Permasalahan tersebut menyebabkan kurangnya jumlah kunjungan wisatawan, kurang beragamnya atraksi wisata. Selain itu lahan daerah sekitar pantai yang masih milik perseorangan dari warga Desa Jetak, sehingga pemerintah maupun pengembang kurang terlibat dalam mendukung pengembangan kawasan ini dan tidak dapat secara optimal mengembangkan kawasan wisata pantai. Oleh karena itu pertanyaan penelitian yang diangkat adalah *“Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?”*

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, tujuan penelitian adalah merumuskan arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan, Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan berbasis partisipasi masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang akan dicapai yaitu:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di kawasan wisata Pantai Pidakan.
2. Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat.

3. Menyusun arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam penelitian ini dibedakan dalam tiga kategori, yakni ruang lingkup kawasan, ruang lingkup pembahasan, dan ruang lingkup substansi.

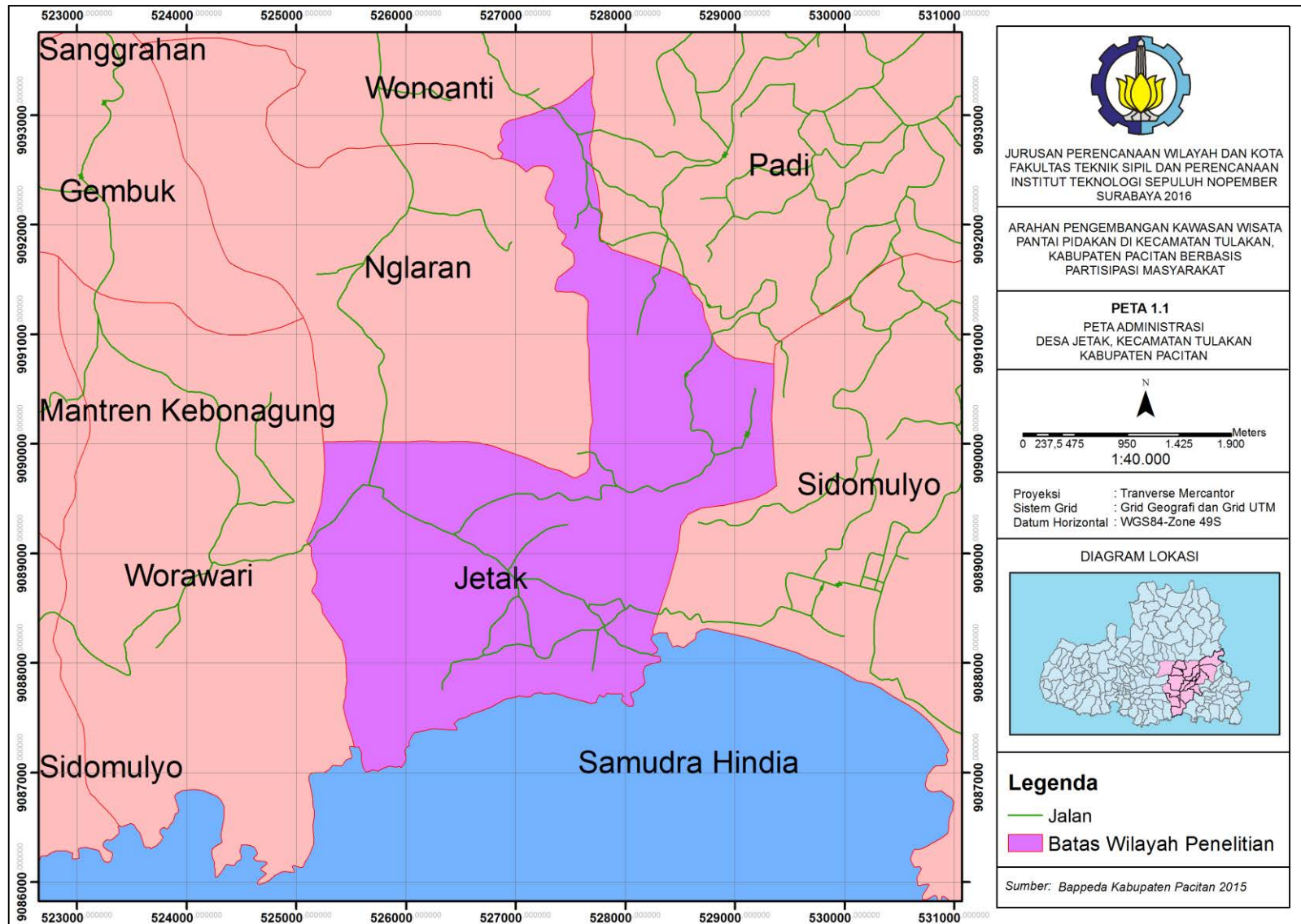
1.4.1 Ruang Lingkup Kawasan

Kawasan yang diteliti adalah kawasan wisata Pantai Pidakan yang terletak di Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Berikut merupakan batas-batas wilayah Desa Jetak:

Sebelah Utara	: Desa Nglaran
Sebelah Selatan	: Samudera Hindia
Sebelah Timur	: Desa Sidomulyo
Sebelah Barat	: Desa Worawari

Desa Jetak Kecamatan Tulakan terdiri dari 6 Dusun yakni Dusun Krajan, Dusun Godeg Kulon, Dusun Godeg Wetan, Dusun Meling, Dusun Ngilo dan Dusun Ngasai. Kawasan Wisata Pantai Pidakan sendiri terletak di Dusun Godeg Kulon. Dusun Godeg Kulon merupakan dusun yang mengelola Pantai Pidakan dan memiliki tingkat partisipasi masyarakat tinggi dalam hal pengembangan dan pengelolaan kawasan Wisata Pantai Pidakan.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Desa Jetak , Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan

Sumber: Bappeda Kabupaten Pacitan 2015

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

1.4.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah menentukan arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan dikaji berdasarkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat kawasan wisata, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan, sehingga didapatkan arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat.

1.4.3 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi mengenai teori pariwisata, komponen pariwisata, aspek-aspek yang mempengaruhi pengembangan kawasan pantai, pengertian partisipasi masyarakat dan konsep pengembangan kawasan wisata berbasis partisipasi masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis merupakan manfaat penelitian terhadap disiplin ilmu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perencanaan wilayah dan kota terkait pengembangan pariwisata, terutama *wisata pantai*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis merupakan manfaat penelitian yang digunakan sebagai acuan penerapan secara langsung. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang lebih spesifik kepada Pemerintah Kabupaten Pacitan, pengembang, dan masyarakat setempat terkait dengan pengembangan pariwisata Kabupaten Pacitan, khususnya pengembangan Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat.

Sehingga pariwisata dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian berupa ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup pembahasan, manfaat penelitian berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kajian literatur yang relevan dengan topik penelitian yaitu pengembangan kawasan wisata pantai dan digunakan untuk kebutuhan analisis dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, baik dalam proses pengumpulan data maupun analisis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum wilayah Desa Jetak yang berkaitan dengan aspek-aspek yang akan dianalisis dalam penelitian serta pembahasan analisis – analisis untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Selain itu pada bab ini juga dijelaskan secara lengkap mengenai proses analisa beserta hasilnya pada tiap sasaran penelitian hingga menghasilkan arahan

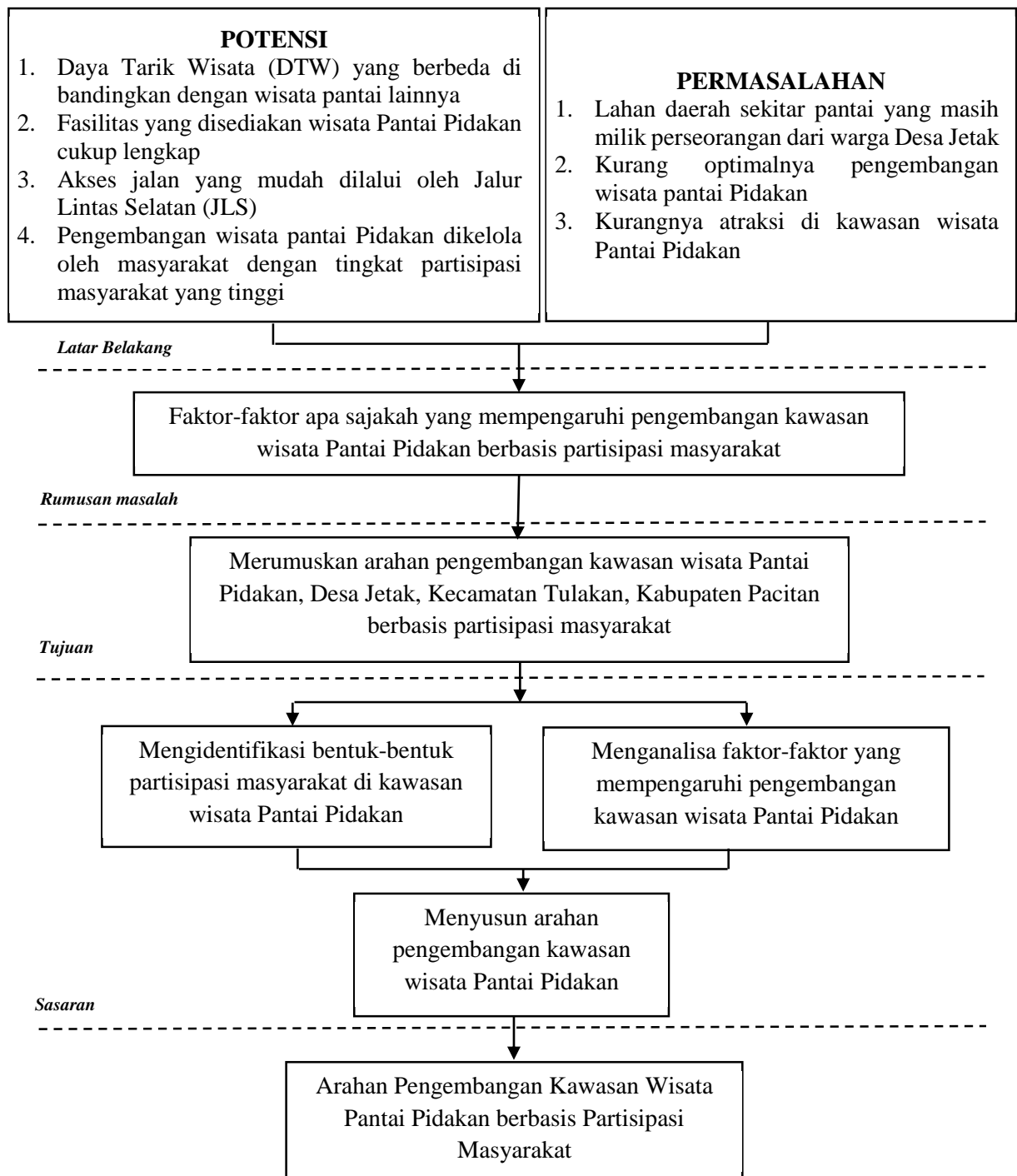
pengembangan kawasan agrowisata yang merupakan tujuan akhir dari penelitian ini

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil sasaran penelitian yang memiliki keterkaitan antar satu dengan yang lain. Selain itu bab ini juga memberikan rekomendasi secara teoritis maupun praktis.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir

Sumber: Penulis, 2015

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pariwisata dalam Konteks Tata Ruang

2.1.1 Pengertian Pariwisata

Pengertian pariwisata secara etimologi berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata, yakni “pari” yang berarti berkeliling, berkali-kali, berputar-putar, dan kata wisata berarti perjalanan, berpergian, yang dalam hal ini bersinonim dengan kata travel. Atas dasar itu, maka pariwisata merupakan perjalanan suatu tempat ke tempat yang lain yang bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu Kodyat (1998).

Menurut Suwanto (2004), pengertian pariwisata adalah proses bepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lainnya seperti sekedar ingin tahu dan menambah pengetahuan ataupun belajar.

Sedangkan menurut Meyers (2009) Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh semntara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya.

Dari berbagai pengertian pariwisata diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah perjalanan suatu tempat diluar tempat tinggalnya yang dilakukan untuk sementara waktu dengan maksud untuk menikmati keindahan alam dalam

perjalanannya guna rekreasi atau untuk menghabiskan waktu senggang dengan kemudahan-kemudahan yang disediakan selama perjalanan maupun di lokasi tujuan.

2.1.2 Jenis - jenis Pariwisata

Jenis-jenis pariwisata harus diketahui dan diperhitungkan supaya dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di tempat tujuan wisata. Adapun jenis-jenis pariwisata yang ada menurut Spillane dalam Badrudin (2000) adalah sebagai berikut:

1. Pariwisata untuk menikmati perjalanan
Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur dengan tujuan mencari udara segar yang baru untuk mengendorkan ketegangan syarafnya ataupun hanya sekedar menikmati keindahan alam.
2. Pariwisata untuk menikmati rekreasi
Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari libur untuk istirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani, yang akan menyegarkan keletihan dan kelelahannya.
3. Pariwisata untuk menikmati kebudayaan
Jenis pariwisata ini ditandai oleh adanya rangkaian perjalanan wisata yang memiliki motivasi untuk mempelajari adat istiadat atau cara hidup masyarakat di suatu tempat.
4. Pariwisata untuk menikmati olahraga
Jenis pariwisata ini bertujuan untuk tujuan olahraga, baik hanya untuk menarik penonton olahraga dan olahragawannya sendiri serta ditujukan bagi mereka yang ingin mempraktikkannya sendiri.
5. Pariwisata untuk menikmati urusan dagang besar

Jenis pariwisata ini banyak menuai kontroversi, beberapa ahli teori beranggapan bahwa perjalanan untuk keperluan usaha tidak dapat dianggap sebagai perjalanan wisata karena unsur voluntary atau sukarela tidak terlibat. Menurut para ahli, perjalanan usaha ini adalah bentuk professional travel atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan yang tidak memberikan pilihan bagi pelaku untuk menentukan daerah tujuan atau waktu perjalanan.

6. Pariwisata untuk menikmati konvensi

Jenis pariwisata ini meliputi konvensi atau konferensi nasional maupun internasional membuat suatu negara berusaha untuk menyiapkan dan mendirikan tempat atau membangun pusat-pusat konferensi yang lengkap dan menggunakan teknologi mutakhir yang menjamin efisiensi operasi konferensi.

Jenis-jenis pariwisata banyak ragamnya, berdasarkan ciri dan potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah yang ditimbulkan oleh pemanfaatan keindahan alam, lingkungan maupun budaya yang mempunyai karakteristik tersendiri.

Definisi jenis pariwisata menurut *World Tourism Organization* (WTO) (2001), yaitu:

1. *Cultural Tourism*, merupakan jenis pariwisata yang memiliki daya tarik utama pada kebudayaan masyarakat setempatnya.
2. *Rural Tourism*, merupakan jenis pariwisata yang menjual suasana pedesaan dan keadaan sosial ekonomi masyarakatnya yang biasanya memiliki keunikan tersendiri.
3. *Sun-Beach Tourism*, merupakan jenis pariwisata yang menjual keindahan pantai sebagai daya tarik utamanya.

4. *Business Travel*, tempat yang menjadi daerah tujuan pariwisata yang biasanya memiliki fasilitas perdagangan yang lengkap, dengan para pengunjung dan biasanya terkait dengan motif *Business Tourism*.
5. *Fitness-Wellness and Health Tourism*, daya tarik utama jenis pariwisata ini yang dicari oleh para pengunjung adalah berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan olahraga maupun pemeliharaan kesehatan, contohnya *fitness center* dan *health spa*.
6. *Nature Tourism*, merupakan jenis pariwisata yang memiliki sumber daya alam dan keanekaragaman hayati yang sangat beragam dan unik sebagai faktor daya tarik utama bagi pengunjungnya. *Nature Tourism* terbagi atas dua jenis pariwisata, yakni:
 - a) *Adventure Tourism*, merupakan pariwisata yang memiliki sumber daya alam yang relatif belum tercemar atau rusak oleh manusia yang bersifat tantangan ataupun petualangan.
 - b) *Ecotourism*, merupakan pariwisata yang memiliki interaksi dengan alam yang digabungkan dengan keinginan untuk meminimalkan dampak negative pariwisata.

Berdasarkan jenis-jenis pariwisata yang telah dijelaskan diatas, untuk penelitian ini jenis pariwisata yang dimaksud adalah jenis wisata pantai (*Marine Tourism*) yang merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga air lainnya, termasuk sarana prasarana akomodasi, makan dan minum. Wisata pantai ini termasuk dalam wisata alam dan menurut *World Tourism Organization* (WTO) (2001) termasuk pada jenis *Sun-Beach Tourism* karena wisata pantai menjual keindahan pantai sebagai daya tarik wisata utamanya.

2.2 Komponen Pariwisata

Dalam mewujudkan sistem pariwisata yang diinginkan, maka diperlukan untuk mengetahui komponen-komponen pariwisata. Pariwisata harus dilihat sebagai sistem antara keterkaitan komponen permintaan dan sediaan. Komponen permintaan terdiri dari wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, sedangkan komponen kesediaan terdiri dari aksesibilitas, objek dan daya tarik wisata, fasilitas dan utilitas, dan sikap penduduk terhadap pariwisata. Menurut McIntosh (1980) menambahkan bahwa komponen pariwisata terdiri dari:

1. Sumber daya alam (natural resources)

Dasar dari penyediaan atau penawaran yang dapat digunakan dan dinikmati wisatawan (objek dan daya tarik wisata).

2. Infrastruktur

Sistem penyediaan air bersih, pengelolaan limbah, sistem drainase, jalan, pusat perbelanjaan/ pertokoan.

3. Moda Transportasi

Di dalamnya termasuk fasilitas pendukungnya.

4. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat yang salah satunya yakni kenyamanan (hospitality service) yang ditawarkan oleh tuan rumah.

5. Sumber daya Budaya (Cultural Resources)

Menurut Inskeep (1991:38) dimuat berbagai macam literatur komponen wisata, namun komponen wisata yang selalu ada dan merupakan komponen dasar dari wisata. Komponen-komponen pariwisata yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Atraksi dan kegiatan-kegiatan wisata

Kegiatan-kegiatan wisata yang dimaksud berupa semua hal yang berhubungan dengan lingkungan alami,

kebudayaan, keunikan suatu daerah dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah obyek wisata.

2. Akomodasi

Berbagai macam hotel dan jenis fasilitas lain yang berhubungan dengan pelayanan untuk para wisatawan yang berniat untuk bermalam selama perjalanan wisata yang dilakukan.

3. Fasilitas dan Pelayanan Wisata

Semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kawasan wisata. Fasilitas tersebut termasuk tour and travel operations (pelayanan penyambutan wisatawan yang sedang berkunjung). Fasilitas tersebut misalnya, restaurant dan berbagai jenis tempat makanan lainnya, toko-toko yang menjual hasil kerajinan tangan, cinderamata, toko kelontong, bank, kantor informasi wisata, pelayanan pribadi (seperti salon kecantikan), fasilitas pelayanan kesehatan, peribadatan, fasilitas keamanan umum (kantor polisi dan pemadam kebakaran), fasilitas perjalanan untuk masuk dan keluar (seperti kantor imigrasi dan bea cukai).

4. Fasilitas dan Pelayanan Transportasi

Transportasi akses dari dan menuju kawasan wisata, transportasi internal yang menghubungkan atraksi utama kawasan wisata dan kawasan pembangunan, termasuk semua jenis fasilitas dan pelayanan yang berhubungan dengan transportasi, darat, dan laut.

5. Infrastruktur lain

Infrastruktur yang dimaksud adalah penyediaan air bersih, listrik, drainase, saluran air kotor, telekomunikasi (telepon, telegram, telex, faksimili, dan radio).

6. Elemen Kelembagaan

Kelembagaan untuk membangun dan mengelola kegiatan wisata, termasuk perencanaan tenaga kerja dan program pendidikan dan pelatihan; menyusun strategi marketing dan promosi; menstrukturisasi organisasi wisata sektor umum dan swasta; peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan wisata; menentukan kebijakan penanaman modal bagi sektor publik dan swasta; mengendalikan program ekonomi, lingkungan dan sosial kebudayaan sehingga terjadi koordinasi antar stakeholder.

Menurut Gunn (1988:22) dalam Warpani, Suwardjoko P. Dan Warpani, Indira P. (2007), menjelaskan bahwa komponen pariwisata yang harus ada terdiri dari:

1. Daya tarik wisata

Daya tarik wisata mengandung arti objek yang menjadi sasaran dan destinasi kunjungan wisata adalah elemen yang menjadi bagian langsung dan menjadi pemicu pariwisata, dan penduduk baik sebagai pelaku pariwisata sebagai “tuan rumah” pariwisata maupun menjadi objek wisata.

2. Orang sebagai “pasar” pariwisata

Wisatawan adalah pelaku pariwisata, pelayanan pariwisata, pengendali, dan juga daya tarik pariwisata. Tanpa orang yang memiliki hasrat atau niat dan kemampuan melakukan perjalanan atau wisata, maka pariwisata tidak dapat bertumbuh dan berkembang. Dalam hal ini, orang berkedudukan sebagai subjek pariwisata.

3. Perangkutan

Prasarana adalah syarat bagi keberlangsungan proses pariwisata. Kehandalan sistem perangkutan secara

langsung akan berpengaruh terhadap pola distribusi arus wisatawan menuju destinasi wisata dan selanjutnya menuju objek wisata. Fungsi utama perangkutan adalah memindahkan barang dan orang dari asal destinasi. Salah satu ciri utama pariwisata adalah melakukan perjalanan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa pelayanan jasa perangkutan, maka kepariwisataan akan lumpuh. Dengan kata lain, perangkutan menempati kedudukan yang vital sebagai prasyarat, faktor dominan, dan pembentuk jaringan kepariwisataan.

4. Informasi dan promosi

Daya tarik wisata yang memiliki berbagai informasi dan promosi yang baik, maka akan sangat membantu dalam pengetahuan akan potensi wisata yang dimiliki oleh suatu daerah. Salah satu elemen ini merupakan elemen penunjang dalam kegiatan kepariwisataan. Contohnya kemajuan dunia kepariwisataan, karena kemudahan berkomunikasi jauh lebih mudah terpenuhi.

5. Fasilitas dan pelayanan

Akomodasi seperti perhotelan, restoran, warung, toko merupakan sarana kepariwisataan yang erat kaitannya dengan daya tarik wisata, tata ruang kota, dan ekonomi perkotaan dan juga sebagai mata rantai dalam kegiatan wisata.

Sedangkan menurut Gunn, Clare A and Turgut Var (2002:41-54) menjelaskan komponen pariwisata tentang kebutuhan kegiatan yang perlu disediakan, yaitu:

1. Atraksi

Daya tarik utama mengapa orang melakukan perjalanan wisata, atraksi dapat berfungsi sebagai daya pikat untuk merangsang orang melakukan perjalanan dan sebagai pemberi kepuasan pengunjung.

2. Servis

Pelayanan maupun fasilitas-fasilitas yang disediakan sebagai pemenuhan pendukung kegiatan wisata, seperti hotel, rumah makan, toko souvenir, dll.

3. Transportasi

Komponen penting dalam sistem kegiatan pariwisata, yakni sebagai aksesibilitas untuk kemudahan mencapai suatu lokasi daya tarik.

4. Informasi

Informasi perjalanan, terkait dengan daya tarik wisata dapat berupa peta lokasi, buku panduan, artikel tentang daya tarik maupun melalui internet yang merupakan komponen penting untuk menjabarkan kepariwisataan sebuah lokasi daya tarik.

5. Promosi

Kegiatan yang penting untuk pengembangan pariwisata yang dapat dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, dapat berupa memasang iklan, jargon/ pemberian insentif kepada pengunjung.

Berdasarkan berbagai komponen wisata yang dijelaskan oleh berbagai sumber diatas, beberapa komponen memiliki maksud yang sama dengan sumber yang lain. Sehingga dapat saling menggantikan. Komponen pariwisata dari berbagai sumber diatas dapat disederhanakan pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Komponen Pariwisata

McIntosh (1980)	Inskeep (1991:38)	Gunn (1988) dalam Warpani, Suwardjoko, dkk (2007)	Gunn, Clare A and Turgut Var (2002:41- 54)
1. Sumber daya alam (natural resources)	1. Atraksi dan kegiatan-	1. Daya tarik wisata	1. Atraksi 2. Servis 3. Transportasi

2. Infrastruktur	kegiatan wisata	2. Orang sebagai “pasar” pariwisata	4. Informasi
3. Moda Transportasi	2. Akomodasi	3. Perangkutan	5. Promosi
4. Partisipasi Masyarakat	3. Fasilitas dan Pelayanan Wisata	4. Informasi dan promosi	
5. Sumber daya Budaya (Cultural Resources)	4. Fasilitas dan Pelayanan Transportasi	5. Fasilitas dan pelayanan	
	5. Infrastruktur lain		
	6. Elemen Kelembagaan		

Sumber: Hasil Tinjauan Teori Komponen Pariwisata, 2016

Dari kajian komponen pariwisata yang dikemukakan oleh beberapa sumber diatas, komponen pariwisata yang dianggap penting dalam penelitian dan harus tersedia pada kawasan penelitian adalah:

1. Atraksi/ Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan dan dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu, sehingga daya tarik wisata merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengembangan wisata. Oleh karena itu komponen atraksi/ daya tarik wisata dapat dijadikan sebagai indikator karena kawasan wisata Pantai Pidakan mempunyai potensi wisata.

2. Prasarana dan Sarana Wisata

Kelengkapan prasarana dan sarana yang ada di kawasan pariwisata memudahkan kebutuhan wisatawan yang berkunjung.

3. Aksesibilitas

Aksesibilitas untuk mencapai objek wisata merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata. Karena aksesibilitas yang baik akan mendukung pengembangan wisata dan wisatawan akan mudah mencapai atau menuju objek wisata.

4. Informasi

Informasi dan promosi merupakan salah satu elemen penunjang wisata, dimana informasi tentang tujuan wisata dapat membuat suatu objek dapat berkembang dan memberikan informasi yang berguna untuk dapat menjabarkan kepariwisataan sebuah lokasi daya tarik.

Tabel 2. 2 Indikator Pustaka dan Indikator Penelitian

Indikator Pustaka	Indikator Penelitian
Atraksi/ Daya Tarik Wisata	Atraksi yang mendukung wisata pantai 1. Keindahan Alam 2. Wisata Budaya
Prasarana Wisata	Ketersediaan fasilitas sarana di kawasan wisata pantai
Sarana Wisata	Kelengkapan prasarana dasar (penyediaan air bersih, listrik, telepon) di kawasan wisata pantai
Aksesibilitas	Kemudahan menuju ke objek wisata pantai
Informasi	Ketersediaan informasi untuk mengetahui objek daya tarik wisata

Sumber: Sintesa Tinjauan Teori, 2016

2.3 Wisata Alam

Menurut Suswanto (1997) wisata alam adalah bentuk kegiatan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungan. Sedangkan objek wisata alam adalah sumber daya

alam yang berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta di tunjukkan untuk pembinaan cinta alam yang baik dalam kegiatan alam maupun setelah pembudidayaan. Menurut Soemarno (2007) pengertian wisata alam meliputi objek dan kegiatan yang berkaitan dengan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya, baik dalam bentuk asli (alami) maupun perpaduan dengan buatan manusia. Akibatnya tempat wisata ini yang sifatnya masih alami dan dapat memberikan kenyamanan semakin banyak dikunjungi orang (wisatawan).

Wisata berdasarkan jenis-jenisnya dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu:

1. Wisata Alam, yang terdiri dari:

- a) Wisata Pantai (*Marine Tourism*), merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga air lainnya, termasuk sarana prasarana akomodasi, makan dan minum.
- b) Wisata Etnik (*Etnik Tourism*), merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.
- c) Wisata Cagar Alam (*Ecotourism*), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat lain.
- d) Wisata Buru, merupakan wisata yang dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh

- pemerintah dan digalakkan oleh beberapa agen atau biro perjalanan.
- e) Wisata Agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, dan ladang pembibitan di mana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun menikmati tanaman segar di sekitarnya.
2. Wisata Sosial-Budaya, yang terdiri dari:
- a) Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan wisata budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan serta tempat-tempat bersejarah lainnya.
 - b) Museum dan fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu kawasan atau daerah tertentu. Museum dapat dikembangkan berdasar pada temanya, antara lain museum arkeologi, sejarah, etnologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri ataupun dengan tema khusus lainnya.

Dapat disimpulkan wisata alam yang akan di teliti yakni wisata pantai (*Marine Tourism*) yang bentuk kegiatannya memanfaatkan potensi sumber daya alam dan berdaya tarik bagi wisatawan yang berkaitan dengan rekreasi dan

2.3.1 Wisata Pantai

Menurut John O. Simond, 1978 pantai adalah perbatasan antara daratan dan lautan, sedangkan laut adalah kumpulan air dalam jumlah banyak yang membagi daratan atas benua-benua dan pulau-pulau. Jadi, wisata pantai dapat diartikan sebagai

wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam pantai beserta komponen pendukungnya baik alami maupun buatan atau gabungan keduanya itu. Obyek wisata pantai merupakan elemen fisik dari pantai yang dijadikan lokasi untuk melakukan kegiatan wisata, obyek tersebut meliputi:

1. Pantai, merupakan primadona obyek wisata dengan potensi pemanfaatan, mulai dari kegiatan yang pasif sampai kegiatan yang aktif
2. Permukaan laut, terdapat ombak dan angin sehingga permukaan tersebut memiliki potensi yang berguna dan bersifat rekreatif
3. Daratan sekitar pantai, yakni sebagai daerah pendukung yang berfungsi sebagai tempat rekreasi dan olahraga darat yang akan membuat pengunjung akan lebih lama untuk menikmatinya.

Menurut Happy Marpaung, 2002 Pantai merupakan salah satu objek dan daya tarik wisata yang banyak di nikmati oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Banyak kawasan wisata yang terkenal di dunia terletak di pantai. Jenis objek wisata ini erat kaitannya dengan aktivitas seperti berjemur matahari, berenang, selancar air berjalan-jalan di tepi pantai, mengumpulkan kerang, berperahu, ski air, berfoto, *people watching*.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas wisata pantai merupakan salah satu objek daya tarik wisatawan yang banyak di nikmati oleh para wisatawan. Objek yang di jadikan daya tarik wisata yakni pantai itu sendiri yang menyuguhkan keindahan alamnya, permukaan laut yang dapat dijadikan daya tarik wisata berupa ski air, menyelam, berperahu mengelilingi pantai dan daratan sekitar pantai misalnya melakukan aktivitas seperti berjalan-jalan di tepi pantai, mengumpulkan kerang atau hanya sekedar berfoto.

2.3.2 Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Swarbrooke dalam Nugraheni, Desi dan Yusman, Fitri (2013) Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumberdaya pariwisata yang mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

Inskeep & Gunn (1994) mengemukakan bahwa suatu kawasan wisata yang baik dan berhasil bila secara optimal didasarkan kepada empat aspek, yaitu:

1. Mempertahankan kelestarian lingkungannya.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut.
3. Menjamin kepuasan pengunjung.
4. Meningkatkan keterpaduan kesatuan pembangunan masyarakat di sekitar kawasan dan zona pengembangannya.

Swarbrooke (1996:99) dalam Rahmanto, Arif (2013) menyebutkan terdapat beberapa jenis pengembangan, yaitu:

1. Keseluruhan dengan tujuan baru, membangun atraksi di situs yang tidak digunakan sebagai atraksi.
2. Tujuan baru, membangun atraksi pada situs yang sebelumnya yang telah digunakan sebagai atraksi.
3. Pengembangan baru secara keseluruhan pada keberadaan atraksi yang dibangun untuk menarik pengunjung lebih banyak dan untuk membuat atraksi tersebut dapat mencapai pasar yang lebih luas.

4. Pengembangan baru pada keberadaan atraksi yang bertujuan untuk meningkatkan fasilitas pengunjung atau mengantisipasi meningkatnya pengeluaran sekunder oleh pengunjung.
5. Penciptaan kegiatan-kegiatan baru atau tahapan dari kegiatan yang berpindah dari suatu tempat ke tempat lain dimana kegiatan tersebut memerlukan modifikasi bangunan dan struktur.

Menurut Arison (2006) juga menyebutkan dalam pengembangan kawasan pariwisata adalah:

1. Kebijakan dari pemerintah yang mendukung pengembangan kawasan wisata
2. Peningkatan kualitas pelayanan sarana prasarana pendukung pariwisata
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang memegang peranan penting dalam pengembangan pariwisata
4. Penggiatan promosi terhadap objek wisata
5. Jaminan keamanan dan pemberian pelayanan prima kepada para wisatawan
6. Mengadakan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun non pemerintah
7. Memberikan kesempatan kepada investor untuk menanamkan modal dalam bidang pariwisata

Dari pembahasan beberapa teori pengembangan pariwisata menurut beberapa ahli, maka dapat diambil intisari bahwa pengembangan pariwisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan dapat secara optimal berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan dan zona pengembangannya.

Dalam pengembangan wisata pantai perlunya membangun atraksi-atraksi baru untuk menarik pengunjung lebih banyak.

2.4 Partisipasi Masyarakat

2.4.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat

Menurut Isbandi (2007) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses identifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Dikaitkan dengan pembangunan masyarakat, partisipasi menyangkut keterlibatan masyarakat secara aktif dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemeliharaan, evaluasi dan menikmati hasilnya atau suatu usaha yang direncanakan untuk mencapai tujuan-tujuan masyarakat (Sumardjo & Saharudin, 2003).

Dari pembahasan beberapa teori partisipasi masyarakat menurut beberapa ahli, maka dapat disimpulkan partisipasi masyarakat adalah bentuk keikutsertaan masyarakat baik individu atau sekelompok orang yang secara aktif dan sukarela terlibat dalam pengambil keputusan, pelaksanaan, evaluasi program untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Pemahaman mengenai pengertian partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam penelitian ini agar pengembangan pariwisata berbasis partisipasi yang telah dirumuskan dapat tepat sasaran dan dapat diterima oleh masyarakat di sekitar kawasan wisata Pantai Pidakan Desa Jetak, Kabupaten Pacitan.

2.4.2 Jenis dan Bentuk Partisipasi

Menurut Sukmana (2009) bentuk-bentuk partisipasi masyarakat menjelaskan jenis partisipasi yakni:

1. Partisipasi buah pikiran

Menyumbangkan ide/ gagasan, pendapat, pengalaman, serta keberlangsungan suatu kegiatan.

2. Partisipasi Tenaga

Bentuk kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain, partisipasi spontan atas dasar sukarela.

3. Partisipasi Harta Benda

Menyumbangkan materi berupa uang, barang dan penyediaan sarana atau fasilitas untuk kepentingan program.

4. Partisipasi Keterampilan

Pemberian bantuan skill yang dimiliki untuk perkembangan program

5. Partisipasi Sosial

Keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan sosial demi kepentingan bersama.

Ada dua jenis partisipasi menurut Khotim (2004), yaitu partisipasi ide dan partisipasi tenaga. Partisipasi ide, merupakan bentuk keterlibatan yang mengarah pada perumusan ide, perancangan dan perencanaan kegiatan. Dalam proses pembangunan, partisipasi ide berada pada fase-fase awal. Partisipasi tenaga, merupakan bentuk keterlibatan masyarakat secara fisik dalam aktivitas sosial. Bentuk partisipasi semacam ini mudah teridentifikasi bahkan dalam konteks pembangunan partisipatoris semu, maka bentuk tenaga yang lebih diakui. Kedua bentuk partisipasi tersebut dalam pelaksanaannya terwujud dalam aktivitas individual dan komunal. Aktivitas yang dilakukan secara komunal sendiri, dapat dikategorikan menjadi partisipasi yang terorganisasikan dan partisipasi yang tidak terorganisasikan.

Sedangkan Ndraha (1990) berpendapat bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dapat dipilah sebagai berikut:

1. Partisipasi melalui kontak dengan pihak lain sebagai awal perubahan sosial
2. Partisipasi dalam menyerap dan memberi tanggapan terhadap informasi, baik dalam arti menerima, memberi tanggapan terhadap informasi, baik dalam arti menerima, menerima dengan syarat, maupun dalam arti menolaknya.
3. Partisipasi dalam perencanaan termasuk pengambil keputusan
4. Partisipasi dalam pelaksanaan operasional
5. Partisipasi dalam menerima, memelihara, dan mengembangkan hasil pembangunan yaitu keterlibatan masyarakat dalam menilai tingkatan hasilnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tabel 2. 3 Jenis-jenis Partisipasi Masyarakat

Sukmana (2009)	Khotim (2004)	Ndraha (1990)
1. Partisipasi buah pikiran	1. Partisipasi ide	1. Partisipasi kontak dengan pihak lain
2. Partisipasi Tenaga	2. Partisipasi Tenaga	2. Partisipasi memberi informasi
3. Partisipasi Harta Benda		3. Partisipasi perencanaan/ pengambil keputusan
4. Partisipasi Keterampilan		4. Partisipasi pelaksanaan operasional
5. Partisipasi Sosial		5. Partisipasi mengelola hasil pembangunan

Sumber: Hasil Kajian dari beberapa sumber, Penulis, 2012

Jenis partisipasi ini dimaksud untuk menunjukkan beberapa pilihan yang dapat dipakai seseorang atau sekelompok orang jika ingin berpartisipasi. Jenis-jenis partisipasi penting untuk digunakan dalam penelitian ini, agar dapat diketahui jenis partisipasi masyarakat di Desa Jetak dalam merumuskan arahan pengembangan wisata pantai.

Dari kajian Jenis-jenis pariwisata yang dikemukakan oleh beberapa sumber diatas, bentuk-bentuk partisipasi yang dianggap penting dalam penelitian dan harus tersedia pada kawasan penelitian adalah:

1. Partisipasi Ide
2. Partisipasi Tenaga
3. Partisipasi Keterampilan
4. Partisipasi Harta Benda

Tabel 2. 4 Indikator Pustaka dan Indikator Penelitian

Indikator Pustaka	Indikator Penelitian
Partisipasi Buah Pikiran	Ide/gagasan, pendapat, saran
Partisipasi Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan • Pembangunan • Aktivitas sosial dengan sukarela
Partisipasi Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan • Bantuan Skill
Partisipasi Harta Benda	<ul style="list-style-type: none"> • Uang • Barang • Penyediaan Prasarana/ Sarana

Sumber: Sintesa Tinjauan Teori, 2016

2.4.3 Aspek-aspek yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program, sifat aspek-aspek tersebut dapat mendukung suatu keberhasilan program namun ada juga yang dapat menghambat keberhasilan suatu program, misalnya saja faktor usia, terbatasnya harta benda, tingkat pendidikan rendah, pekerjaan dan penghasilan. Menurut Febriana (2008) menjelaskan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam suatu program adalah segala sesuatu yang mencakup karakteristik individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Karakteristik individu mencakup umur, tingkat pendidikan, jumlah beban keluarga, jumlah serta pengalaman berkelompok.

Angell (dalam Ross, 1967:130) mengatakan partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak hal. Aspek-aspek yang berpengaruh dalam partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Usia

Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang dari kelompok usia lainnya.

2. Jenis Kelamin

Nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama

adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

3. Pendidikan

Dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

4. Pekerjaan dan Penghasilan

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana yang mapan perekonomian.

5. Lamanya Tinggal

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.

Tamarli (1994) menyatakan bahwa umur merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi. Semakin tua seseorang, kemampuan fisiknya akan berkurang. Oleh karena itu, semakin muda umur seseorang akan semakin tinggi tingkat partisipasinya dalam suatu kegiatan. Hal serupa juga disampaikan oleh

Wicaksono (2010) bahwa semakin tua umur seseorang maka penerimaannya terhadap hal-hal baru semakin rendah. Hal ini dikarenakan orang yang sudah tua selalu bertahan dengan nilai-nilai lama sehingga sulit menerima hal-hal baru. Selain itu, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah baginya untuk menerima hal-hal baru yang ada di sekitarnya.

Dari pembahasan beberapa teori Aspek-aspek yang mempengaruhi partisipasi masyarakat menurut beberapa ahli, maka dapat disimpulkan aspek yang paling mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat adalah usia. Semakin muda usia seseorang maka tingkat partisipasi terhadap pengembangan kawasan pariwisata suatu daerah akan semakin tinggi. Selain itu tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan memudahkan masyarakat untuk menerima hal-hal baru di sekitarnya.

2.4.4 Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Wisata

Menurut Tikson (2001) partisipasi merupakan sebuah proses dimana masyarakat sebagai stakeholders, terlibat mempengaruhi dan mengendalikan pembangunan di tempat mereka masing-masing. Dalam kata lain masyarakat turut serta aktif dalam proses pembuatan keputusan dan perolehan sumberdaya serta penggunaannya. Partisipasi dalam proses perencanaan pembangunan mencakup kegiatan merumuskan program-program, menilai program apakah program itu dapat mewujudkan tujuan, merencanakan dan menilai biaya beserta sumber biaya. Bentuk partisipasi dalam tahap ini dapat diikuti langsung oleh warga sekitar kawasan wisata melalui lembaga yang ada seperti LSM, LKMD, RW, dan RT (Evrizal, 2004).

Bentuk pariwisata dikelola dan dimiliki oleh masyarakat guna membantu wisatawan meningkatkan kesadaran mereka dan belajar tentang tata cara hidup masyarakat lokal.

Keberadaan masyarakat, kegiatan ekonomi beserta kebudayaan disekitar objek wisata merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan pariwisata. Masyarakat di sekitar wisata pantai menjadi pelaku penting dalam pengembangan pariwisata. Kegiatan masyarakat yang mendukung pengembangan wisata pantai dan juga sikap masyarakat terhadap wisatawan

Dengan demikian keterlibatan pemerintah dan swasta hanya sebatas memfasilitasi dan memotivasi masyarakat sebagai pelaku utama pengembangan wisata untuk dapat lebih memahami tentang fenomena alam dan sekaligus menentukan kualitas produk wisata yang ada di sekitar lingkungan mereka. Hal ini perlu ditumbuhkan pemahaman atau persepsi yang sama dengan stakeholders terkait dan memberikan ruang yang seluas-luasnya bagi masyarakat sebagai pelaku utama pengembangan kawasan wisata.

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang dianggap penting dan harus tersedia pada kawasan wisata pantai Pidakan yakni partisipasi buah pikiran, tenaga, keterampilan, dan partisipasi harta benda. Dalam hal ini masyarakat dapat memberikan ide/ gagasan terkait dengan pengembangan kawasan wisata pantai, dapat memberikan sumbangan berupa uang adalah untuk penduduk yang mampu, sedangkan sumbangan tenaga dapat dilakukan oleh masyarakat yang sehat dan penduduk yang berekonomi lemah. Dari bentuk-bentuk partisipasi masyarakat tersebut harus tetap menyesuaikan dengan karakteristik masyarakat di kawasan tersebut sehingga partisipasi yang diberikan sesuai dengan tujuan pengembangan dalam penelitian ini.

2.5 Sintesa Tinjauan Pustaka

Untuk menentukan variabel faktor penentu pengembangan kawasan wisata pantai berbasis partisipasi masyarakat, dilakukan kajian melalui tinjauan pustaka dari

beberapa pakar dan sintesa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang telah di jabarkan pada tabel sebelumnya.

Tabel 2. 5 Sintesa Tinjauan Pustaka

Pustaka	Indikator	Variabel	Sumber
Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat	Partisipasi Buah Pikiran	Ide/gagasan, pendapat, saran	Sukmana (2009)
	Partisipasi Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan • Pembangunan • Aktivitas sosial dengan sukarela 	
	Partisipasi Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan • Bantuan Skill 	
	Partisipasi Harta Benda	<ul style="list-style-type: none"> • Uang • Barang • Penyediaan Prasarana/ Sarana 	
Komponen Pariwisata	Atraksi/ Daya Tarik Wisata	Jenis daya tarik alam yang terdapat di kawasan wisata pantai	Inskeep (1991)
		Jenis Atraksi wisata	
		Jenis kebudayaan yang terdapat di kawasan wisata pantai	
		Keunikan dalam objek wisata	
	Fasilitas dan Pelayanan Wisata	Ketersediaan toko souvenir	
		Ketersediaan warung/ depot	
		Ketersediaan tempat parkir	
		Ketersediaan fasilitas peribadatan	
		Ketersediaan fasilitas keamanan umum	
		Ketersediaan pusat informasi	
	Prasarana/ Infrastruktur	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih	McIntosh (1980)

Pustaka	Indikator	Variabel	Sumber
		Ketersediaan pelayanan sistem drainase	
		Ketersediaan pelayanan listrik	
		Ketersediaan jaringan telekomunikasi	
	Aksesibilitas menuju objek wisata	Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata	Gunn, Clare A and Turgut Var (2002)
		Kondisi jalan menuju objek wisata	
	Informasi untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata	Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk	
		Ketersediaan informasi melalui sosial media	
		Ketersediaan informasi di pusat pariwisata	

Sumber: Hasil Kajian dari berbagai sumber, Penulis, 2016

2.6 Indikator dan Variabel dalam Penelitian

Variabel penelitian yang telah dijelaskan pada sintesa pustaka, diperoleh indikator yang dirumuskan dalam kajian pustaka. Akan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 6 Indikator dan Variabel dalam Penelitian

Sasaran	Indikator	Variabel
Mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di kawasan wisata Pantai Pidakan	Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat	Partisipasi Buah Pikiran
		Partisipasi Tenaga
		Partisipasi Keterampilan
		Partisipasi Harta Benda
Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi	Atraksi/ Daya Tarik Wisata	Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan

Sasaran	Indikator	Variabel
pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat		Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan
		Keunikan dalam objek wisata
		Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan
	Fasilitas dan Pelayanan Wisata	Ketersediaan toko souvenir
		Ketersediaan warung/depot
		Ketersediaan tempat parkir
		Ketersediaan fasilitas peribadatan
		Ketersediaan fasilitas keamanan umum
		Ketersediaan pusat informasi
		Ketersediaan MCK
		Ketersediaan fasilitas penginapan
	Prasarana/Infrastruktur	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih
		Ketersediaan pelayanan sistem drainase
		Ketersediaan pelayanan listrik

Sasaran	Indikator	Variabel
	Aksesibilitas menuju objek wisata	Ketersediaan jaringan telekomunikasi
		Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata
		Kondisi jalan menuju objek wisata
	Informasi untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata	Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk
		Ketersediaan informasi melalui sosial media
		Ketersediaan informasi di pusat pariwisata
Menyusun arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat	Input dari sasaran 1 dan 2 (hasil analisa sasaran 1 dan 2)	Input dari sasaran 1 dan 2 (hasil analisa sasaran 1 dan 2)

Sumber: Hasil Sintesa Pustaka, 2016

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berdasarkan pada pendekatan penelitian secara rasionalistik. Pendekatan Rasionalistik menurut Muhajir 1990, pendekatan rasionalistik bersumber dari fakta empiris yang tidak dapat di lepaskan dari satuan besarannya karena adanya keterkaitan dengan faktor lainnya sehingga memiliki karakteristik berpikir menggunakan rasio dalam pemberian makna hasil penelitian. Pendekatan rasionalistik identik dengan penelitian yang fokus terhadap substansi pemikiran, menekankan pada argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah/ topik kajian.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan, menjelaskan, menuliskan dan melaporkan suatu peristiwa. Analisis deskriptif dilakukan pada saat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan, Desa Tulakan, Kabupaten Pacitan yang berbasis partisipasi masyarakat. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan suatu keadaan sementara berjalan pada suatu penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Travels dalam Hermawan, 2011).

3.3 Variabel Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan didasarkan pada arahan kepariwisataan yang disesuaikan dengan kondisi kawasan yang

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari hasil sintesa kajian pustaka pada Bab 2. Hasil sintesa tersebut akan menjadi variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Indikator dan Variabel dalam Penelitian

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
Mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di kawasan wisata Pantai Pidakan	Partisipasi Buah Pikiran	Ide/gagasan, pendapat, saran	Partisipasi masyarakat dalam bentuk ide/pendapat, saran dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan
	Partisipasi Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan • Pembangunan • Aktivitas sosial dengan sukarela 	Partisipasi masyarakat dalam bentuk bantuan tenaga seperti perbaikan, pembangunan, dan aktivitas sosial dengan sukarela dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan
	Partisipasi Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan • Bantuan Skill 	Partisipasi masyarakat dalam bentuk keterampilan berupa pelatihan skill untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan
	Partisipasi Harta Benda	<ul style="list-style-type: none"> • Uang • Barang 	Partisipasi masyarakat dalam bentuk uang, barang dan penyediaan prasana/ sarana dari

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Prasarana/ Sarana 	masyarakat sekitar untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan
Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat	Atraksi/ Daya Tarik Wisata	Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan	Jenis wisata alam yang terdapat di kawasan wisata Pantai Pidakan
		Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan	Atraksi kebudayaan yang di tampilkan di kawasan wisata Pantai Pidakan
		Keunikan dalam objek wisata	Keunikan wisata alam yang dimiliki oleh kawasan wisata sebagai ciri khas kawasan wisata Pantai Pidakan
		Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan	Jenis atraksi kegiatan yang terdapat di kawasan wisata pantai Pidakan
	Fasilitas dan Pelayanan Wisata	Ketersediaan toko souvenir	Kelengkapan fasilitas dan pelayanan wisata seperti ketersediaan toko souvenir, warung/ depot, tempat parkir, fasilitas peribadatan,
		Ketersediaan warung/ depot	

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
		Ketersediaan tempat parkir	fasilitas keamanan umum, pusat informasi, MCK, fasilitas penginapan
		Ketersediaan fasilitas peribadatan	
		Ketersediaan fasilitas keamanan umum	
		Ketersediaan pusat informasi	
		Ketersediaan MCK	
		Ketersediaan fasilitas penginapan	
	Prasarana/ Infrastruktur	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih	Ketersediaan pelayanan prasarana/ infrastruktur seperti jaringan air bersih,

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
		Ketersediaan pelayanan sistem drainase	sistem drainase, jaringan listrik, dan jaringan telekomunikasi
		Ketersediaan pelayanan jaringan listrik	
		Ketersediaan jaringan telekomunikasi	
	Aksesibilitas menuju objek wisata	Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata	Kondisi aksesibilitas di dalam dan diluar kawasan meliputi kondisi jalan menuju objek wisata dan ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata pantai Pidakan
		Kondisi jalan menuju objek wisata	
	Informasi untuk mengetahui	Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk	

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
	objek dan daya tarik wisata	Ketersediaan informasi melalui sosial media	Tersedianya sarana informasi guna memasarkan kawasan wisata Pantai Pidakan untuk menarik banyak wisatawan
		Ketersediaan informasi di pusat pariwisata	
Menyusun arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat	Variabel sasaran 1 dan Variabel sasaran 2	Input dari sasaran 1 dan 2 (hasil analisa sasaran 1 dan 2)	Hasil identifikasi faktor-faktor penentu pengembangan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat pada sasaran 1 dan sasaran 2 disilangkan dengan hasil analisa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat pada sasaran 2

Sumber: Hasil kajian Indikator dan Variabel Penelitian, Penulis, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian yang akan dicapai. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan *stakeholder* yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata di Pantai Pidakan.

Menurut Koentjaningkat (1997), sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang ada adalah dengan metode *non probabilistik* yang bertujuan untuk menunjuk responden yang mengetahui dengan pasti potensi dan permasalahan yang ada di wilayah penelitian dan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk menunjuk responden yang berkompeten atau berpengaruh dalam pencapaian analisa akhir.

Sesuai dengan studi literatur dan tema penelitian yang merupakan kawasan wisata Pantai, penentuan sampel yang digunakan sebagai berikut:

1. Penentuan *Purposive Sampling* pada Masyarakat

Responden penelitian pada sasaran pertama ditentukan dengan metode *purposive sampling* terhadap populasi yaitu masyarakat yang tinggal di Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak Kecamatan Tulakan. Teknik ini langsung menunjuk responden yang berkompeten atau yang berpengaruh dalam pencapaian sasaran akhir penelitian secara sengaja (non random) (Bungin, 2010: 53). Penentuan responden melalui metode ini dilakukan dengan syarat bahwa responden ikut berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan. Dengan demikian jawaban responden tersebut dapat merepresentasikan kemungkinan jawaban dari keseluruhan anggota populasi yang ada.

Jumlah responden pada sasaran penelitian ini didasarkan pada jenis dan tujuan penelitian. Gay dan Diehl (1992) mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representative dan hasilnya dapat di generalisir. Responden yang dibutuhkan sebanyak 30 orang dengan penentuan kriteria yakni:

- a. Termasuk kedalam pengelola kawasan wisata Pantai Pidakan
- b. Mengikuti perkumpulan karang taruna di kawasan wisata Pantai Pidakan
- c. Memahami kawasan wisata Pantai Pidakan sebagai kawasan wisata pantai
- d. Terlibat langsung dalam pengelolaan Obyek Wisata Pantai Pidakan

2. Penentuan Analisis *Stakeholder* pada Pakar

Stakeholder merupakan kelompok atau intensitas yang dikenai dampak dari suatu intervensi program (baik positif atau negatif) atau pihak-pihak yang dapat mempengaruhi hasil intervensi tersebut (McCracken, 1998). Metode *stakeholder* menentukan prioritas dari *stakeholder* yang dianggap mewakili responden berdasarkan kekuatan, posisi penting, dan pengaruh *stakeholder* terhadap isu dan dilibatkan dalam pengidentifikasian faktor yang mempengaruhi pengembangan wisata kawasan Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat.

Dalam menentukan faktor-faktor berkembangnya kawasan Wisata Pantai Pidakan pada sasaran kedua, maka diperlukan stakeholder yang mengerti tentang kawasan wisata

pantai tersebut. setelah dilakukan analisa stakeholder dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian adalah:

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan
2. Dinas Bappeda Kabupaten Pacitan
3. Tokoh Masyarakat
4. Kelompok Usaha Warung/ Depot
5. Kelompok Usaha Penginapan
6. Pengelola Pantai Pidakan
7. Karangtaruna Pantai Pidakan

Setelah identifikasi *stakeholder*, maka disusun tabel kepentingan dan pengaruhnya terhadap faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai pidakan. Hasil analisis *stakeholder* tersebut menghasilkan *stakeholder* yang diambil sebagai responden dalam wawancara penelitian ini pada **lampiran 1**. Hasil yang didapatkan yaitu terpilih 7 *stakeholder* yang memiliki tingkat kepentingan dan pengaruh yang tinggi dalam mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan. Berikut adalah pihak-pihak yang menjadi responden untuk penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 2 Tabel Pemetaan Stakeholder

No.	Kelompok Stakeholders	Stakeholders	Posisi Stakeholders	Alasan Pemilihan
1.	<i>Governance</i>	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan	Kepala Bidang Pariwisata	Dinas Pariwisata sebagai perumus kebijakan teknis dalam pariwisata dan tata ruang
		Bappeda Kabupaten Pacitan	Kasubid Pertanian dan Kelautan	Bappeda sebagai pembuat kebijakan pembangunan mengkoordinasi semua kegiatan perencanaan pembangunan terkait bidang pariwisata di Kabupaten Pacitan
		Tokoh masyarakat	Kepala Desa Jetak	Sebagai pihak yang berperan dalam hal perumusan kebijakan yang bersifat lokal dalam pengembangan pariwisata dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat.

No.	Kelompok Stakeholders	Stakeholders	Posisi Stakeholders	Alasan Pemilihan
2.	<i>Private Sector</i>	Kelompok Usaha Warung/ Depot	Masyarakat Pidakan	Sebagai pihak yang memiliki usaha di wisata Pantai Pidakan dan dapat memberikan masukan untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan
		Kelompok Usaha Tempat Penginapan	Masyarakat Pidakan	Sebagai pihak yang memiliki usaha di wisata Pantai Pidakan dan dapat memberikan masukan untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan
3.	<i>Civil Society</i>	Posdaya Pantai Pidakan	Humas Pantai Pidakan	Sebagai lembaga kemasyarakatan yang menyediakan informasi terkait daya tarik wisata di wilayah penelitian. Berperan langsung sebagai pihak yang turut serta dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di wisata Pantai Pidakan

No.	Kelompok <i>Stakeholders</i>	<i>Stakeholders</i>	Posisi <i>Stakeholders</i>	Alasan Pemilihan
			Ketua Karangtaruna Pantai Pidakan	Sebagai lembaga kemasyarakatan yang berperan langsung sebagai pihak yang turut serta dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Pantai Pidikan

Sumber: Penulis, 2016

3.5 Metode Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan berbagai fenomena, informasi atau kondisi eksisting penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode observasi. Metode observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Survei primer dan Survei sekunder. Survei primer merupakan pengumpulan data secara langsung di lapangan dengan cara wawancara, penyebaran kuisioner, observasi di lapangan. Untuk Survei sekunder dilakukan melalui tinjauan ke instansi terkait dengan masalah penelitian.

3.5.1.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara, penyebaran kuisioner, observasi di lapangan.

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi terkait bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata pantai serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat.

Wawancara dilakukan dengan harapan dapat memperoleh jawaban dari bentuk- bentuk partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Pertanyaan disusun mengacu pada sasaran respon yang dituju. Wawancara dilakukan pada: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan, Bappeda Kabupaten Pacitan, kelompok usaha

warung/ depot, kelompok usaha tempat penginapan, Pengelola Pantai Pidakan, Karangtaruna Pantai Pidakan.

b. Observasi Lapangan

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan. Untuk observasi ini sebagian besar merupakan data kualitatif. Observasi yang dilakukan antara lain kondisi fisik yang meliputi atraksi wisata, keindahan alam/ pantai, prasarana dan sarana, transportasi/ aksesibilitas, fasilitas pendukung pada kawasan wisata Pantai Pidakan.

c. Penyebaran Kuisioner

Penyebaran kuisioner digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dan digunakan sebagai bahan penelitian arahan pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat dan penyebaran kuisioner diberikan kepada stakeholder yang telah ditentukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan dan merumuskan arahan pengembangan kawasan wisata pantai berbasis partisipasi masyarakat. Isi pertanyaan kuisioner mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan.

3.5.1.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan melalui Survei instansi, studi literatur. Metode literatur merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan membaca bahan-bahan yang relevan dengan objek penelitian.

Tabel 3. 3 Perolehan Data Sekunder

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data	Instansi
1.	Data terkait Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pengunjung dari tahun ke tahun • Pariwisata pantai yang terdapat di Kabupaten Pacitan • RIPPDA Kabupaten Pacitan • Masterplan pariwisata • PAD Kabupaten Pacitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan • Data Dinas Bappeda Kabupaten Pacitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan • Dinas Bappeda Kabupaten Pacitan
2.	Data Monografi	Data Gambaran Umum Kabupaten Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Data Kelurahan Jetak • Data Kecamatan Tulakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan Jetak • Kecamatan Tulakan
3.	Peta	Peta wilayah administratif Desa Jetak, Kecamatan Tulakan	<ul style="list-style-type: none"> • Data Kelurahan Jetak 	Kelurahan Jetak

Sumber: Hasil Analisis, 2016

3.5.2 Teknik Analisa

Teknik analisis penelitian ini yang relevan dengan rumusan masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan dengan tujuan penelitian dapat dicapai dan dipilih metode analisis yang tepat untuk mengolah data serta informasi menggunakan Survei primer dan sekunder. Pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, analisis stakeholder, dan *Content Analysis*.

3.5.2.1 Metode Analisis Identifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Pidakan

Analisa deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta eksisting, sifat serta hubungan antara fenomena yang dijadikan penelitian.

Analisis bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat ini menggunakan teknik analisa deskriptif. Maka, terlebih dahulu dilakukan wawancara menggunakan kuisioner terhadap responden sebagai sampel penelitian. Dari hasil wawancara tersebut diketahui apa saja aktivitas dan kegiatan masyarakat yang sudah dan belum dilakukan dalam pengembangan kawasan wisata pantai Pidakan.

Setelah itu dilakukan pengelompokkan menurut bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di kawasan wisata Pantai Pidakan yang telah didapatkan dari sintesa pustaka. Bentuk partisipasi masyarakat, memiliki kriteria berikut:

1. Partisipasi buah pikiran, meliputi partisipasi Ide/gagasan, pendapat, saran.
2. Partisipasi tenaga, meliputi partisipasi secara fisik (tenaga) dalam hal perbaikan, pembangunan, dan aktivitas sosial dengan sukarela.

3. Partisipasi keterampilan, meliputi partisipasi pelatihan dan bantuan skill.
4. Partisipasi harta benda, meliputi partisipasi bantuan berupa uang, barang, atau penyediaan prasarana/ sarana di kawasan wisata.

Selanjutnya dari hasil bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang telah teridentifikasi di kelompokkan berdasarkan variabel pengembangan yang akan didapatkan pada hasil analisis sasaran satu, guna mengetahui secara detail dan didapatkan gambaran mengenai apa saja bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang terdapat di kawasan wisata pantai dengan masing-masing variabel pengembangannya. Untuk mendapatkan gambaran tersebut maka digunakan analisis tabulasi silang seperti berikut:

“Halaman ini dikosongkan”

Tabel 3. 4 Contoh Tabulasi Silang Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Variabel Pengembangan Kawasan Wisata Pantai

	Bentuk Partisipasi			
Variabel Pengembangan	Bentuk A	Bentuk B	Bentuk C	Bentuk D
Variabel A	Bentuk Partisipasi A terhadap variabel A	Bentuk Partisipasi B terhadap variabel A	Bentuk Partisipasi C terhadap variabel A	Bentuk Partisipasi D terhadap variabel A
Variabel B	Bentuk Partisipasi A terhadap variabel B	Bentuk Partisipasi B terhadap variabel B	Bentuk Partisipasi C terhadap variabel B	Bentuk Partisipasi D terhadap variabel B
Variabel C	Bentuk Partisipasi A terhadap variabel C	Bentuk Partisipasi B terhadap variabel C	Bentuk Partisipasi C terhadap variabel C	Bentuk Partisipasi D terhadap variabel C

Sumber: Hasil Analisis, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

3.5.2.2 Metode Analisis Penentuan Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan Berbasis Partisipasi Masyarakat

Analisis ini dilakukan dengan cara menganalisis faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat berdasarkan faktor-faktor berpengaruh dalam pengembangan yang telah dijustifikasi dari variabel pada studi literatur. Kemudian faktor-faktor tersebut dilakukan teknik *Content Analysis*. Analisis ini merupakan analisis yang mengandalkan kode yang ditemukan dalam suatu teks perekaman data selama wawancara yang dilakukan dengan narasumber penelitian.

Menurut Weber (1990), pengklasifikasian sejumlah kata yang terdapat dalam transkrip wawancara ke dalam kategori-kategori yang lebih kecil merupakan kunci utama dalam *Content Analysis*. Dalam melakukan content analysis dilakukan dengan wawancara dengan bentuk semi terstruktur (in-depth interview) disertai perekaman dengan tujuan dokumentasi hasil sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

Faktor-faktor yang telah didapatkan ditanyakan kepada para *stakeholder* terpilih melalui stakeholder analysis sebelumnya. Hasil wawancara kemudian ditranskripsikan dan dianalisis dengan melihat kode-kode pada catatan transkrip tersebut. Kode-kode tersebut menjadi alat yang dapat membantu untuk pengklasifikasikan data. Untuk lebih jelasnya, tahapan dalam melakukan *content analysis* menurut Krippendorff (2004), yaitu:

1. Pengunitan yaitu upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, suara, Dalam *content analysis* yang dilakukan pada penelitian ini berupa *conversation analysis* yang menggunakan transkrip

wawancara dengan unit analisis yakni kalimat dalam transkrip wawancara tersebut.

2. Penyamplingan atau pembatasan penelitian dengan membatasi jumlah *stakeholder* yang menjadi sumber data dengan bantuan analisis *stakeholder* yang telah dilakukan sebelumnya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengeksplorasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan.
3. Pengodean adalah pemberian kode untuk memudahkan dalam pemahaman pertanyaan penelitian yaitu faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata. Pemberian kode ini dilakukan dengan mencermati pernyataan-pernyataan yang ada dalam transkrip sehingga dapat merepresentasikan suatu makna yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.
4. Penyederhanaan yaitu pengelompokkan dan perangkuman data hasil pengodean.
5. Pemahaman merupakan kesimpulan dari hasil penyederhanaan sehingga dapat diklasifikasikan pengaruhnya. Maka hasil yang diperoleh yaitu faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan.
6. Narasi yaitu pendeskripsian hasil dari analisis ini sehingga menghasilkan jawaban untuk sasaran kedua yaitu faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan.

3.5.3 Metode Analisis Penyusunan Arahkan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan

Setelah melakukan analisis deskriptif yang digunakan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang ada di wilayah penelitian berdasarkan data primer, lalu

dilakukan teknik *Content Analysis* untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat. Selanjutnya adalah merumuskan arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berdasarkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dan faktor-faktor pengembangan kawasan wisata berbasis partisipasi masyarakat dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

3.6 Tahapan Penelitian

Setelah melakukan teknik pengumpulan data menggunakan variabel-variabel penelitian selanjutnya merupakan tahapan penelitian. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian.

a. Tahap Rumusan Masalah

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian serta tujuan penelitian. Permasalahan yang terjadi dan dibahas dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di kawasan wisata Pantai Pidakan, menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat, dan menyusun arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan berbasis partisipasi masyarakat.

b. Tahap Tinjauan Pustaka

Pada tahapan ini menjelaskan pengumpulan data berupa informasi yang berkaitan dengan penulisan, teori dan konsep, studi kasus, dan hal lainnya yang relevan. Sumber-sumber seperti jurnal, makalah, internet, dll.

c. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer melalui wawancara,

penyebaran kuisioner, observasi di lapangan lapangan. Sedangkan data sekunder melalui Survei instansi, Survei literatur.

d. Tahap Analisis

Pada tahapan ini menggunakan teknik analisis stakeholder, dan teknik *Content Analysis*, berikut penjelasannya:

1) Teknik Analisis Stakeholder

Untuk mengetahui stakeholder kunci, utama, dan sekunder yang berkepentingan terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat.

2) Teknik *Content Analysis*

Untuk menemukan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat.

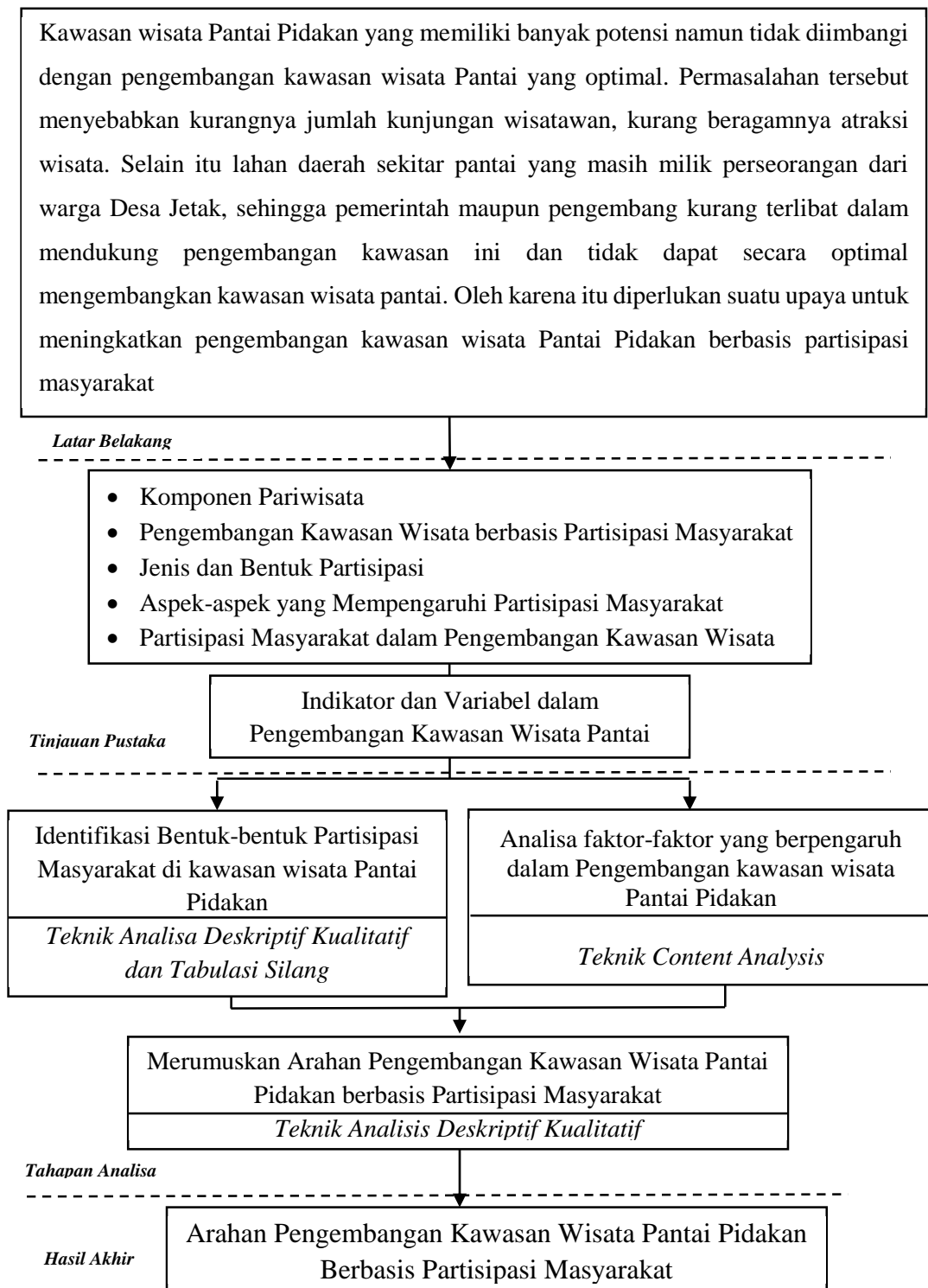
e. Tahap Review Tinjauan Kebijakan

Pada tahapan ini merupakan tahapan untuk menentukan kebijakan yang sesuai dengan arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan, sehingga arahan yang dirumuskan nantinya sesuai dan arahan tersebut bisa di jadikan rekomendasi kebijakan selanjutnya.

f. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini merupakan tahapan dimana ditentukan jawaban atas perumusan masalah yang telah dibuat. Dan dari hasil kesimpulan tersebut dibuat suatu rekomendasi bagi rumusan arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

Sumber: Penulis, 2015

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kawasan Wisata Pantai Pidakan

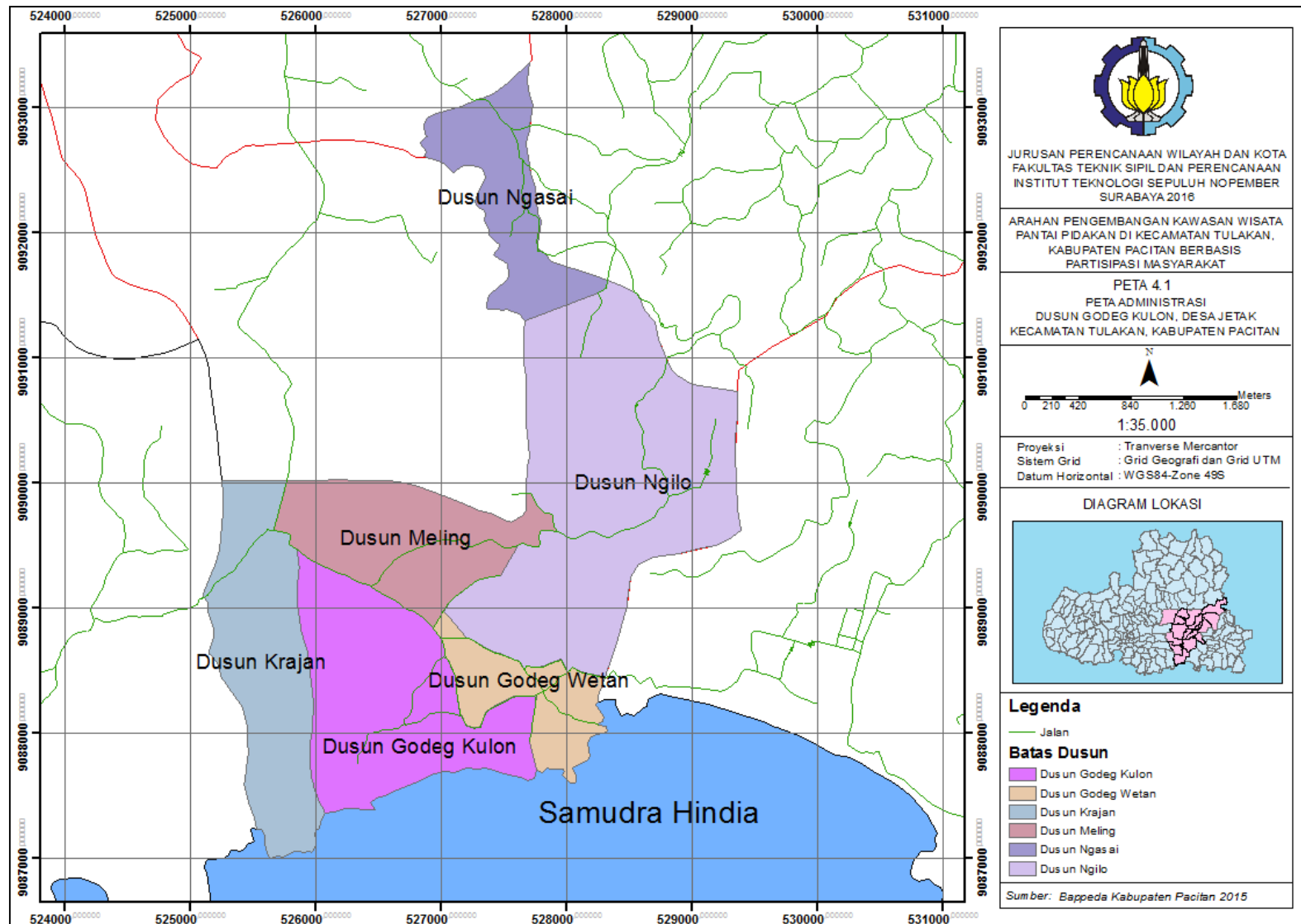
4.1.1 Gambaran Umum Kawasan Wisata

Kecamatan Tulakan merupakan salah satu kecamatan dari 12 kecamatan di wilayah Kabupaten Pacitan dan berada pada ketinggian antara 200 sampai dengan 700 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Tulakan terletak pada koordinat lat $8^{\circ}10'13''$ dan long $111^{\circ}16'39''$ E, dengan struktur tanah merupakan dataran tinggi yang merupakan pegunungan kapur. Luas wilayah Desa Jetak Kelurahan Tulakan sebesar 890.50 Ha. Desa Jetak terdiri dari 6 dusun yakni Dusun Ngasai, Dusun Ngilo, Dusun Meling, Dusun Godeg Wetan, Dusun Godeg Kulon, dan Dusun Krajan.

Pantai Pidakan sendiri terletak di Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Jumlah penduduk di Dusun Godeg Kulon sebesar 837 jiwa. Dusun Godeg Kulon merupakan dusun yang mengelola Pantai Pidakan secara partisipatif. Adapun batas-batas administratif wilayah penelitian ini sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Dusun Meling
Sebelah Selatan	: Samudra Hindia
Sebelah Timur	: Dusun Godeg Wetan
Sebelah Barat	: Dusun Krajan

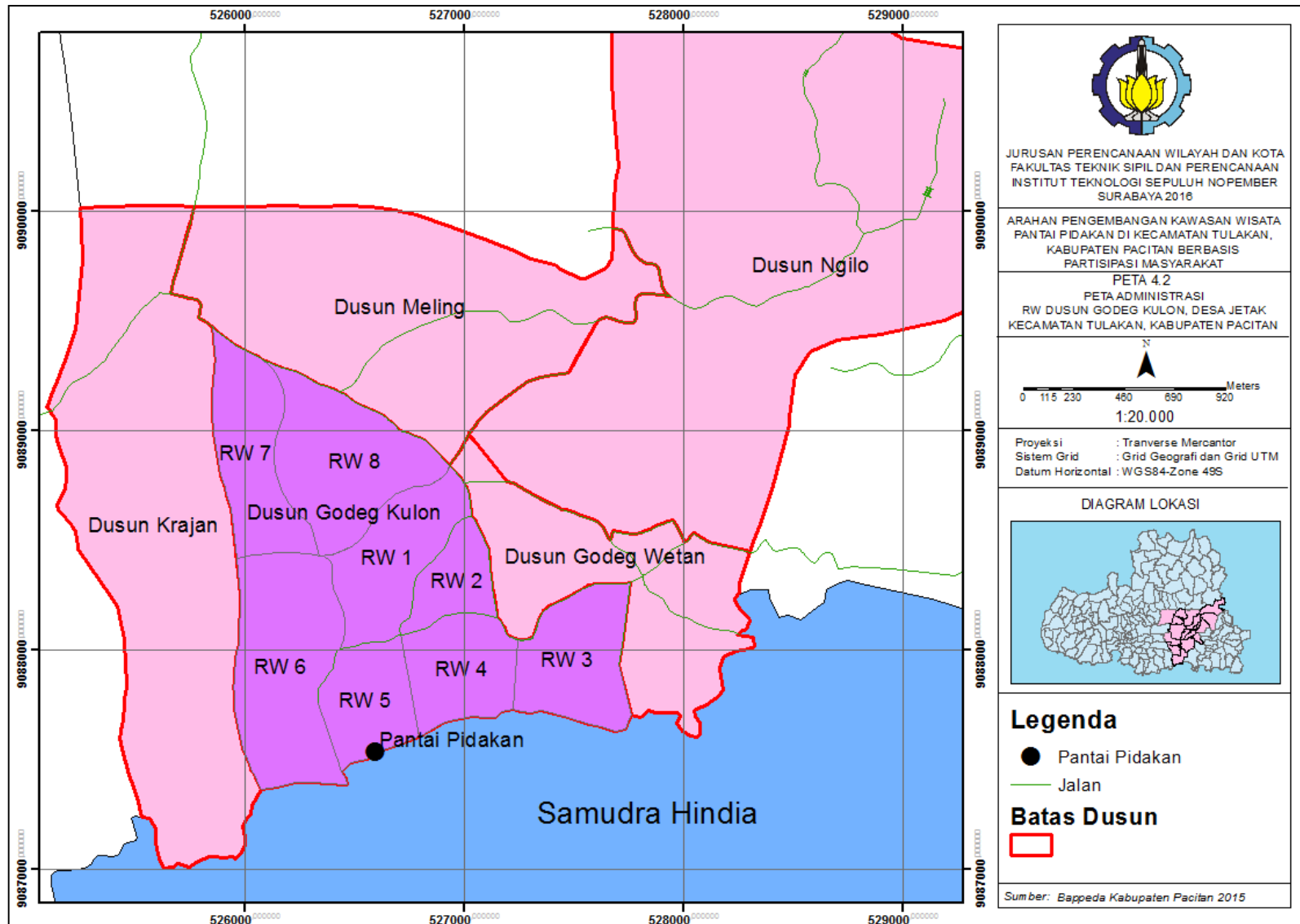
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4. 1 Peta Administrasi Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan

Sumber: Bappeda Kabupaten Pacitan 2015

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



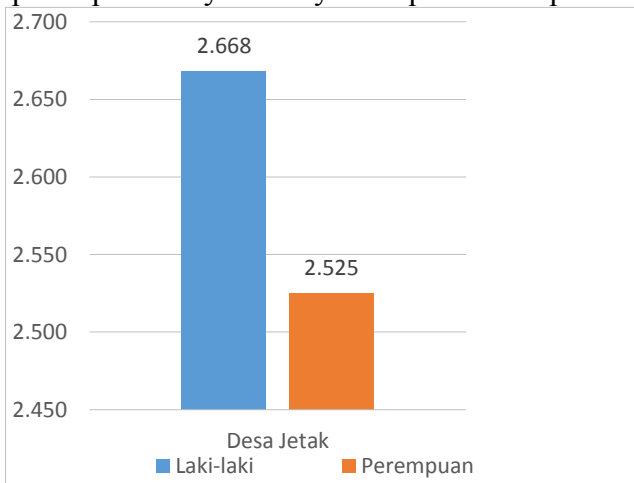
Gambar 4. 2 Peta Administrasi RW Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan
Sumber: Bappeda Kabupaten Pacitan, 2015

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.2 Kependudukan

4.1.2.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio

Penduduk menurut jenis kelamin yang paling banyak di Desa Jetak yakni jumlah penduduk laki-laki yang berjumlah 2.668 Jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.525 Jiwa sehingga total penduduk yang ada di Desa Jetak sebanyak 5.193 Jiwa dengan sex ratio 105,66%. Dari hasil jumlah penduduk menurut jenis kelamin yang ada di kawasan wisata Pantai Pidakan Desa Jetak akan berpengaruh pada bentuk-bentuk partisipasi masyarakat setempat. Bila mayoritas penduduk laki-laki maka bentuk partisipasi masyarakatnya berupa tenaga, dan bila mayoritas penduduk perempuan maka bentuk partisipasi masyarakatnya berupa keterampilan.



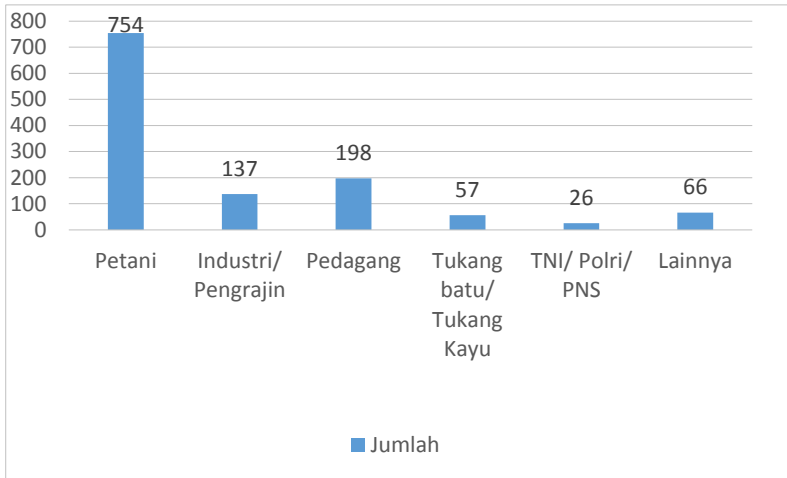
Gambar 4. 3 Jumlah penduduk menurut Jenis Kelamin Tahun 2014

Sumber: Kecamatan dalam Angka, 2016

4.1.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Mata pencaharian penduduk di Desa Jetak adalah Petani, Industri/ Pengrajin, Pedagang, Tukang Batu/ Tukang kayu,

TNI/Polri/PNS, jasa lainnya. Sedangkan mata pencaharian yang mendominasi adalah petani sebanyak 754 orang. Sedangkan



Gambar 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2014

Sumber: Kecamatan dalam Angka, 2016

mata pencaharian nelayan yang menjadi ciri khas daerah wisata tidak ada. Hal ini nantinya akan berpengaruh pada bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat setempat.

4.1.3 Kondisi Eksisting Pariwisata Pantai Pidakan

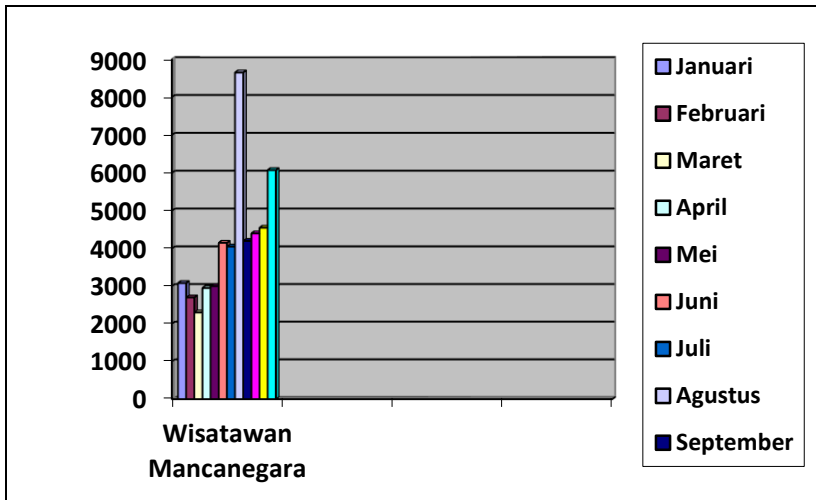
Pantai Pidakan terletak di Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Jarak Pantai Pidakan dari Kota Kabupaten ± 23 km dan dari kota kecamatan ± 6 km ditempuh dengan waktu perjalanan ± 25 menit. Pada kawasan wisata Pantai Pidakan dikenakan tiket biaya masuk per tiap orang sebesar Rp2.500,00 tiket tersebut sudah termasuk jaminan asuransi.

Pantai Pidakan merupakan wisata pantai yang memiliki ciri khas yakni pantai yang berbatu. Bebatuan yang berada di sekitar pantai digunakan masyarakat sekitar ataupun wisatawan untuk pijat refleksi kaki. Selain pemandangan pantai serta hamparan batu putih, Pantai Pidakan menyuguhkan daya tarik wisata yang lain seperti diadakannya kebudayaan karawitan 1 syuro atau event musik dangdut yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali saat Pantai Pidakan bmerayakan ulang tahun. Selain itu terdapat kegiatan camping/ outbond untuk SD yang ingin belajar sambil mengenal alam. Berikut merupakan tabel jumlah wisatawan pada tahun 2014 di Pantai Pidakan, secara jelas dapat dilihat pada **Tabel 4.1**

Tabel 4. 1 Jumlah Wisatawan di Pantai Pidakan

Pengunjung Tahun	Bulan	Wisatawan		Jumlah (orang)
		Mancanegara	Nusantara	
2014	Januari	-	3080	3080
	Februari	-	2700	2700
	Maret	-	2300	2300
	April	-	2950	2950
	Mei	-	3000	3000
	Juni	-	4150	4150
	Juli	-	4050	4050
	Agustus	-	8650	8650
	September	-	4200	4200
	Oktober	-	4400	4400
	Nopember	-	4550	4550
	Desember	-	6072	6072

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan 2016



Gambar 4. 5 Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2014

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan 2016

Dapat dilihat dari grafik diatas terjadi kenaikan dan penurunan jumlah wisatawan tahun 2014. Penurunan jumlah wisatawan terendah pada bulan Maret dengan jumlah kunjungan wisatawan nusantara sebanyak 2300 jiwa. Sedangkan paling tinggi jumlah kunjungan wisatawan pada Bulan Agustus yakni sebanyak 8650 jiwa. Tidak terdapat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke kawasan wisata Pantai Pidakan.

Hubungan partisipasi masyarakat dengan tingkat kunjungan wisatawan yang pertama adalah dari segi promosi dari wisatawan yang telah berkunjung. Wisatawan yang telah berkunjung ke Pantai Pidakan akan mempromosikan daya tarik wisata dengan keramahan-keramahan yang ditunjukan oleh masyarakat Dusun Godeg Kulon dalam menerima wisatawan yang berkunjung di Pantai Pidakan.

4.1.4 Kondisi Eksisting Bentuk Sosial Masyarakat

Sebagian besar penduduk di kawasan wisata Pantai Pidakan Desa Jetak, Kabupaten Pacitan merupakan penduduk asli dari daerah setempat. Sehingga warga Desa sudah saling mengenal dan sangat kental rasa kekeluargaan. Dilihat dari pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan yang berbasis partisipasi masyarakat, dengan maksud masyarakat desa terutama Dusun Godeg Kulon yang memegang peranan penting dalam hal pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan. Dilihat dari disusunnya sistem kelembagaan berupa posdaya (pos pemberdayaan masyarakat) dimana terbagi menjadi pengelola Pantai Pidakan dan karang taruna. Pembagian jadwal untuk pengelolaan pantai pidakan telah disusun dengan baik seperti diadakannya kerja bakti membersihkan pantai dan dibagi menurut RW. Pengelola dan karangtaruna di Pantai Pidakan juga menyusun anggaran dana yang dibutuhkan untuk pengembangan kawasan wisata Pidakan, selain itu setiap tahun selalu mengadakan event-event di hari-hari tertentu untuk meramaikan wisata Pantai Pidakan sehingga diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat menarik pengunjung lebih banyak lagi.

4.1.4.1 Perilaku Masyarakat (Hospitality Service)

Perilaku masyarakat psekitar kawasan wisata Pantai Pidakan terutama warga Dusun Godeg Kulon kepada wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Pantai Pidakan ramah dan sopan. Hal tersebut perlu diperhatikan dalam menciptakan kepuasan bagi wisatawan, seperti penyambutan pada saat tiba di kawasan wisata Pantai Pidakan, pada saat menginap dan melakukan kegiatan wisata, sampai saat wisatawan tersebut pulang.

4.1.5 Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

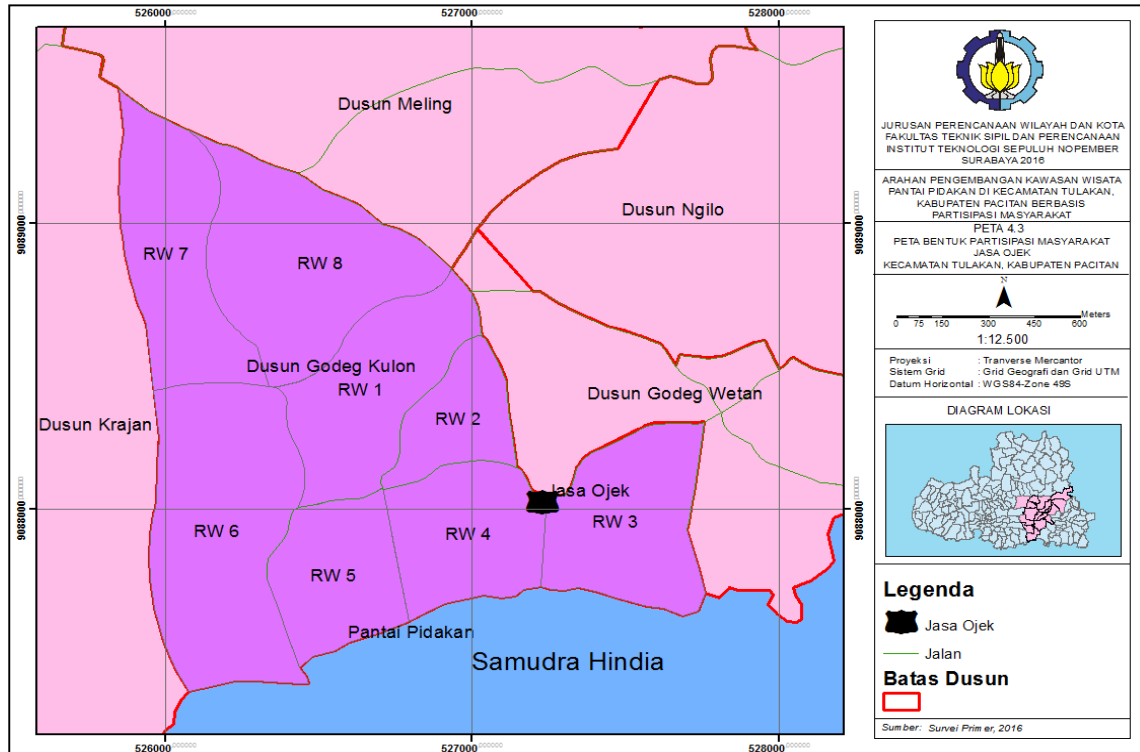
A. Jasa Ojek

Jasa Ojek yang terdapat di kawasan wisata Pantai Pidakan merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat berupa partisipasi tenaga. Jasa ojek sangat dibutuhkan oleh wisatawan khususnya wisatawan yang datang dengan menggunakan bis, karena bis tidak bisa masuk ke dalam kawasan wisata Pantai Pidakan dikarenakan lebar jalan yang hanya mampu dilewati oleh satu mobil.



Gambar 4. 6 Jasa Ojek di Kawasan Wisata Pantai Pidakan

Sumber: Survei Primer, 2016



Gambar 4. 7 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Jasa Ojek
Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

B. Sistem Persampahan

Sistem persampahan di kawasan wisata Pantai Pidakan merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat berupa partisipasi tenaga. Setiap hari Minggu masyarakat Desa Jetak berpartisipasi dalam hal gotong royong bersih-bersih kawasan wisata pantai sehingga tidak ada sampah yang berserakan, setelah sampah di kumpulkan barulah sampah-sampah tersebut di bakar.

4.1.6 Komponen Pariwisata

4.1.6.1 Atraksi atau Daya Tarik Wisata

A. Pantai Pasir Putih dengan Hamparan Batu Putih

Pantai Pidakan terletak di Desa Jetak, Kecamatan Tulakan kabupaten Pacitan. Wisata pantai ini merupakan wisata alam dengan karakteristik berupa pantai berpasir putih dengan hamparan batu putih serta penghijauan dengan tanaman kelapa sehingga menciptakan suasana nyaman bagi wisatawan yang berkunjung. Kawasan wisata pantai ini mempunyai keunikan dibandingkan dengan wisata pantai lain yang sejenis, karena sebagian besar wilayah pantainya tersebar hamparan batu putih dan kawasan pantainya yang bersih karena masyarakat setempat selalu mengadakan gotongroyong membersihkan kawasan wisata Pantai Pidakan.

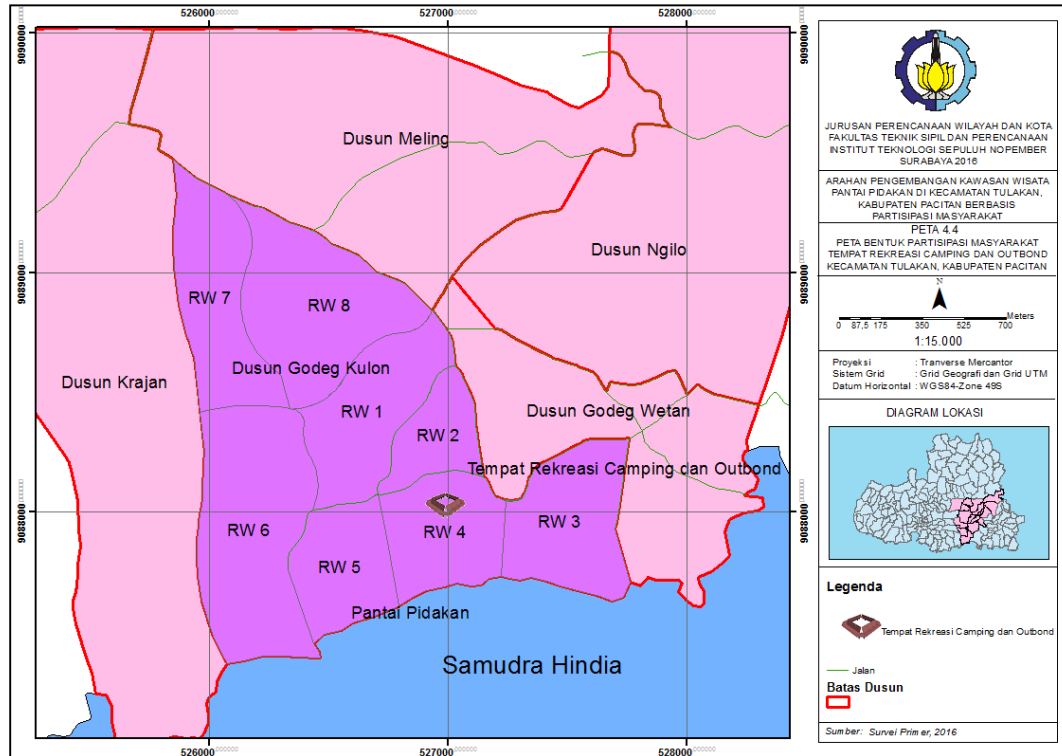


Gambar 4. 8 Pantai Pidakan

Sumber: Survei Primer, 2016

B. Tempat Rekreasi *Camping* dan *Outbond*

Salah satu daya tarik yang menarik pengunjung untuk berwisata di kawasan wisata Pantai Pidakan adalah tersedianya lahan yang digunakan untuk area *camping*/perkemahan. Lokasi yang strategis karena berada di dekat pantai serta di bawah penghijauan pohon kelapa, sehingga pengunjung dapat menikmati langsung suasana pantai dan sejuknya udara. Sering digunakan berkemah pada saat liburan sekolah yakni kebanyakan anak-anak Sekolah Dasar (SD) yang berkemah.



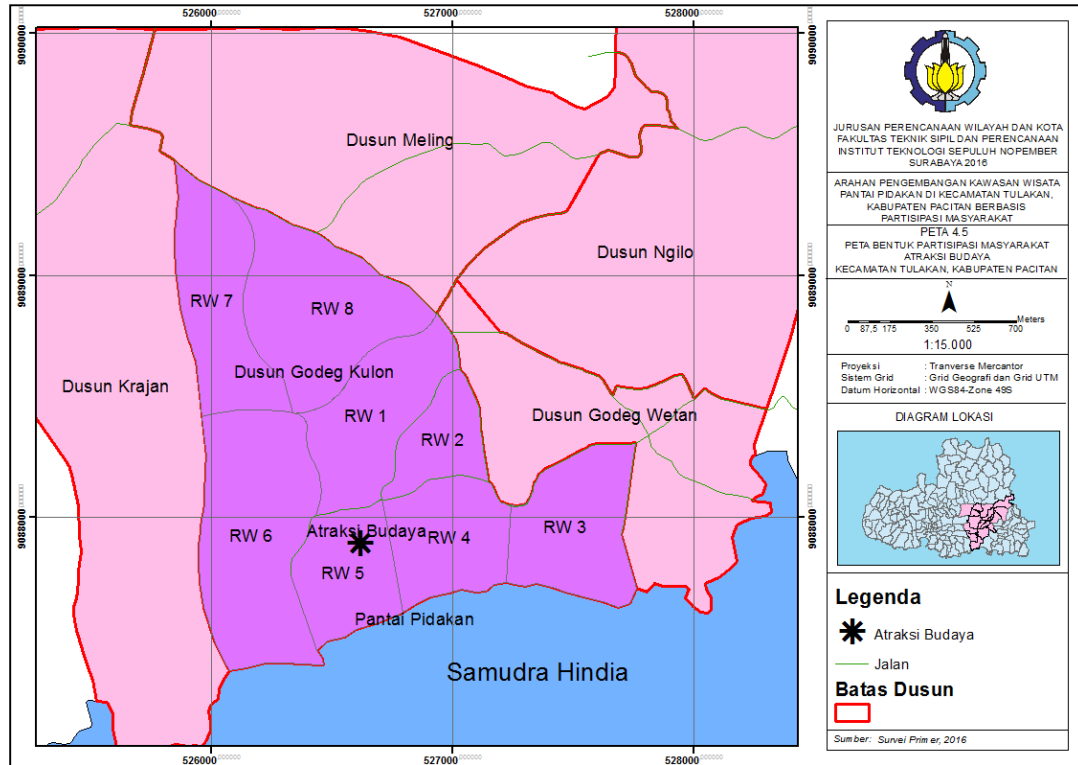
Gambar 4. 9 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Tempat Rekreasi Camping dan Outbond
Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

C. Atraksi Budaya

Kesenian budaya merupakan salah satu daya tarik yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata Pantai Pidakan. Kesenian budaya yang ada di kawasan wisata hanya ada pada hari-hari tertentu, seperti karawitan 1 Syuro yang diselenggarakan oleh masyarakat Desa Jetak di pinggir jalan kawasan wisata Pantai Pidakan.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4. 10 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Atraksi Budaya
Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.6.2 Fasilitas dan Pelayanan Wisata

A. Tempat Makan

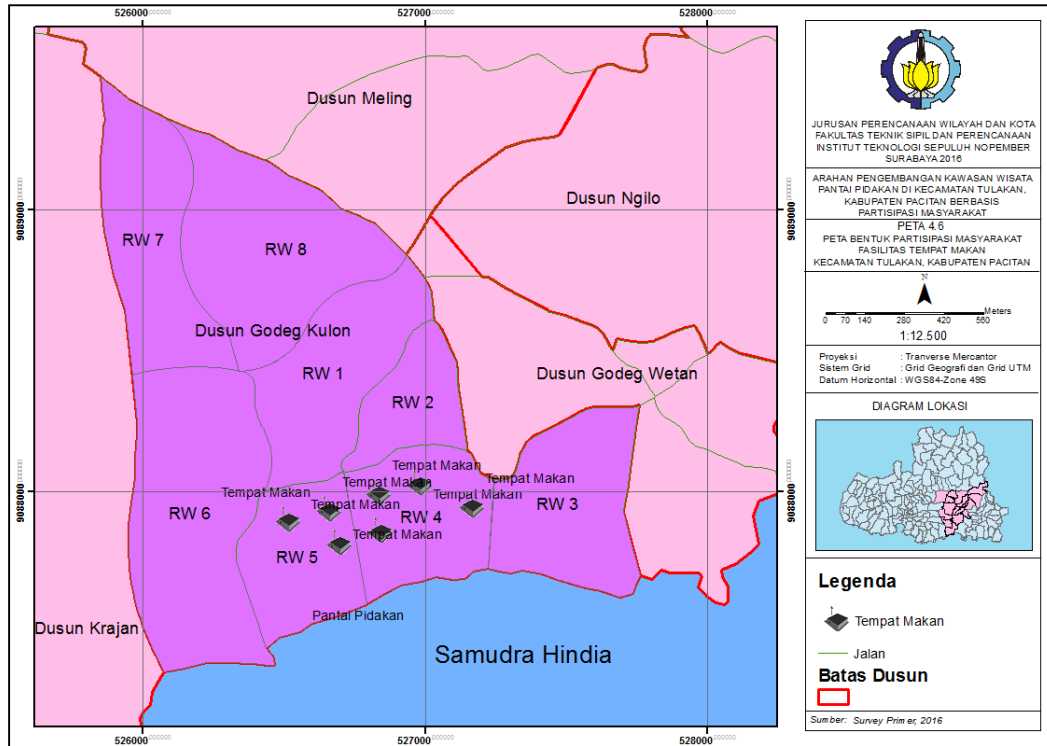
Saat ini terdapat 7 warung/ depot makan yang ada di kawasan wisata Pantai Pidakan. Seluruh penjual berasal dari warga Desa Jetak. Rata-rata menu makanan yang tersedia berupa makanan jawa timur.



Gambar 4. 11 Warung makan di Kawasan Wisata Pantai

Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4. 12 Peta Bentuk Partisipasi Masyarakat Fasilitas Tempat Makan

Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

B. Tempat Parkir

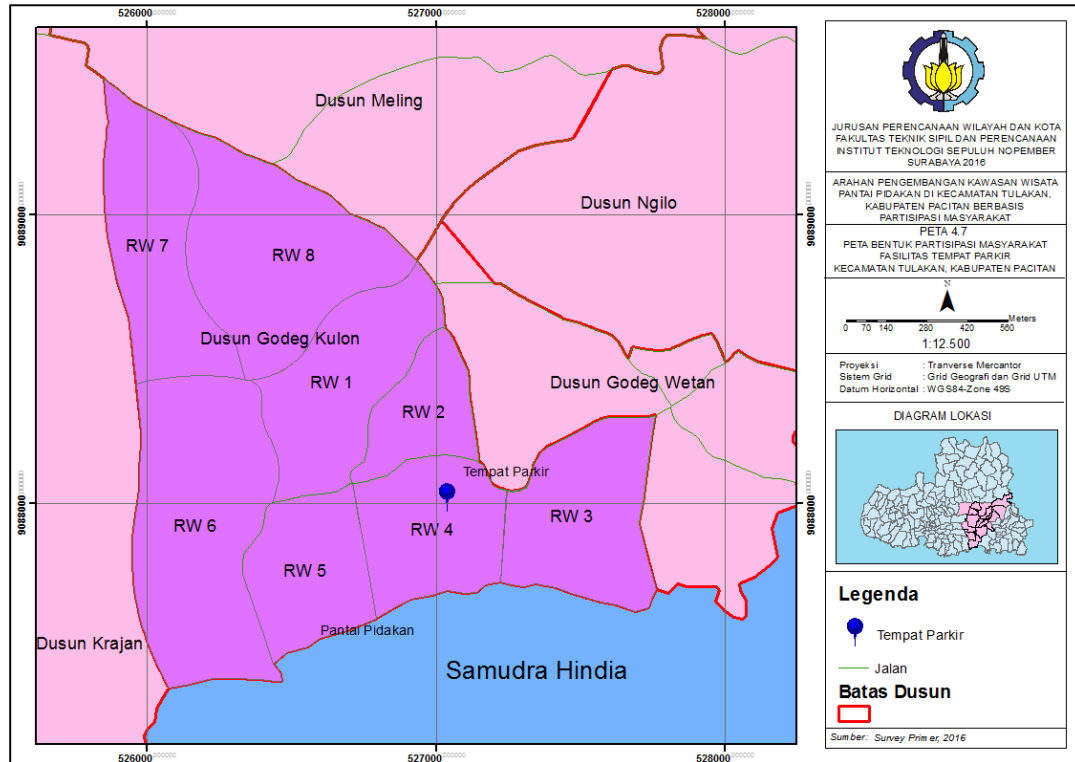
Lahan parkir yang terdapat di wilayah perencanaan cukup besar. Bila musim libur sekolah lahan parkir di kawasan wisata Pantai Pidakan digunakan untuk perkemahan/ camping anak Sekolah Dasar (SD) yang sedang berlibur.



Gambar 4. 13 Lahan Parkir di Kawasan Wisata Pantai

Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4. 14 Peta Fasilitas Tempat Parkir

Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

C. Tempat Beribadah

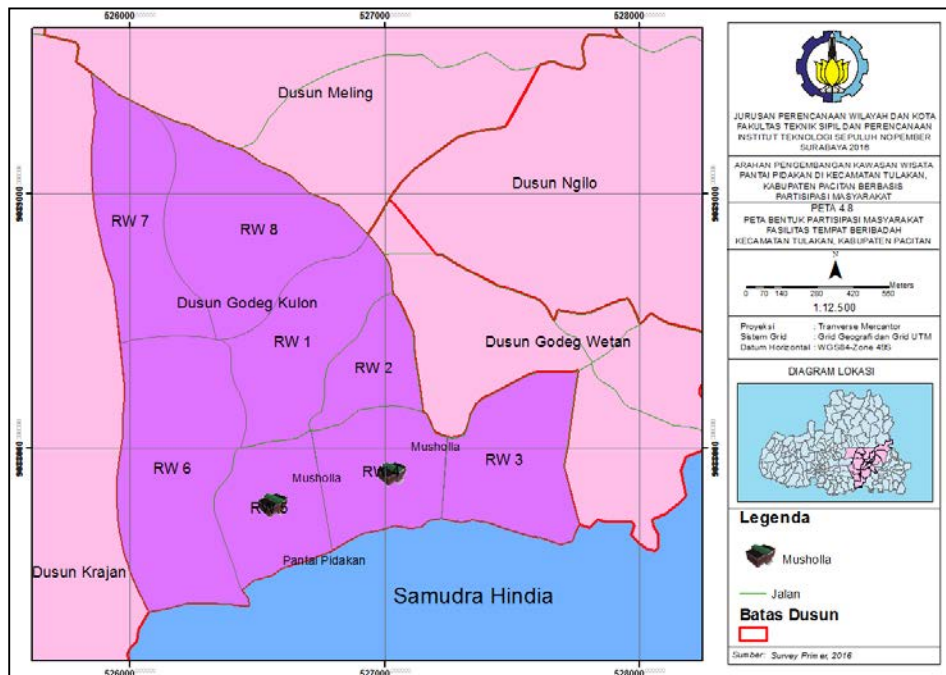
Keberadaan tempat beribadah sangat dibutuhkan di kawasan wisata Pantai Pidakan. Saat ini terdapat 2 tempat beribadah berupa musholla. Masing-masing musholla sudah dilengkapi dengan tempat wudhu. Kondisi bangunan juga cukup baik dan kebersihannya selalu di jaga dengan baik.



Gambar 4. 15 Musholla di Kawasan Wisata Pantai

Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4. 16 Peta Fasilitas Tempat Beribadah
Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

D. Kamar Mandi

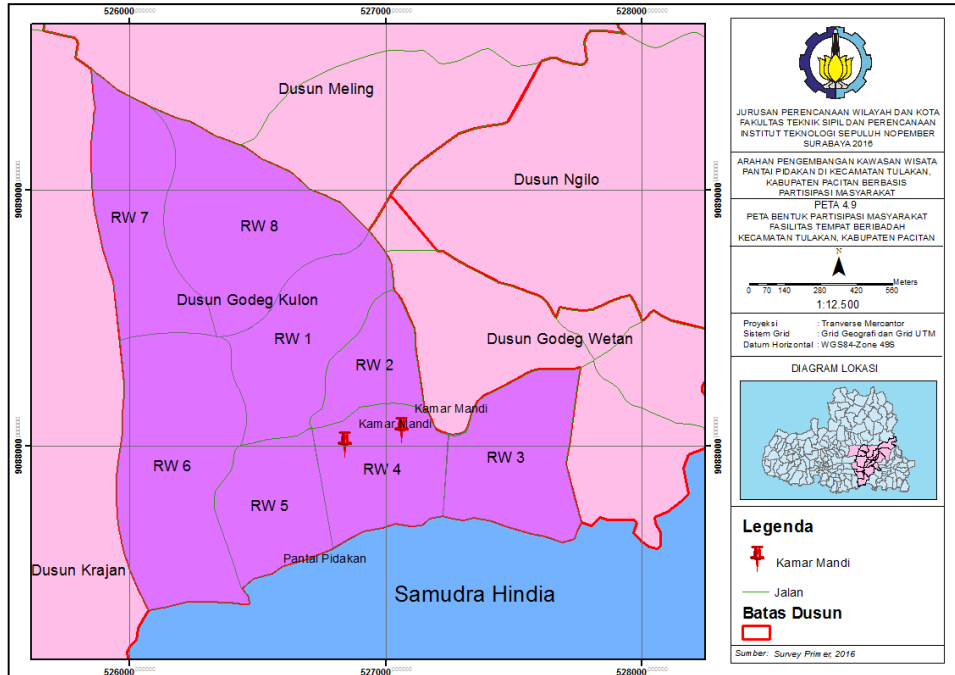
Ketersediaan kamar mandi sebagai sarana akomodasi wisatawan selama berwisata sangat penting keberadaannya dilihat dari jumlah kamar mandi dan kondisi bangunannya. Jumlah kamar mandi yang tersedia di kawasan wisata Pantai Pidakan sejauh ini berjumlah 4 buah. Kondisi bangunan juga masih baik didukung kebersihan yang tetap terjaga. Pada tahun 2016 dilakukan penambahan lagi sebanyak 3 buah kamar mandi.



Gambar 4. 17 Kamar Mandi di Kawasan Wisata Pantai

Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4.18 Peta Fasilitas Kamar Mandi

Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

E. Tempat Beristirahat

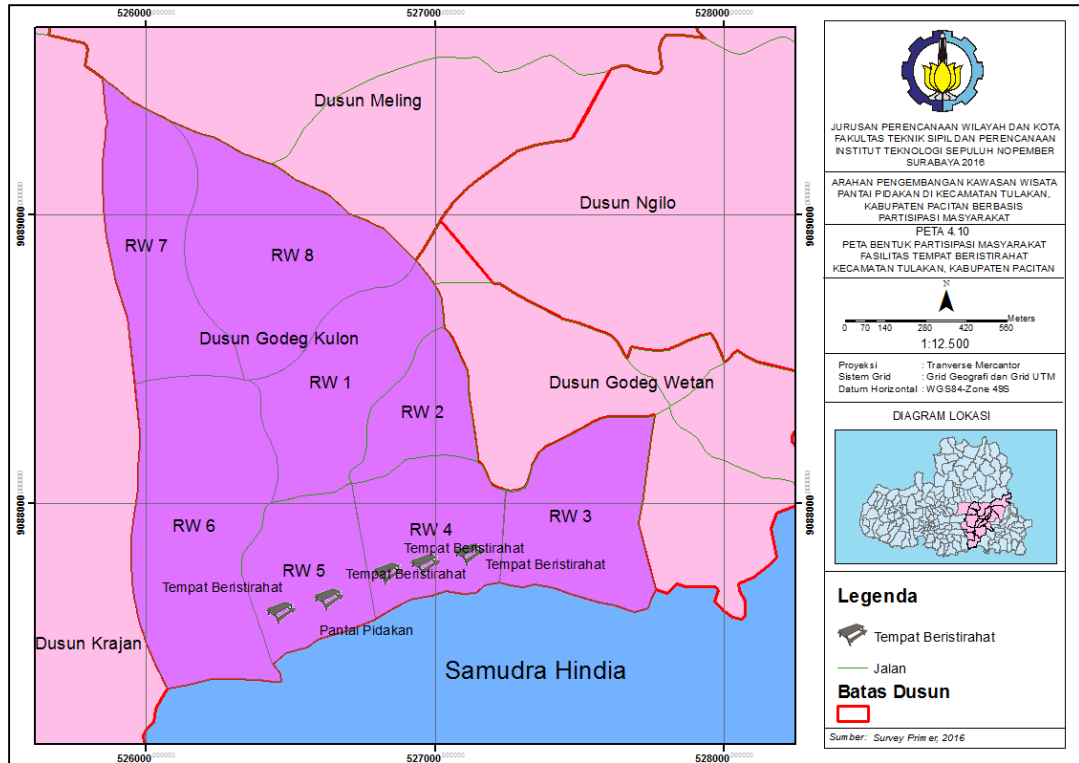
Tempat untuk beristirahat penting keberadaannya guna menunjang kegiatan berwisata pengunjung saat sedang ingin bersantai atau melepas lelah. Saat ini baru terdapat 2 tempat beristirahat wisatawan. Jumlah ini dirasa masih kurang apalagi saat kawasan wisata sedang ramai pengunjung sehingga mengakibatkan banyaknya pengunjung yang tidak mendapatkan tempat untuk beristirahat.



Gambar 4. 19 Tempat Istirahat di Kawasan Wisata Pantai

Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4. 20 Peta Fasilitas Tempat Beristirahat
Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.6.3 Prasarana Kawasan Wisata Pantai Pidakan

A. Jaringan Air Bersih

Kebutuhan jaringan air bersih di kawasan wisata Pantai Pidakan sudah terpenuhi dengan baik. Air yang jernih karena berasal langsung dari sumber mata air pegunungan. Baik untuk kebutuhan wisatawan Pantai Pidakan, dan kebutuhan air penduduk di Desa Jetak yang telah didistribusikan secara merata.

B. Jaringan Listrik

Distribusi kebutuhan jaringan listrik di kawasan wisata Pantai Pidakan sudah terdistribusi secara merata, namun pada malam hari kawasan wisata Pantai Pidakan tidak dapat diakses karena listrik dimatikan untuk menghemat pengeluaran

C. Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi di kawasan wisata Pantai Pidakan belum terlayani dengan baik. Susahnya signal yang membuat masyarakat harus menggunakan HT untuk berkomunikasi ketika ada event-event besar yang diselenggarakan di Pantai Pidakan.

D. Sistem Persampahan

Pengelolaan sistem persampahan di kawasan wisata Pantai Pidakan Desa Jetak cukup baik dan dilakukan oleh masyarakat sekitar pantai sendiri. Setiap hari Minggu masyarakat setempat melakukan bersih bersih pantai dan sampah yang ada kemudian dibakar sehingga tidak menumpuk.

4.1.6.4 Aksesibilitas Menuju Kawasan Wisata Pantai Pidakan

A. Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata

Aksesibilitas menuju kawasan wisata Pantai Pidakan sangat mudah di tempuh, kondisi jalan luas yang terletak di Jalan Lintas Selatan (JLS) dan dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Pintu masuk di kawasan wisata Pantai Pidakan terdapat dua titik pintu masuk, namun ketika jumlah wisatawan yang berkunjung terlalu banyak maka jalan dibuat satu arah dan hanya akan ada satu pintu masuk menuju kawasan wisata pantai. Lebar Jalan menuju kawasan wisata Pantai Pidakan hanya dapat dilalui oleh satu mobil dan wisatawan yang datang menggunakan bis hanya bisa sampai di depan pintu gerbang utama.



Gambar 4. 21 Akses Jalan Masuk Menuju Kawasan Wisata Pantai Pidakan

Sumber: Survei Primer, 2016



Gambar 4. 22 Jalur Lintas Selatan (JLS) menuju Kawasan Wisata Pantai Pidakan

Sumber: Survei Primer, 2016

A. Ketersediaan Moda Angkutan Umum

Sampai saat ini tidak tersedia angkutan umum dari kota Pacitan menuju kawasan wisata Pantai Pidakan, namun terdapat ojek untuk wisatawan yang menggunakan bis. Terdapat pangkalan ojek yang berada di pintu gerbang menuju kawasan wisata Pantai Pidakan, sehingga wisatawan

tidak perlu bersusah payah jalan dari pintu gerbang menuju Pantai Pidakan.



Gambar 4. 23 Jasa Ojek di Kawasan Wisata Pantai

Sumber: Survei Primer, 2016

4.1.6.5 Informasi atau Pemasaran Kawasan Wisata Pantai Pidakan

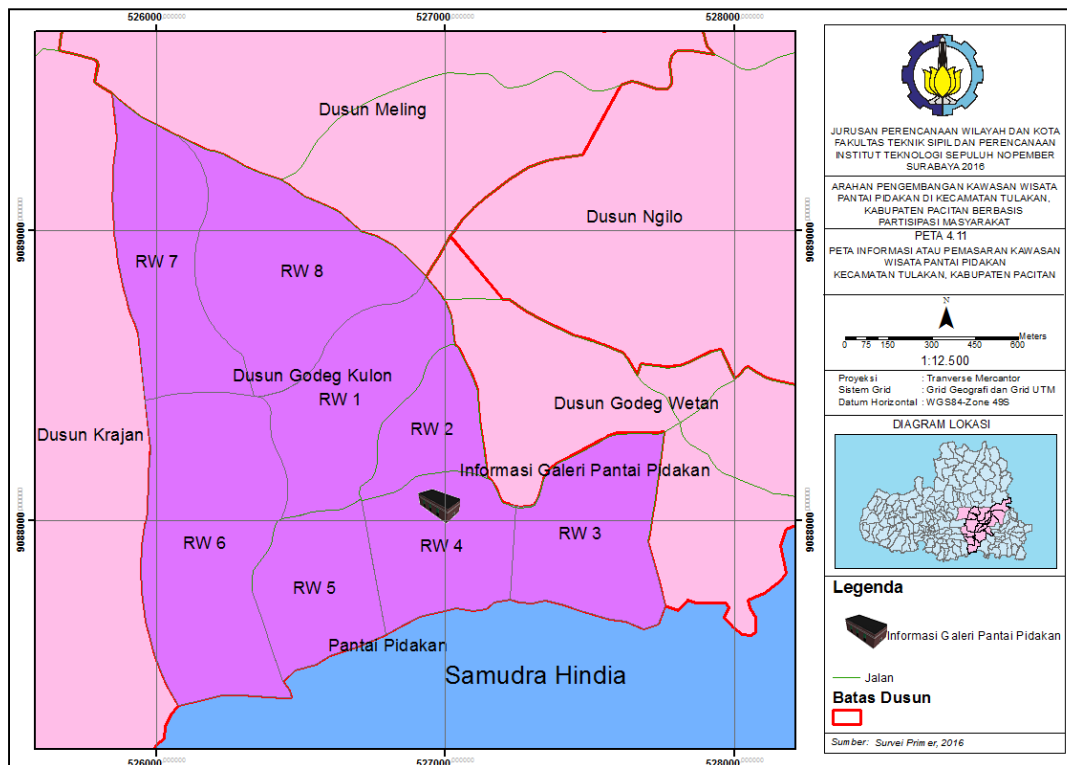
Pusat informasi sebagai tempat untuk melakukan pelayanan maupun keperluan administrasi yang dibutuhkan oleh pengunjung sangat penting keberadaannya. Kondisi pusat informasi yang terdapat di kawasan wisata Pantai Pidakan cukup baik. Pusat informasi di kawasan wisata merangkap sebagai tempat galeri pidakan yang merupakan tempat merekap data-data manajemen Pantai Pidakan. Sampai saat ini pemasaran yang dilakukan oleh masyarakat setempat berupa informasi pengenalan pantai di website facebook.



Gambar 4. 24 Galeri Pidakan

Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4. 25 Peta Informasi Galeri Kawasan Wisata Pantai Pidakan

Sumber: Survei Primer, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.2 Analisis dan Pembahasan

4.2.1 Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Pidakan

Analisis bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan terlebih dahulu dilakukan melalui wawancara kuisioner kepada responden, guna mengetahui apa saja aktivitas atau kegiatan masyarakat sekitar kawasan Wisata pantai yang selama ini berlangsung terkait dengan kegiatan pengembangan di kawasan wisata. Jumlah responden yang mengisi kuisioner sebanyak 30 orang yang aktif ikut serta dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan. Kemudian dari hasil wawancara tersebut, dilakukan analisa dengan menggunakan tabulasi silang guna mengetahui gambaran bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dengan variabel pengembangan yang telah di dapatkan pada hasil tinjauan pustaka.

4.2.1.1 Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dijelaskan karakteristik responden untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di Wisata Pantai Pidakan, sebagai berikut:

1. Usia

Berikut merupakan usia responden untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat kawasan wisata Pantai Pidakan:

Tabel 4. 2 Usia Responden

Usia	Jumlah
18-24 tahun	8
25-36 tahun	9
37-46 tahun	8
47-60 tahun	5
Total	30 Orang

Sumber: Survei Primer, 2016

2. Jenis Kelamin

Berikut merupakan jenis kelamin untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat kawasan wisata Pantai Pidakan:

Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	16
Perempuan	14
Total	30 Orang

Sumber: Survei Primer, 2016

4.2.1.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi Pengembangan Wisata Pantai pidakan Berdasarkan Pendapat Responden

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat menurut variabel yang didapatkan dari hasil sintesa pustaka terdiri dari empat macam bentuk, partisipasi buah pikiran, tenaga, keterampilan, dan harta benda, memiliki definisi operasional sebagai berikut:

- a. Partisipasi buah pikiran: Partisipasi masyarakat dalam bentuk Ide/ pendapat, saran dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan
- b. Partisipasi Tenaga: Partisipasi masyarakat dalam bentuk bantuan tenaga seperti perbaikan, pembangunan, dan aktivitas sosial dengan sukarela dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan
- c. Partisipasi Keterampilan: Partisipasi masyarakat dalam bentuk keterampilan berupa pelatihan skill untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan
- d. Partisipasi Harta Benda: Partisipasi masyarakat dalam bentuk uang, barang dan penyediaan prasana/ sarana dari masyarakat sekitar untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan

Selanjutnya untuk mengetahui seperti apa bentuk bentuk partisipasi seperti yang dilakukan masyarakat setempat dalam mengembangkan kawasan wisata Pantai Pidakan menurut variabel pada sintesa pustaka, digunakan analisis tabulasi silang pada masing-masing variabel, yang dapat dilihat pada **tabel 4.4**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4. 4 Tabulasi Silang Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Variabel Pengembangan Kawasan Wisata Pantai

Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi			
	Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa usulan konsep tempat yang nyaman untuk wisatawan menikmati indahnya pantai dan bebatuan di kawasan wisata	Tidak ditemukan adanya partisipasi tenaga terkait dengan variabel jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan
Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan	Partisipasi buah pikiran yang diberikan yakni diadakannya penyelenggaraan kebudayaan	Partisipasi tenaga dilakukan masyarakat dengan cara ikut berpartisipasi dalam karawitan	Partisipasi keterampilan dilakukan masyarakat dengan cara mengajari bagaimana cara melakukan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan

Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi			
	Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
	karawitan 1 tahun sekali		serangkaian kegiatan karawitan	
Keunikan dalam objek wisata	Tidak ditemukan adanya partisipasi buah pikiran terkait dengan variabel keunikan dalam objek wisata yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi tenaga terkait dengan variabel keunikan dalam objek wisata yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel keunikan dalam objek wisata yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel keunikan dalam objek wisata yang terdapat di Pantai Pidakan
Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa usulan pengadaan outbond/ camping untuk anak SD jadi selain untuk menikmati pemandangan pantai juga bisa menjadi	Partisipasi tenaga dilakukan masyarakat dengan cara menyediakan lahan untuk camping/ outbond dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk keperluan tersebut	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel jenis atraksi yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel jenis atraksi yang terdapat di Pantai Pidakan

	Bentuk Partisipasi			
Variabel Pengembangan	Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
	alternatif belajar mengenal alam			
Ketersediaan toko souvenir	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa usulan ketersediaan toko souvenir yang terpusat	Tidak ditemukan adanya partisipasi tenaga terkait dengan variabel toko souvenir yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan toko souvenir yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel toko souvenir yang terdapat di Pantai Pidakan
Ketersediaan warung/ depot	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa pembangunan warung/ depot untuk menjual makanan dan minuman	Partisipasi tenaga dilakukan masyarakat dengan cara menyediakan warung/ depot yang dibangun sendiri oleh masyarakat yang secara individu ingin berjualan makanan/ minuman	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan warung/ depot yang terdapat di Pantai Pidakan	Partisipasi harta benda bagi masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi lebih dapat membangun sendiri warung/ depot yang digunakan untuk berjualan minuman/

	Bentuk Partisipasi			
Variabel Pengembangan	Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
				makanan untuk wisatawan.
Ketersediaan tempat parkir	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa pelebaran tempat parkir karena sebelumnya tempat parkir yang ada kurang memadai	Partisipasi tenaga dilakukan masyarakat dengan cara bergotong royong membangun dan melebarkan tempat parkir	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan tempat parkir yang terdapat di Pantai Pidakan	Partisipasi harta benda terdapat masyarakat yang menghibahkan tanahnya untuk pelebaran tempat parkir
Ketersediaan fasilitas peribadatan	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa memperbanyak dan memperlebar musholla yang sudah ada karena dirasa kurang	Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat dengan cara bergotong royong membangun musholla	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan fasilitas peribadatan yang terdapat di Pantai Pidakan	Partisipasi harta benda bagi masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi lebih menyumbangkan material untuk pembangunan musholla

	Bentuk Partisipasi			
Variabel Pengembangan	Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
	mengakomodasi kebutuhan wisatawan			
Ketersediaan fasilitas keamanan umum	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa usulan penyediaan fasilitas keamanan berupa pos untuk kenyamanan dan keselamatan wisatawan	Tidak ditemukan adanya partisipasi tenaga terkait dengan variabel ketersediaan fasilitas keamanan umum yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan fasilitas keamanan umum yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel ketersediaan fasilitas keamanan umum yang terdapat di Pantai Pidakan
Ketersediaan pusat informasi	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa usulan penyediaan galeri wisata di kawasan pantai sehingga mempermudah wisatawan	Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat dengan cara bergotong royong membangun pusat informasi pantai pidakan yang berupa galeri wisata	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan pusat informasi berupa galeri wisata yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel ketersediaan pusat informasi berupa galeri wisata yang terdapat di Pantai Pidakan

	Bentuk Partisipasi			
Variabel Pengembangan	Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
	mengetahui sejarah atau hanya sekedar bertanya terkait wisata Pantai Pidakan			
Ketersediaan MCK	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar yakni menambah MCK yang dirasa kurang mengakomodasi kebutuhan wisatawan karena pada hari minggu MCK biasanya penuh	Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat dengan cara bergotong royong membangun MCK di kawasan wisata pantai	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan MCK yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel ketersediaan MCK yang terdapat di Pantai Pidakan
Ketersediaan fasilitas penginapan	Partisipasi buah pikiran berupa inisiatif menjadikan rumahnya sebagai tempat penginapan	Partisipasi tenaga masyarakat membangun tempat penginapan di kawasan wisata pantai yakni	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan fasilitas	Partisipasi harta benda bagi masyarakat yang memiliki ekonomi lebih membangun

	Bentuk Partisipasi			
Variabel Pengembangan	Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
	untuk wisatawan menginap/ bermalam di kawasan wisata pantai	warga yang memiliki rumah yang cukup besar menjadikan rumah tinggalnya sebagai tempat penginapan untuk para wisatawan yang ingin bermalam	penginapan yang terdapat di Pantai Pidakan	sendiri atau menambahkan kamar ada rumahnya untuk digunakan sebagai rumah penginapan untuk wisatawan yang ingin bermalam
Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa penyediaan air bersih dan penyediaan tempat air tambahan untuk mengakomodasi kebutuhan warga sekitar dan wisatawan	Partisipasi tenaga yang dilakukan oleh masyarakat sebelum adanya pom yakni mengambil air dari pantai kawasan wisata pantai lain untuk kebutuhan air bersih di wisata Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan pelayanan air bersih yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel ketersediaan pelayanan air bersih yang terdapat di Pantai Pidakan

Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi			
	Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
Ketersediaan pelayanan sistem drainase	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar yakni diadakannya kerja bakti setiap hari minggu di kawasan wisata pantai untuk mengurangi polusi sampah yang menumpuk	Partisipasi tenaga yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara bergotong royong membersihkan sampah setiap hari minggu dan membakar sampah sehingga tidak menumpuk	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan pelayanan sistem drainase yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel ketersediaan pelayanan sistem drainase yang terdapat di Pantai Pidakan
Ketersediaan pelayanan jaringan listrik	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa penyediaan jaringan listrik yang memadai untuk wisata pantai karena pada malam hari kawasan Pantai	Partisipasi tenaga yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara menjaga dan merawat sistem jaringan listrik sehingga tidak akan padam penerangan wisata pantai	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan pelayanan jaringan listrik yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel ketersediaan pelayanan jaringan listrik yang terdapat di Pantai Pidakan

Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi			
	Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
	Pidakan kurang penerangan			
Ketersediaan jaringan telekomunikasi	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar yakni dengan mengundang salah satu provider untuk memasang jaringan telepon di kawasan wisata pantai	Tidak ditemukan adanya partisipasi tenaga terkait dengan variabel ketersediaan jaringan telekomunikasi yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan jaringan telekomunikasi yang terdapat di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel ketersediaan jaringan telekomunikasi yang terdapat di Pantai Pidakan
Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa penyediaan jasa ojek di pintu masuk menuju kawasan wisata Pantai Pidakan	Partisipasi tenaga yang dilakukan oleh masyarakat sekitar yakni menjadi tukang ojek di pintu masuk kawasan wisata Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata yang terdapat di Pantai Pidakan

	Bentuk Partisipasi			
Variabel Pengembangan	Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
Kondisi jalan menuju objek wisata	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa perbaikan dan pelebaran jalan lingkungan menuju objek wisata	Partisipasi tenaga yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara bergotong royong memperbaiki dan melebarkan jalan lingkungan menuju objek wisata	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel jalan menuju objek wisata di Pantai Pidakan	Partisipasi harta benda bagi masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi lebih menyumbangkan material jalan (aspal) menuju objek wisata
Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar berupa penyediaan papan penunjuk jalan sehingga memudahkan wisatawan menemukan objek wisata dan informasi penunjuk larangan di	Partisipasi tenaga yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara pemasangan papan penunjuk jalan di pinggir jalan dan informasi penunjuk larangan di kawasan wisata Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel informasi melalui papan penunjuk di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel informasi melalui papan penunjuk di Pantai Pidakan

	Bentuk Partisipasi			
Variabel Pengembangan	Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
	kawasan wisata Pantai Pidakan			
Ketersediaan informasi melalui sosial media	Partisipasi buah pikiran yang diberikan masyarakat sekitar yakni membuat sosial media berupa facebook untuk memberikan informasi terkait Pantai Pidakan	Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat dengan cara mengelola grup facebook dimana untuk memberikan informasi terkait pariwisata Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait dengan variabel informasi melalui sosial media di Pantai Pidakan	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait dengan variabel informasi melalui sosial media di Pantai Pidakan
Ketersediaan informasi di pusat pariwisata	Tidak ditemukan adanya partisipasi buah pikiran terkait variabel informasi di pusat pariwisata	Tidak ditemukan adanya partisipasi tenaga terkait dengan variabel informasi di pusat pariwisata	Tidak ditemukan adanya partisipasi keterampilan terkait variabel informasi di pusat pariwisata	Tidak ditemukan adanya partisipasi harta benda terkait variabel informasi di pusat pariwisata

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Keterangan:



: Ditemukan bentuk partisipasi masyarakat

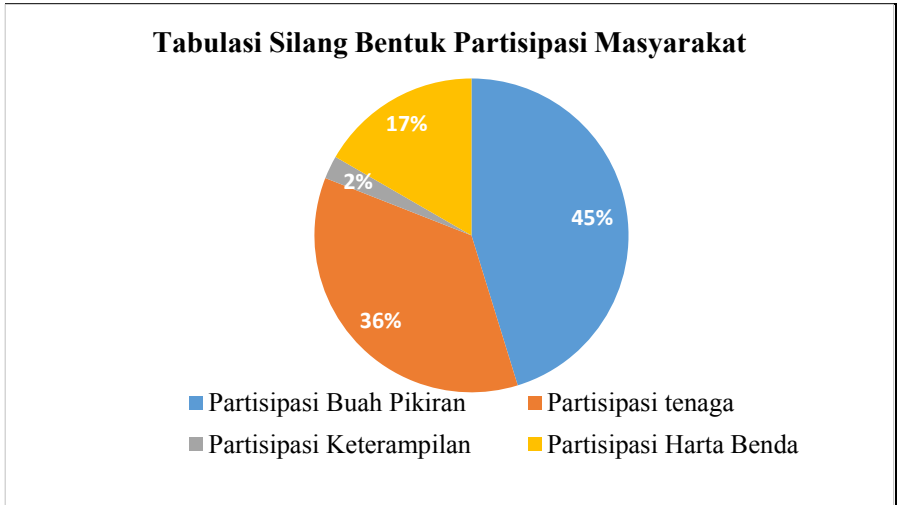


: Tidak ditemukan bentuk partisipasi masyarakat

Berdasarkan hasil Survei yang dilakukan peneliti terhadap 30 responden terdapat berbagai wujud partisipasi pengembangan kawasan wisata pantai yang telah dilakukan dan belum dilakukan oleh masyarakat sekitar pantai Pidakan khususnya Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak sebagai berikut:

1. Partisipasi buah pikiran yang terdapat di kawasan wisata Pantai Pidakan dari 21 variabel yang ada, 2 diantaranya tidak terdapat partisipasi ide/ gagasan yang diberikan masyarakat sekitar. Namun dibandingkan dengan yang lain, partisipasi buah pikiran paling tinggi partisipasinya sehingga berpotensi untuk dikembangkan. Dengan dikembangkannya partisipasi buah pikiran masyarakat akan memiliki inovasi-inovasi terbaru untuk mengembangkan kawasan wisata Pantai Pidakan.
2. Partisipasi tenaga yang terdapat di kawasan wisata Pantai Pidakan dari 21 variabel yang ada, 6 diantaranya tidak terdapat partisipasi tenaga yang dilakukan oleh masyarakat sekitar.
3. Partisipasi keterampilan yang terdapat di kawasan wisata Pantai Pidakan dari 21 variabel yang ada hanya 1 variabel yang memiliki partisipasi berupa keterampilan yakni jenis kebudayaan berupa karawitan. Partisipasi keterampilan merupakan partisipasi terendah di kawasan wisata Pantai Pidakan. Sehingga perlunya pelatihan keterampilan seperti keterampilan mengolah souvenir ataupun pelatihan atraksi yang disuguhkan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung.

4. Partisipasi harta benda yang terdapat di kawasan wisata Pantai Pidakan dari 21 variabel yang ada, 14 diantaranya tidak terdapat partisipasi uang dan merupakan partisipasi terendah ketiga dari 4 jenis partisipasi.

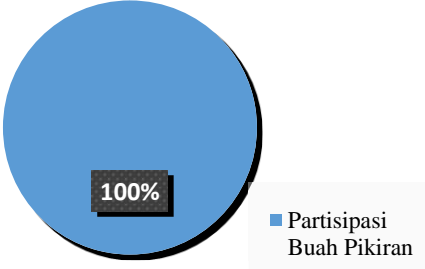


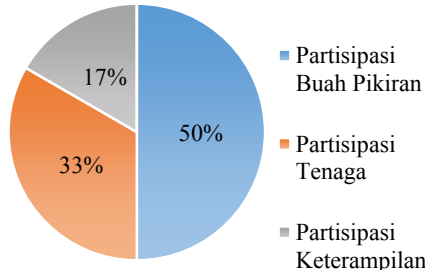
Gambar 4. 26 Tabulasi Silang Bentuk Partisipasi Masyarakat

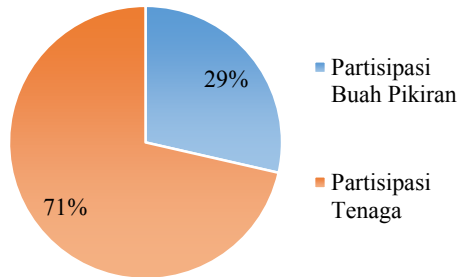
Sumber: Hasil Analisis, 2016

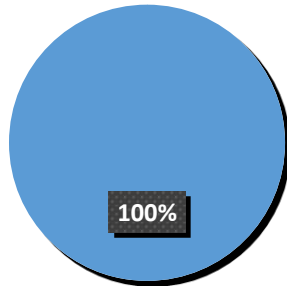
Berikut akan dijelaskan bentuk partisipasi tiap masing-masing variabel dari 30 responden, yang dapat dilihat pada **tabel 4.5**

Tabel 4. 5 Tabel Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat

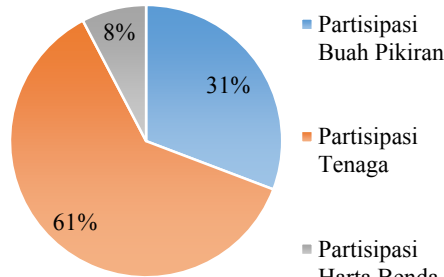
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat
1.	Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan	Partisipasi Buah Pikiran	<p data-bbox="954 311 1264 372">Bentuk Partisipasi Jenis Wisata Alam</p>  <p data-bbox="906 697 1316 792">Gambar 4. 27 Bentuk Partisipasi Variabel Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan</p> <p data-bbox="954 798 1268 820"><i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>

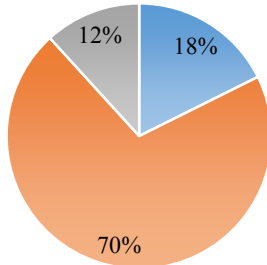
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat						
2.	Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga c. Partisipasi Keterampilan	<div><p>Bentuk Partisipasi Jenis Kebudayaan</p><table><tr><td>■</td><td>Partisipasi Buah Pikiran</td></tr><tr><td>■</td><td>Partisipasi Tenaga</td></tr><tr><td>■</td><td>Partisipasi Keterampilan</td></tr></table></div> <p>Gambar 4. 28 Bentuk Partisipasi Variabel Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan <i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>	■	Partisipasi Buah Pikiran	■	Partisipasi Tenaga	■	Partisipasi Keterampilan
■	Partisipasi Buah Pikiran								
■	Partisipasi Tenaga								
■	Partisipasi Keterampilan								
3	Keunikan dalam objek wisata	Tidak ditemukannya bentuk partisipasi dalam variabel keunikan dalam objek wisata di Pantai Pidakan	-						

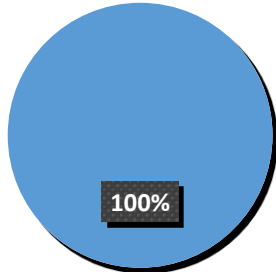
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat
4	Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan	a. Partisipasi buah pikiran b. Partisipasi tenaga	<p>Bentuk Partisipasi Jenis Atraksi Kegiatan</p>  <p>29% 71%</p> <p>■ Partisipasi Buah Pikiran ■ Partisipasi Tenaga</p> <p>Gambar 4. 29 Bentuk Partisipasi Variabel Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan <i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>

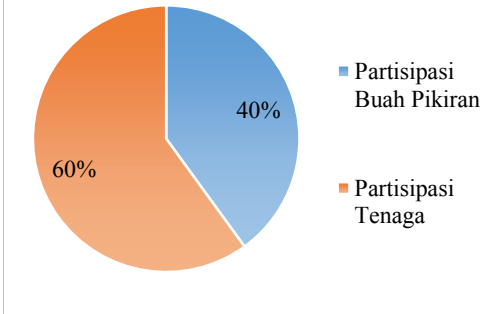
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat
5	Ketersediaan toko souvenir	Partisipasi Buah Pikiran	<p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan Toko Souvenir</p>  <p>A 3D pie chart with a single blue slice representing 100% of the data. A legend to the right shows a blue square next to the text 'Partisipasi Buah Pikiran'. A label '100%' is placed on the slice.</p> <p>Gambar 4. 30 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Toko Souvenir <i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>

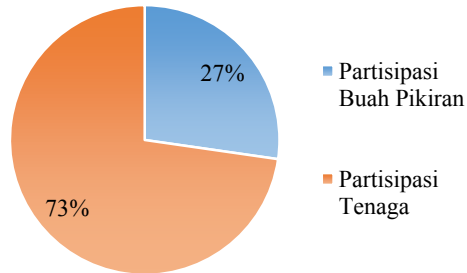
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat								
6	Ketersediaan warung/depot	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga c. Partisipasi Harta Benda	<div><p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan Warung/ Depot</p><table><tr><th>Bentuk Partisipasi</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>Partisipasi Buah Pikiran</td><td>31%</td></tr><tr><td>Partisipasi tenaga</td><td>31%</td></tr><tr><td>Partisipasi Harta Benda</td><td>38%</td></tr></table></div> <p>Gambar 4. 31 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Warung/ Depot <i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>	Bentuk Partisipasi	Persentase	Partisipasi Buah Pikiran	31%	Partisipasi tenaga	31%	Partisipasi Harta Benda	38%
Bentuk Partisipasi	Persentase										
Partisipasi Buah Pikiran	31%										
Partisipasi tenaga	31%										
Partisipasi Harta Benda	38%										

No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat								
7	Ketersediaan tempat parkir	a. Partisipasi buah pikiran b. Partisipasi tenaga c. Partisipasi harta benda	<div><p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan Tempat Parkir</p><table><tr><th>Bentuk Partisipasi</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>Partisipasi Buah Pikiran</td><td>31%</td></tr><tr><td>Partisipasi Tenaga</td><td>61%</td></tr><tr><td>Partisipasi Harta Benda</td><td>8%</td></tr></table></div> <p>Gambar 4. 32 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Tempat Parkir <i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>	Bentuk Partisipasi	Persentase	Partisipasi Buah Pikiran	31%	Partisipasi Tenaga	61%	Partisipasi Harta Benda	8%
Bentuk Partisipasi	Persentase										
Partisipasi Buah Pikiran	31%										
Partisipasi Tenaga	61%										
Partisipasi Harta Benda	8%										

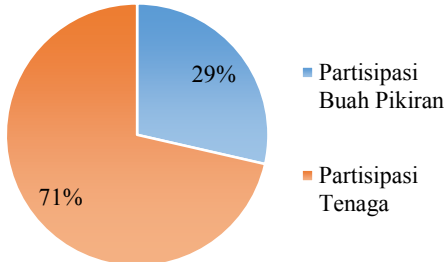
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat								
8	Ketersediaan fasilitas peribadatan	a. Partisipasi buah pikiran b. Partisipasi tenaga c. Partisipasi harta benda	<div><p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan Fasilitas Peribadatan</p><table><tr><th>Bentuk Partisipasi</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>Partisipasi Buah Pikiran</td><td>18%</td></tr><tr><td>Partisipasi Tenaga</td><td>12%</td></tr><tr><td>Partisipasi Harta Benda</td><td>70%</td></tr></table></div> <p>Gambar 4. 33 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Fasilitas Peribadatan</p> <p><i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>	Bentuk Partisipasi	Persentase	Partisipasi Buah Pikiran	18%	Partisipasi Tenaga	12%	Partisipasi Harta Benda	70%
Bentuk Partisipasi	Persentase										
Partisipasi Buah Pikiran	18%										
Partisipasi Tenaga	12%										
Partisipasi Harta Benda	70%										

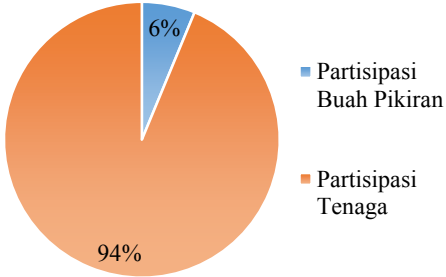
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat
9	Ketersediaan fasilitas keamanan umum	Partisipasi Buah Pikiran	<p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan Fasilitas Keamanan Umum</p>  <p>■ Partisipasi Buah Pikiran</p> <p>Gambar 4. 34 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Fasilitas Keamanan Umum</p> <p><i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>

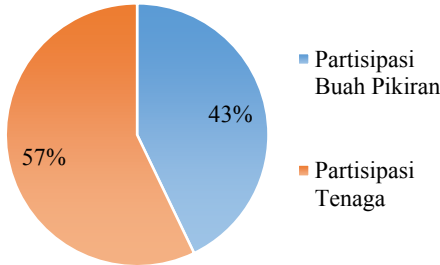
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat
10	Ketersediaan pusat informasi	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga	<p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan Pusat Informasi</p>  <p>■ Partisipasi Buah Pikiran ■ Partisipasi Tenaga</p> <p>Gambar 4. 35 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Pusat Informasi <i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>

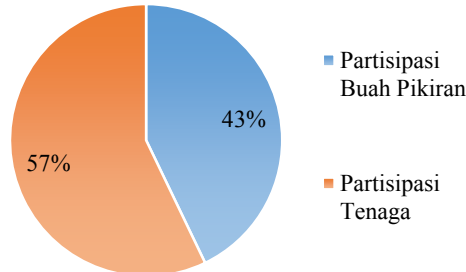
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat
11	Ketersediaan MCK	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga	<p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan MCK</p>  <p>27% 73%</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Partisipasi Buah Pikiran ■ Partisipasi Tenaga <p>Gambar 4. 36 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan MCK <i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>

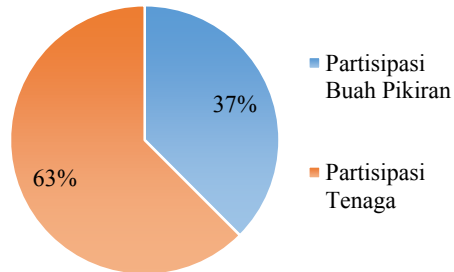
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat			
12	Ketersediaan fasilitas penginapan	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga c. Partisipasi Harta Benda	<div><p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan Fasilitas Penginapan</p><table><tr><td>■ Partisipasi Buah Pikiran</td></tr><tr><td>■ Partisipasi Tenaga</td></tr><tr><td>■ Partisipasi Harta Benda</td></tr></table></div> <p>Gambar 4. 37 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Fasilitas Penginapan</p> <p><i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>	■ Partisipasi Buah Pikiran	■ Partisipasi Tenaga	■ Partisipasi Harta Benda
■ Partisipasi Buah Pikiran						
■ Partisipasi Tenaga						
■ Partisipasi Harta Benda						

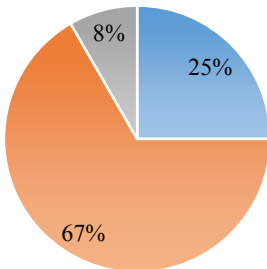
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat						
13	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga	<div><p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan Pelayanan Jaringan Air Bersih</p><table><tr><th>Bentuk Partisipasi</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>Partisipasi Buah Pikiran</td><td>29%</td></tr><tr><td>Partisipasi Tenaga</td><td>71%</td></tr></table></div> <p>Gambar 4. 38 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Pelayanan Jaringan Air Bersih <i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>	Bentuk Partisipasi	Persentase	Partisipasi Buah Pikiran	29%	Partisipasi Tenaga	71%
Bentuk Partisipasi	Persentase								
Partisipasi Buah Pikiran	29%								
Partisipasi Tenaga	71%								

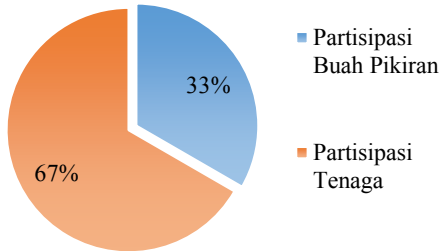
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat
14	Ketersediaan pelayanan sistem drainase	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga	<p data-bbox="911 277 1310 370">Bentuk Partisipasi Ketersediaan Pelayanan Sistem Drainase</p>  <p data-bbox="900 721 1321 814">Gambar 4. 39 Bentuk Partisipasi Ketersediaan Pelayanan Sistem Drainase</p> <p data-bbox="951 820 1270 843"><i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>

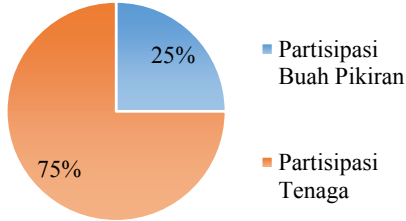
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat						
15	Ketersediaan pelayanan jaringan listrik	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga	<div><p>Partisipasi Masyarakat Ketersediaan Pelayanan Jaringan Listrik</p><table><thead><tr><th>Bentuk Partisipasi</th><th>Persentase</th></tr></thead><tbody><tr><td>Partisipasi Buah Pikiran</td><td>43%</td></tr><tr><td>Partisipasi Tenaga</td><td>57%</td></tr></tbody></table></div> <p>Gambar 4. 40 Bentuk Partisipasi Masyarakat Variabel Ketersediaan Pelayanan Jaringan Listrik</p> <p><i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>	Bentuk Partisipasi	Persentase	Partisipasi Buah Pikiran	43%	Partisipasi Tenaga	57%
Bentuk Partisipasi	Persentase								
Partisipasi Buah Pikiran	43%								
Partisipasi Tenaga	57%								

No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat						
16	Ketersediaan jaringan telekomunikasi	Partisipasi Buah Pikiran	<div><p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi</p><table><tr><th>Bentuk Partisipasi</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>Partisipasi Buah Pikiran</td><td>43%</td></tr><tr><td>Partisipasi Tenaga</td><td>57%</td></tr></table></div> <p>Gambar 4. 41 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi</p> <p><i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>	Bentuk Partisipasi	Persentase	Partisipasi Buah Pikiran	43%	Partisipasi Tenaga	57%
Bentuk Partisipasi	Persentase								
Partisipasi Buah Pikiran	43%								
Partisipasi Tenaga	57%								

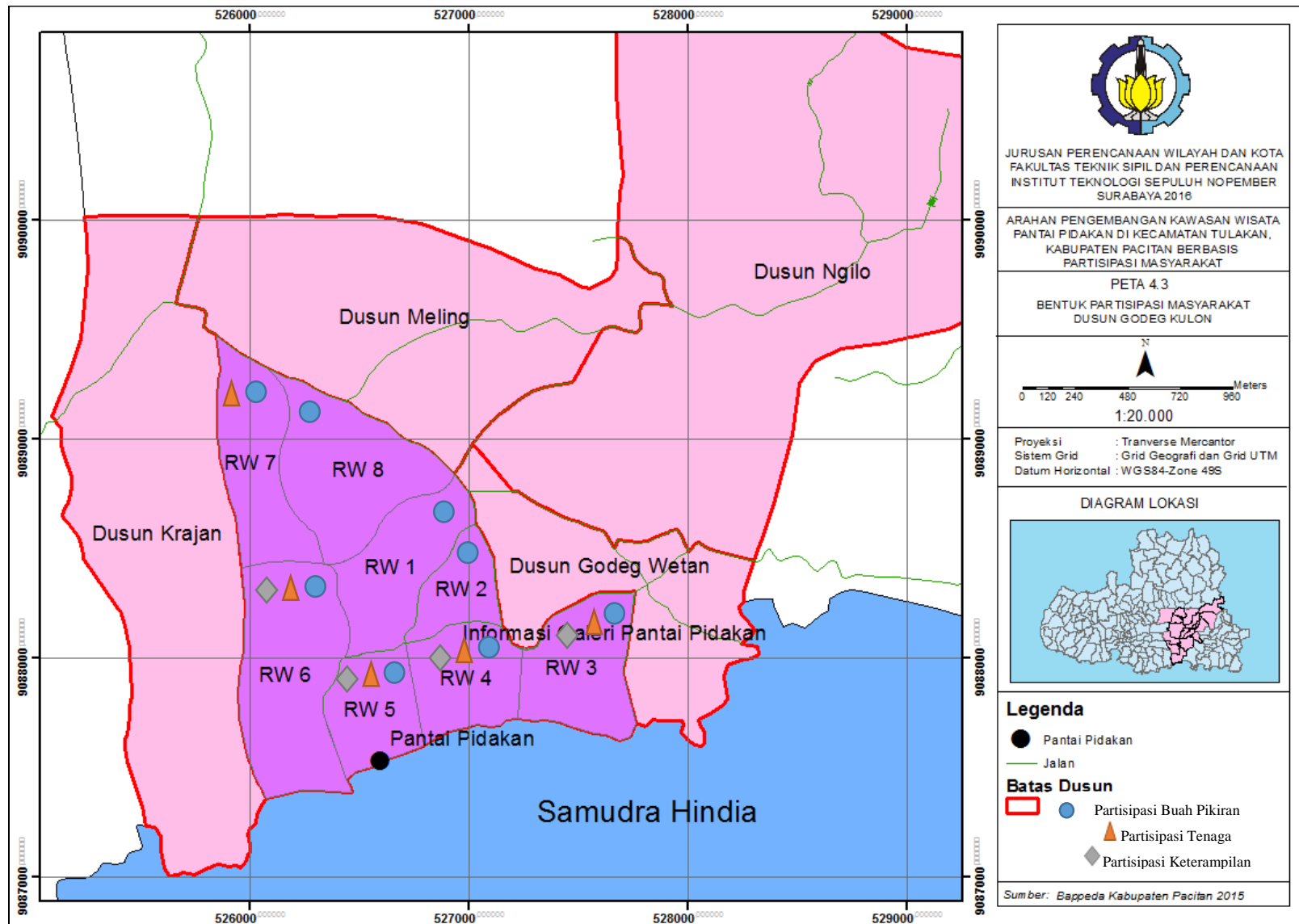
No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat
17	Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga	<p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan Moda Angkutan Umum menuju Objek Wisata</p>  <p>■ Partisipasi Buah Pikiran ■ Partisipasi Tenaga</p> <p>Gambar 4. 42 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Moda Angkutan Umum menuju Objek Wisata <i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>

No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat								
18	Kondisi jalan menuju objek wisata	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga c. Partisipasi Harta Benda	<div><p>Bentuk Partisipasi Kondisi Jalan menuju Objek Wisata</p><table><tr><th>Bentuk Partisipasi</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>Partisipasi Buah Pikiran</td><td>25%</td></tr><tr><td>Partisipasi Tenaga</td><td>67%</td></tr><tr><td>Partisipasi Harta Benda</td><td>8%</td></tr></table></div> <p>Gambar 4. 43 Bentuk Partisipasi Variabel Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata</p> <p><i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>	Bentuk Partisipasi	Persentase	Partisipasi Buah Pikiran	25%	Partisipasi Tenaga	67%	Partisipasi Harta Benda	8%
Bentuk Partisipasi	Persentase										
Partisipasi Buah Pikiran	25%										
Partisipasi Tenaga	67%										
Partisipasi Harta Benda	8%										

No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat
19	Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga	<p>Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Informasi melalui Papan Penunjuk</p>  <p>■ Partisipasi Buah Pikiran ■ Partisipasi Tenaga</p> <p>Gambar 4. 44 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Informasi melalui Papan Penunjuk <i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>

No.	Variabel	Bentuk Partisipasi	Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat
20	Ketersediaan informasi melalui sosial media	a. Partisipasi Buah Pikiran b. Partisipasi Tenaga	<p>Bentuk Partisipasi Ketersediaan Informasi melalui Sosial Media</p>  <p>25% 75%</p> <p>■ Partisipasi Buah Pikiran ■ Partisipasi Tenaga</p> <p>Gambar 4. 45 Bentuk Partisipasi Variabel Ketersediaan Informasi melalui Sosial Media <i>Sumber: Hasil Analisis, 2016</i></p>
21	Ketersediaan informasi di pusat pariwisata	Tidak ditemukannya bentuk partisipasi dalam variabel keunikan dalam objek wisata di Pantai Pidakan	-

Sumber: Hasil Analisis, 2016



Gambar 4. 46 Bentuk Partisipasi Masyarakat Dusun Godeg Kulon

Sumber: Bappeda Kabupaten Pacitan 2015

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.2.2 Mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan Berbasis Partisipasi Masyarakat

Tahapan pertama yang dilakukan untuk menjawab sasaran dua yang dilakukan untuk teknik *Content Analysis* adalah pemilihan *stakeholder* dengan menggunakan analisis *stakeholder* yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dalam analisis *stakeholder* diketahui terdapat 7 informan untuk dilakukan *in-depth interview*, yang terbagi atas 3 narasumber dari kelompok pemerintahan (*governance*), 2 narasumber dari kelompok sektor privat (*private sector*), dan 2 kelompok masyarakat (*civil society*). Semua narasumber tersebut, selanjutnya dilakukan wawancara semi terstruktur untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan kawasan Wisata Pantai Pidakan.

Tabel 4. 6 Faktor-faktor Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan Berbasis Partisipasi Masyarakat

No.	Variabel	Kondisi Eksisting	Faktor Pengembangan
1.	Jenis Wisata Alam	Jenis wisata alam berupa pemandangan pantai dan pantai batu yang terdapat di kawasan wisata Pantai pidakan	Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata

No.	Variabel	Kondisi Eksisting	Faktor Pengembangan
2.	Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan	Keberadaan jenis budaya karawitan setahun sekali yang diadakan oleh karang taruna dan pengelola Pantai Pidakan dengan maksud melestarikan budaya masyarakat setempat dan sebagai daya tarik wisata selain pemandangan alamnya	Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata
3.	Keunikan dalam objek wisata	Keunikan pantai yang berbeda dari pantai yang lainnya yakni berupa bebatuan yang menjadi daya tarik wisata	Pemandangan alam, keunikan objek wisata dan budaya masyarakat lokal yang menjadi daya tarik wisata
4.	Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan	Keberadaan atraksi wisata berupa outbond/ camping dan event guna menarik wisatawan berkunjung ke kawasan wisata Pantai Pidakan	Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung
5.	Ketersediaan toko souvenir	Belum tersedianya toko Souvenir yang terpusat untuk wisatawan membeli cinderamata khas Pantai Pidakan	Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan

No.	Variabel	Kondisi Eksisting	Faktor Pengembangan
6.	Ketersediaan warung/ depot	Tersedianya warung/ depot untuk wisatawan yang ingin makan/ minum khas daerah wisata pantai	Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai
7.	Ketersediaan tempat parkir	Tersedianya tempat parkir yang cukup dan memadahi untuk wisatawan memarkirkan kendaraannya	
8.	Ketersediaan fasilitas peribadatan	Tersedia fasilitas peribadatan berupa musholla sebanyak 2 buah di kawasan wisata Pantai Pidakan	
9.	Ketersediaan fasilitas keamanan umum	Belum adanya fasilitas keamanan di kawasan wisata Pidakan sehingga perlu diadakannya pembangunan pos satpam	Pengadaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan
10.	Ketersediaan pusat informasi	Ketersediaan pusat informasi di kawasan wisata pantai memudahkan wisatawan untuk mengetahui sejarah	Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan

No.	Variabel	Kondisi Eksisting	Faktor Pengembangan
11.	Ketersediaan jumlah MCK	Penyediaan jumlah MCK yang mencukupi akan membuat wisatawan nyaman berada di kawasan wisata pantai	Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai
12.	Ketersediaan fasilitas penginapan	Ketersediaan fasilitas penginapan yakni rumah warga yang digunakan untuk wisatawan yang ingin bermalam di kawasan wisata pantai	Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam
13.	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih	Penyediaan jaringan air bersih dibutuhkan dalam mengakomodasi kebutuhan wisatawan yang berkunjung	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai
14.	Ketersediaan pelayanan sistem drainase	Sistem drainase yang baik membuat wisatawan nyaman berada suatu kawasan wisata. Masyarakat sekitar membersihkan sampah setiap hari minggu sehingga tidak	Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan

No.	Variabel	Kondisi Eksisting	Faktor Pengembangan
		ada sampah yang menumpuk	
15.	Ketersediaan pelayanan listrik	Penyediaan pelayanan listrik yang baik dibutuhkan dalam mengakomodasi kebutuhan wisatawan yang berkunjung	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai
16.	Ketersediaan jaringan telekomunikasi	Ketersediaan jaringan telekomunikasi yang baik dibutuhkan dalam mengakomodasi kebutuhan wisatawan yang berkunjung	
17.	Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata	Moda angkutan umum yang terdapat di wisata Pantai Pidakan yakni jasa ojek untuk mengangkut wisatawan yang tidak ingin berjalan kaki menuju objek wisata pantai	Ketersediaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata
18.	Kondisi jalan menuju objek wisata	Penyediaan jaringan jalan yang baik serta kondisi jalan yang sangat diperlukan untuk memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata
19.	Ketersediaan informasi	Penyediaan informasi melalui papan	Informasi dan Promosi berupa

No.	Variabel	Kondisi Eksisting	Faktor Pengembangan
	melalui papan penunjuk	penunjuk sehingga mempermudah wisatawan menuju kawasan wisata pantai	papan penunjuk jalan, brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata
20.	Ketersediaan informasi melalui sosial media	Upaya Dinas Pariwisata dan pengelola wisata Pantai Pidakan dalam mempromosikan wisata pantai dilakukan melalui brosur/ katalog, dan sosial media berupa facebook	
21.	Ketersediaan informasi di pusat pariwisata	Ketersediaan informasi di pusat informasi belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan sehingga perlu adanya pengelolaan lebih lanjut terhadap informasi di pusat pariwisata di Desa Jetak	Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak

Dari hasil analisis diatas, maka didapatkanlah sejumlah faktor pengembangan kawasan wisata Pantai pidakan berdasarkan hasil kajian variabel penelitian dengan kondisi eksisting wilayah penelitian. Terdapat beberapa variabel yang dikelompokkan menjadi 1 faktor dikarenakan memiliki kemiripan dari penjelasan. Dari 21 variabel diatas kemudian

dikelompokkan menjadi 14 faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat. Ketujuh faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata
2. Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata
3. Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung
4. Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan
5. Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai
6. Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan
7. Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan
8. Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam
9. Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai
10. Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan
11. Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata
12. Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata
13. Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata

14. Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak

4.2.2.1 Hasil in-depth interview Kelompok Pemerintahan (Governance)

Berikut ini merupakan hasil wawancara semi terstruktur dari *stakeholder* pemerintahan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kabupaten Pacitan.

A. Hasil In-depth Interview dengan *Stakeholder 1 (G1)*

Stakeholder 1 (G1) merupakan stakeholder pertama dari kelompok pemerintahan yang berasal dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan, karena memiliki keterkaitan mengenai perumus kebijakan teknis dalam pariwisata dan tata ruang. Narasumber terpilih dari bidang tersebut adalah Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata.

Dalam menanggapi faktor-faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan yang diajukan oleh peneliti, *stakeholder 1* mengindikasikan semua dari 14 faktor berpengaruh. Berikut lebih jelasnya mengenai faktor pengembangan yang dikemukakan oleh *stakeholder 1* beserta validasi pengaruh dapat dilihat pada **tabel 4.7**

Tabel 4. 7 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip I

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata	1 (L1.1)	0	Terdapat Penekanan	Keunikan di Pantai Pidakan ini tidak ada di pantai lain, kalau di tempat lain itu pinggir pantai adalah pasir nah kalau di Pantai Pidakan ini adalah batu.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata	1 (L2.1)	0	Datar	Kebudayaan karawitan dapat mendatangkan jumlah wisatawan yang banyak untuk mengunjungi Pantai Pidakan.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung	1 (L3.1)	0	Terdapat penekanan	Atraksi yang ditawarkan oleh POKDARWIS mampu mengundang lebih banyak wisatawan untuk mengunjungi kawasan Wisata Pantai Pidakan.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan	1 (L4.1)	0	Terdapat Penekanan	Ketersediaan pusat toko souvenir mempermudah wisatawan membeli cinderamata khas Pantai Pidakan.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai	1 (L5.1, L5.2)	0	Yakin	Kelengkapan fasilitas umum di kawasan wisata pantai akan membuat pengunjung berlama-lama tinggal dan membuat nyaman.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan	2 (L6.1, L6.2)	0	Datar	Perlunya ketersediaan fasilitas keamanan di kawasan wisata karena akan membuat pengunjung merasa aman.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan	1 (L7.1)	0	Datar	Ketersediaan pusat informasi akan membuat pengunjung tinggal lebih lama di suatu kawasan wisata.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam	2 (L8.1, L8.2)	0	Datar	Ketersediaan tempat penginapan akan membuat pengunjung tinggal lebih lama dan juga menambah pendapatan penduduk sekitar.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan	2 (L9.1, L9.2)	0	Datar	Kelengkapan utilitas air bersih, listrik dan	Faktor tersebut melalui pernyataan

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai				telekomunikasi di suatu kawasan wisata sangat penting terhadap kenyamanan pengunjung.	narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan	1 (L10.1)	0	Datar	Drainase yang bersih membuat nyaman pengunjung.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata	1 (L11.1)	0	Terdapat Penekanan	Ketersediaan moda angkutan umum khususnya jasa ojek akan membuat pengunjung merasa nyaman.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata	1 (L12.1)	0	Terdapat Penekanan	Aksesibilitas yang baik akan mendukung berkembangnya kawasan wisata Pantai Pidakan.	Faktor tersebut wisata melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi	2 (L13.1, L13.2)	0	Terdapat Penekanan	Mempermudah wisatawan yang akan menuju suatu objek wisata dan inormasi/ promosi	Faktor tersebut melalui pernyataan

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata				ke sosial media sangat penting dilakukan mengingat sekarang semua serba praktis untuk mencari sesuatu di sosial media	narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak	2 (L14.1,L14.2)	0	Datar	Perlu dikelola dan dikembangkan, sehingga masyarakat luar dapat mengetahui potensi wisata yang ada di Kabupaten/ Kota	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
Faktor Pengembangan Baru						
	Partisipasi Masyarakat	1 (LB15.1)	0	Yakin	Partisipasi masyarakat sangat diperlukan karena mengelola secara langsung daya tarik wisata di kawasan tersebut adalah masyarakat sekitar kawasan wisata itu sendiri.	Faktor Partisipasi masyarakat berpengaruh karena secara swadaya masyarakat yang mengelola wisata Pantai pidakan sehingga dapat dikatakan berpengaruh
	Modal	2 (LB16.1, L16.2)	0	Yakin	Modal sangat berpengaruh karena tidak mungkin masyarakat yang mendanai semua pengelolaan kawasan wisata pantai	Faktor Modal berpengaruh karena masyarakat membutuhkan modal dari pemerintah untuk mendanai pengelolaan kawasan wisata sehingga dapat dikatakan berpengaruh

B. Hasil In-depth Interview dengan Stakeholder 2 (G2)

Stakeholder 2 (G2) merupakan stakeholder kedua dari kelompok pemerintahan yang berasal dari Bappeda Kabupaten Pacitan, karena memiliki keterkaitan mengenai pembuat kebijakan pembangunan mengkoordinasi semua kegiatan perencanaan pembangunan terkait bidang pariwisata di Kabupaten Pacitan. Narasumber terpilih dari bidang tersebut adalah Kasubid Pertanian dan Kelautan.

Dalam menanggapi faktor-faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan yang diajukan oleh peneliti, *stakeholder 2* mengindikasikan semua dari 14 faktor berpengaruh. Berikut lebih jelasnya mengenai faktor pengembangan yang dikemukakan oleh *stakeholder 2* beserta validasi pengaruh dapat dilihat pada **tabel 4.8**

Tabel 4. 8 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip II

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata	1 (L1.1)	0	Terdapat penekanan	Jenis wisata alam menarik untuk dikembangkan sehingga menjadi pembeda dari wisata pantai lain yakni hamparan batu putih yang menjadi ciri khas dan menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara reguler dan sebagai daya tarik wisata	2 (L2.1, L2.2)	0	Terdapat penekanan	Budaya lokal perlu dikembangkan untuk	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
					menarik atau meningkatkan minat wisatawan datang ke lokasi objek tersebut.	kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung	1 (L3.1)	0	Datar	Selain pantai yang indah, atraksi outbond juga dapat dinikmati para wisatawan yang ingin mengenal alam khususnya untuk anak SD.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan	1 (L4.1)	0	Datar	Dalam suatu kawasan objek wisata perlu dikembangkan souvenir yang menjadi brand suatu kawasan wisata.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai	2 (L5.1, L5.2)	0	Datar	Tersedianya fasilitas umum dasar yang harus terdapat di kawasan wisata patai sehingga mempermudah wisatawan untuk mencari makan, memarkirkan kendaraannya, mencari musholla dan MCK.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan	1 (L6.1)	0	Datar	Fasilitas keamanan merupakan fasum dasar yang harus tersedia di kawasan wisata karena akan membuat pengunjung aman dan nyaman berada di lokasi wisata.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan	1 (L7.1)	0	Datar	Ketersediaan pusat informasi akan membuat pengunjung nyaman dan tidak tersesat di suatu kawasan wisata.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam	1 (L8.1)	0	Datar	Ketersediaan tempat penginapan membuat wisatawan berlama-lama dan mempermudah wisatawan yang datang dari jauh untuk mencari tempat menginap.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai	2 (L9.1, L9.2)	0	Yakin	Ketersediaan utilitas yang baik akan membuat wisatawan nyaman berkunjung ke suatu objek wisata dan juga membuat kemudahan wisatawan dan masyarakat sekitar.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan	1 (L10.1)	0	Terdapat penekanan	Drainase yang baik akan membuat nyaman pengunjung dan menambah keindahan di objek wisata tersebut.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata	2 (L11.1, L11.2)	0	Datar	Ketersediaan jasa ojek berpengaruh jika tidak mengganggu kenyamanan pengunjung dan menambah pendapatan masyarakat Pidakan	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata	2 (L12.1, 12.2)	0	Terdapat penekanan	Aksesibilitas yang baik dan dekat dengan jalan utama akan mempermudah pengunjung menuju objek wisata	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh
	Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata	2 (L13.1, L13.2)	0	Yakin	Informasi melalui papan penunjuk memudahkan pengunjung mengetahui arah lokasi wisata dan juga promosi ke sosial media penting dilakukan karena mempercepat proses	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
					informasi yang diterima masyarakat.	
	Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak	1 (L14.1)	0	Datar	Perlu dikembangkan, untuk menarik pengunjung sehingga masyarakat dapat mengetahui Pantai Pidakan.	Faktor tersebut melalui pernyataan narasumber terhadap pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan dikatakan berpengaruh

Sumber: Hasil Analisis, 2016

C. Hasil In-depth Interview dengan Stakeholder 3 (G3)

Stakeholder 3 (G3) merupakan stakeholder ketiga dari kelompok pemerintahan yang berasal dari Kepala Desa Jetak, karena memiliki keterkaitan mengenai pihak yang berperan dalam hal perumusan kebijakan yang bersifat lokal dalam pengembangan pariwisata dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Narasumber terpilih dari bidang tersebut adalah Kepala Desa Jetak Kabupaten Pacitan.

Dalam menanggapi faktor-faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan yang diajukan oleh peneliti, *stakeholder 3* mengindikasikan semua dari 14 faktor berpengaruh. Berikut lebih jelasnya mengenai faktor pengembangan yang dikemukakan oleh *stakeholder 3* beserta validasi pengaruh dapat dilihat pada **tabel 4.9**

Tabel 4. 9 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip III

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata	2 (L1.1, L1.2)	0	Terdapat penekanan	Jenis wisata alam yang berbeda dan menarik untuk dikembangkan dengan keunikan yang menjadi ciri khas dan menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan yakni pantai berbatu	Faktor pemandangan alam dan keunikan objek wisata berpengaruh karena berbeda dan memiliki ciri khas dibandingkan dengan wisata pantai lain sehingga dapat dikatakan berpengaruh
	Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata	2 (L2.1, L2.2)	0	Datar	Selain pemandangan pantai wisatawan dapat menarik minat pengunjung dan	Faktor kebudayaan dapat menarik minat pengunjung dan atraksi kebudayaan

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
					menikmati kebudayaan di kawasan wisata pantai sehingga wisatawan tidak bosan.	dapat dinikmati wisatawan sehingga dapat dikatakan berpengaruh
	Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung	3 (L3.1, L3.2, L3.3)	0	Datar	Selain pantai yang indah pengunjung dapat melakukan kegiatan outbond/ camping dan event band yang dapat menambah pengetahuan tentang alam.	Faktor atraksi kegiatan selain menikmati pemandangan dan kebudayaan mampu menarik minat pengunjung sehingga dapat dikatakan berpengaruh
	Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan	2 (L4.1, L4.2)	0	Yakin	Toko souvenir berpengaruh duntuk pengembangan kawasan wisata pantai dan mempermudah wisatawan membeli barang-barang khas Pantai Pidakan.	Faktor toko souvenir mempermudah wisatawan membeli cinderamata khas Pantai Pidakan sehingga dapat dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai	2 (L5.1, L5.2)	0	Terdapat penekanan	Perlunya ketersediaan sarana yang lengkap dan cukup mengakomodasi wisatawan di suatu kawasan wisata sehingga membuat wisatawan	Faktor ketersediaan sarana yang lengkap dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai sehingga dapat dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan	1 (L6.1)	0	Yakin	Ketersediaan fasilitas keamanan dapat membuat wisatawan merasa aman dan nyaman di suatu lokasi wisata	Faktor ketersediaan fasilitas keamanan dapat membuat wisatawan merasa aman dan nyaman sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan	1 (L7.1)	0	Yakin	Ketersediaan galeri di Pantai Pidakan diperlukan karena dapat memberikan informasi terkait Pantai Pidakan kepada pengunjung.	Faktor ketersediaan galeri sebagai pusat informasi mempermudah wisatawan dalam memberikan segala bentuk informasi terkait Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam	1 (L8.1)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan tempat penginapan sangat diperlukan di kawasan wisata untuk mempermudah wisatawan yang ingin menginap di sekitar lokasi pantai dikarenakan jauh dari kota.	Faktor tempat penginapan dapat mempermudah wisatawan yang ingin menginap di sekitar kawasan wisata pantai sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan	3 (L9.1, L9.2, L9.3)	0	Datar	Kelengkapan utilitas berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung, namun jaringan telekomunikasi perlu dikembangkan karena sekitar	Faktor ketersediaan utilitas yang lengkap berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung sehingga dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	wisatawan di kawasan wisata pantai				wisata pantai masih susah signal	
	Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan	1 (L10.1)	0	Terdapat penekanan	Sistem drainase yang baik akan berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung dan akan menambah keindahan di kawasan wisata	Faktor sistem drainase yang baik akan menambah keindahan pantai dan membuat pengunjung nyaman berlama-lama kawasan wisata sehingga dikatakan berpengaruh
	Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata	1 (L11.1)	0	Datar	Pengadaan moda jasa ojek di kawasan wisata pantai mempermudah wisatawan yang tidak ingin berjalan kaki menuju objek wisata.	Faktor ketersediaan jasa ojek mempermudah wisatawan menuju objek wisata pantai sehingga dikatakan berpengaruh
	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata	1 (L12.1)	0	Terdapat penekanan	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan dapat mempermudah wisatawan yang berkunjung secara berkelompok menggunakan bis sehingga tidak perlu berjalan jauh.	Faktor pelebaran jaringan jalan dapat mempermudah wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata sehingga dikatakan berpengaruh
	Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan	1 (L13.1)	0	Terdapat penekanan	Perlunya informasi berupa papan penunjuk jalan dan informasi di kawasan wisata sehingga memudahkan wisatawan menuju lokasi	Faktor informasi papan penunjuk jalan, informasi di Pantai Pidikan dan promosi ke sosial media mempermudah wisatawan

Faktor Pengembangan	Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata				wisata pantai dan promosi melalui sosial media sehingga masyarakat luar banyak yang berkunjung karena penasaran.	menuju lokasi pantai dan menarik banyak wisatawan karena penasaran sehingga dikatakan berpengaruh
Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak	1 (14.1)	0	Datar	Pengelolaan informasi di pusat pariwisata perlu dikembangkan sehingga dapat menarik pengunjung dari luar selain kawasan Desa jetak.	Faktor pengelolaan pusat informasi dapat menarik pengunjung dari luar kawasan Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
Faktor Pengembangan Baru					
Modal	1 (LB15.1)	0	Yakin	Modal untuk pengembangan kawasan wisata yang melibatkan pemerintah karena tidak mungkin masyarakat secara swadaya penuh mengembangkan kawasan wista tersebut	Faktor Modal berpengaruh karena masyarakat membutuhkan modal dari pemerintah untuk mendanai pengembangan kawasan wisata sehingga dapat dikatakan berpengaruh

Sumber: Hasil Analisis, 2016

D. Hasil In-depth Interview dengan Stakeholder 4 (P1)

Stakeholder 4 (P1) merupakan stakeholder ke-empat dari kelompok swasta yang berasal dari Kelompok Usaha Warung/ Depot Wisata Pantai Pidakan. Dalam menanggapi faktor-faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan yang diajukan oleh peneliti, *stakeholder 4* mengindikasikan semua 14 faktor berpengaruh. Berikut lebih jelasnya mengenai faktor pengembangan yang dikemukakan oleh *stakeholder 4* beserta validasi pengaruh dapat dilihat pada **tabel 4.11**

Tabel 4. 10 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip IV

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata	1 (L1.1)	0	Datar	Pemandangan alam, keunikan objek mampu menarik minat wisatawan untu berkunjung ke Pantai Pidakan.	Faktor pemandangan alam, keunikan Pantai Pidakan yakni hamparan batu putih yang mampu menarik wisatawan berkunjung sehingga dikatakan berpengaruh
	Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata	2 (L2.1, L2.2)	0	Yakin	Kebudayaan yang ada di Pantai Pidakan mampu menarik pengunjung diluar kawasan Desa Jetak.	Faktor kebudayaan karawitan dapat menarik minat pengunjung selain pemandangan alam sehingga dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan	Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung	2 (L3.1, L3.2, L3.3)	0	Datar	Selain pemandangan pantai wisatawan dapat menikmati atraksi camping atau orkes band tiap hari-hari besar.	Faktor atraksi kegiatan dapat menambah destinasi wisatawan selain melihat pemandangan alam sehingga dikatakan berpengaruh
Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan	2 (L4.1, L4.2)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan pusat toko souvenir untuk mempermudah wisatawan membeli cinderamata khas Pantai Pidakan	Faktor toko souvenir berpengaruh untuk mempermudah wisatawan membeli cinderamata khas sehingga dikatakan berpengaruh
Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai	2 (L5.1, L5.2)	0	Yakin	Ketersediaan sarana yang lengkap mempengaruhi pengembangan wisata Pantai Pidakan membuat wisatawan nyaman dan ingin berlama-lama di kawasan wisata.	Faktor kelengkapan sarana di kawasan wisata berpengaruh terhadap kenyamanan wisatawan sehingga dikatakan berpengaruh
Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan	1 (L6.1)	0	Datar	Penyediaan fasilitas keamanan berpengaruh bagi keamanan pengunjung bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Faktor penyediaan pos keamanan membuat aman wisatawan karena bila terjadi hal-hal tidak diinginkan langsung menuju ke pos keamanan sehingga dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan	2 (L7.1, L7.2)	0	Yakin	Ketersediaan galeri di pusat pariwisata dapat membantu wisatawan memperoleh informasi di Pantai Pidakan.	Faktor ketersediaan galeri di pusat informasi membantu wisatawan memperoleh informasi terkait Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam	2 (L8.1, L8.2)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan penginapan dapat mempermudah wisatawan yang ingin menginap di kawasan wisata pantai dan terlalu jauh untuk pulang.	Faktor ketersediaan tempat penginapan mempermudah wisatawan yang terlalu jauh untuk pulang sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai	3 (L9.1, L9.2, L9.3)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan utilitas air bersih, listrik, dan telekomunikasi merupakan kebutuhan dasar yang harus ada di kawasan wisata pantai.	Faktor kelengkapan utilitas merupakan kebutuhan dasar yang harus ada di kawasan wisata Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan	1 (L10.1)	0	Datar	Sistem drainase berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung	Faktor sistem drainase berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung sehingga dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata	1 (L11.1)	0	Yakin	Ketersediaan jasa ojek mempermudah wisatawan yang mengunjungi kawasan wisata pantai	Faktor jasa ojek mempermudah wisatawan yang tidak ingin berjalan kaki sehingga dikatakan berpengaruh
	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata	1 (L12.1)	0	Datar	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan memudahkan wisatawan menuju lokasi kawasan wisata Pantai Pidakan	Faktor peningkatan jaringan jalan memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata	1 (L13.1)	0	Yakin	Informasi berupa papan penunjuk jalan, dan promosi melalui sosial media mempermudah wisatawan menemukan Pantai Pidakan karena memang lokasinya yang masuk ke kawasan permukiman dan promosi untuk menarik banyak wisatawan	Faktor papan penunjuk jalan mempermudah wisatawan menemukan lokasi Pantai Pidakan dan dan promosi melalui sosial media untuk menarik wisatawan berkunjung sehingga dikatakan berpengaruh
	Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak	1 (L14.1)	0	Datar	Pengelolaan informasi di pusat pariwisata mempermudah wisatawan mengetahui pantai yang	Faktor pengelolaan informasi di pusat pariwisata mempermudah wisatawan mengenal dan mengetahui Pantai

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
					memiliki ciri khas pembeda dari pantai yang lain	Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
Faktor Pengembangan Baru						
	Modal	1 (L15.1)	0	Datar	Modal untuk pengembangan warung yang ada di kawasan wisata Pantai Pidakan	Faktor modal yang emlibatkan pemerintah untuk mengembangkan kawasan wisata Pantai Pidakan terutama warung sehingga dikatakan berpengaruh

Sumber: Hasil Analisis, 2016

E. Hasil In-depth Interview dengan Stakeholder 5 (P2)

Stakeholder 5 (P2) merupakan stakeholder kelima dari kelompok swasta yang berasal dari Kelompok Usaha tempat penginapan Wisata Pantai Pidakan. Dalam menanggapi faktor-faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan yang diajukan oleh peneliti, *stakeholder 5* mengindikasikan semua 14 faktor berpengaruh. Berikut lebih jelasnya mengenai faktor pengembangan yang dikemukakan oleh *stakeholder 5* beserta validasi pengaruh dapat dilihat pada **tabel 4.11**

Tabel 4. 11 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip V

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata	1 (L1.1)	0	Datar	Keunikan di Pantai Pidakan yakni hamparan batu putih menjadi ciri khas yang membedakan dengan pantai lain.	Faktor pemandangan alam, keunikan ini menjadi ciri khas yang membedakan Pantai Pidakan dengan pantai lainnya sehingga dikatakan berpengaruh
	Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata	1 (L2.1)	0	Yakin	Kebudayaan di Pantai Pidakan dapat menarik pengunjung dan dapat dinikmati oleh wisatawan selain pemandangan alam.	Faktor kebudayaan karawitan dapat dinikmati pengunjung selain pemandangan alam sehingga dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan	Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung	1 (L3.1)	0	Datar	Atraksi yang disuguhkan berupa event orkes tidak akan membuat pengunjung bosan dengan sedikit inovasi yang dilakukan masyarakat.	Faktor atraksi kegiatan selain pemandangan alam yang disuguhkan di Pantai Pidakan tidak akan membuat pengunjung bosan sehingga dikatakan berpengaruh
Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan	1 (L4.1)	0	Yakin	Ketersediaan toko souvenir mempermudah wisatawan membeli oleh-oleh khas Pantai Pidakan.	Faktor Toko souvenir mempermudah wisatawan membeli cinderamata khas kawasan wisata sehingga dikatakan berpengaruh
Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai	2 (L5.1, L5.2)	0	Datar	Kelengkapan sarana dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan.	Faktor ketersediaan sarana yang lengkap dapat mengakomodasi kebutuhan pengunjung di lokasi wisata sehingga dikatakan berpengaruh
Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan	1 (L6.1)	0	Yakin	Ketersediaan pos keamanan dibutuhkan untuk menjaga keamanan suatu lokasi wisata	Faktor ketersediaan pos keamanan dibutuhkan untuk menjaga keamanan suatu lokasi wisata sehingga dikatakan berpengaruh
Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan	1 (L7.1)	0	Yakin	Ketersediaan galeri di pusat informasi sangat penting untuk memberikan informasi	Faktor pusat informasi berupa galeri dapat memberikan informasi

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
					yang dibutuhkan pengunjung di lokasi wisata.	kepada wisatawan sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam	3 (L8.1, L8.2, L8.3)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan tempat penginapan berupa rumah warga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat di lokasi wisata	Faktor tempat penginapan berupa rumah warga dapat memberikan income kepada masyarakat sekitar sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai	3 (L9.1, L9.2, L9.3)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan utilitas merupakan fasilitas dasar yang harus ada di kawasan wisata.	Faktor ketersediaan fasilitas utilitas merupakan fasilitas dasar yang harus ada di kawasan wisata sehingga dikatakan berpengaruh
	Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan	1 (L10.1)	0	Datar	Sistem drainase yang baik akan membuat pengunjung berlama-lama dikawasan wisata pantai.	Faktor sistem drainase yang baik akan membuat nyaman pengunjung sehingga dikatakan berpengaruh
	Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata	1 (L11.1)	0	Yakin	Ketersediaan jasa ojek akan mempermudah wisatawan menuju lokasi wisata pantai	Faktor ketersediaan jasa ojek berpengaruh terhadap kemudahan wisatawan menuju lokasi wisata sehingga dikatakan berpengaruh
	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga	2	0	Yakin	Jaringan jalan yang baik akan mempengaruhi tingkat	Faktor jaringan jalan yang baik mempengaruhi tingkat

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata	(L12.1, L12.2)			keramaian pengunjung di lokasi wisata	keramaian karena kemudahan dalam mencapai lokasi wisata sehingga dikatakan berpengaruh
	Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata	1 (L13.1)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk jalan dan media sosial untuk memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata Pantai Pidakan	Faktor informasi melalui papan penunjuk jalan dan media sosial memudahkan wisatawan menemukan lokasi wisata sehingga dikatakan berpengaruh
	Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak	1 (L14.1)	0	Datar	Ketersediaan pusat informasi di Desa Jetak dapat mempermudah wisatawan mengetahui informasi-informasi di Kabupaten Pacitan terutama Pantai Pidakan	Faktor pusat informasi di Desa Jetak mempermudah wisatawan memperoleh informasi adanya lokasi wisata Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh

Sumber: Hasil Analisis, 2016

F. Hasil In-depth Interview dengan Stakeholder 6 (C1)

Stakeholder 6 (C1) merupakan stakeholder ke-enam dari kelompok masyarakat yang berasal dari Pengelola kawasan Wisata Pantai Pidakan, karena memiliki keterkaitan mengenai lembaga kemasyarakatan yang menyediakan informasi terkait daya tarik wisata di wilayah penelitian. Narasumber terpilih dari bidang tersebut adalah Humas (Hubungan Masyarakat) Pantai Pidakan.

Dalam menanggapi faktor-faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan yang diajukan oleh peneliti, *stakeholder 6* mengindikasikan 13 faktor berpengaruh dan 1 faktor pengembangan tidak berpengaruh. Berikut lebih jelasnya mengenai faktor pengembangan yang dikemukakan oleh *stakeholder 6* beserta validasi pengaruh dapat dilihat pada **tabel 4.12**

Tabel 4. 12 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip VI

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata	2 (L1.1, L1.2)	0	Yakin	Jenis wisata alam yang berbeda dari wisata alam yang lainnya yakni pantai yang berbatu dan menjadi ciri khas sendiri bagi wisatawan	Faktor pemandangan alam dan keunikan objek wisata Pantai Pidakan yang berbeda menjadi ciri khas sendiri bagi wisatawan sehingga dikatakan berpengaruh
	Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata	1 (L2.1)	0	Terdapat penekanan	Kebudayaan di Pantai Pidakan menarik dikembangkan karena dapat menarik pengunjung lebih	Faktor kebudayaan di Pantai Pidakan berpengaruh ke masyarakat pantai dan wisatawan dapat menikmati

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
					banyak dan berpengaruh terhadap masyarakat sekitar.	kebudayaan selain pemandangan pantai sehingga dikatakan berpengaruh
	Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung	1 (L3.1)	0	Yakin	Selain pemandangan pantai atraksi kegiatan outbond/ camping dan event band yang disuguhkan dapat menarik pengunjung.	Faktor atraksi kegiatan outbond/ camping dan event band banyak menarik pengunjung yang penasaran dengan wisata Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan	0	1 (L4.1)	Terdapat penekanan	Toko souvenir tidak terlalu berpengaruh karena tanpa toko, souvenir bisa di tempatkan dimanapun seperti gerobak dll	Faktor pusat toko souvenir tidak perlu ada karena souvenir bisa di tempatkan di selain toko seperti gerobak sehingga dikatakan tidak berpengaruh
	Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai	6 (L5.1, L5.2, L5.3, L5.4, L5.5, L5.6)	0	Terdapat penekanan	Kelengkapan sarana fasilitas umum seperti adanya warung, musholla, MCK dapat membuat pengunjung merasa nyaman berlama-lama tinggal di kawasan wisata dan merasa aman terdapat tempat parkir untuk	Faktor kelengkapan sarana warung, tempat parkir, musholla, MCK dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
					kendaraan sehingga tidak tahut hilang.	
	Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan	1 (L6.1)	0	Terdapat penekanan	Fasilitas keamanan seperti pos harus ada di kawasan wisata karena akan membuat pengunjung aman sehingga bila terjadi sesuatu bisa merujuk ke pos keamanan.	Faktor pos keamanan membuat pengunjung aman sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan	2 (L7.1, L7.2)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan galeri di Pantai Pidakan berpengaruh karena pengolahan semua informasi dan data berada di dalamnya.	Faktor Galeri di Pantai Pidakan sangat berpengaruh karena untuk mengelola semua informasi terkait Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam	2 (L8.1, L8.2)	0	Yakin	Tempat penginapan berpengaruh terhadap masyarakat karena menambah income pendapatan dan wisatawan dapat berlama-lama tinggal di kawasan wisata pantai.	Faktor tempat penginapan berpengaruh terhadap income masyarakat Pidakan dan wisatawan yang ingin menginap di kawasan wisata pantai sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan	2 (L9.1, L9.2)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan utilitas yang baik seperti jaringan air bersih, listrik, dan telekomunikasi merupakan kebutuhan dasar yang harus	Faktor ketersediaan utilitas merupakan kebutuhan dasar yang harus ada di suatu kawasan wisata sehingga dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	wisatawan di kawasan wisata pantai				ada di suatu kawasan wisata karena berpengaruh kepada kenyamanan wisatawan.	
	Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan	1 (L10.1)	0	Datar	Sistem drainase yang baik akan membuat kawasan wisata pantai menjadi enak dipandang oleh wisatawan yang berkunjung dan membuat berlama-lama tinggal di kawasan pantai.	Faktor sistem drainase yang baik akan membuat pengunjung berlama-lama tinggal di kawasan wisata Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata	1 (L11.1)	0	Datar	Jasa ojek berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan juga mempermudah wisatawan menuju objek wisata Pantai Pidakan khususnya bagi wisatawan yang menggunakan bis.	Faktor ketersediaan jasa ojek mempermudah wisatawan khususnya bagi wisatawan yang menggunakan bis sehingga dikatakan berpengaruh
	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata	1 (L12.1)	0	Yakin	Peningkatan jaringan jalan sangat berpengaruh seperti pengaspalan jalan untuk jalan yang bergelombang, sehingga mengurangi kemacetan dan kecelakaan.	Faktor pelebaran dan peningkatan jaringan jalan berpengaruh mengurangi kemacetan dan kecelakaan wisatawan sehingga dikatakan berpengaruh
	Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di	3	0	Terdapat penekanan	Informasi penunjuk jalan perlu ada karena	Faktor informasi berupa penunjuk jalan dan sosial

Faktor Pengembangan	Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata	(L13.1, L13.2, L13.3)			memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata, sosial media sangat dibutuhkan saat ini karena kemudahan mendapatkan informasi dari sosial media maupun brosur.	media memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata dan juga menarik minat pengunjung karena promosi yang di lakukan di sosial media sehingga dikatakan berpengaruh
Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak	1 (L14.1)	0	Datar	Pengelolaan informasi di Desa Jetak perlu ditingkatkan sehingga masyarakat luar yang kebetulan berkunjung ke Pacitan dapat mengetahui daftar wisata daerah dan mempermudah menentukan destinasi wisata.	Faktor pengelolaan pusat informasi dapat mempermudah wisatawan menentukan destinasi wisata sehingga dikatakan berpengaruh
Faktor Pengembangan Baru					
Perilaku Masyarakat	2 (L15.1, L15.2)	0	Terdapat penekanan	Perilaku masyarakat yakni ramah tamah yang dilakukan masyarakat di sekitar kawasan wisata pantai kepada pengunjung.	Faktor Perilaku masyarakat berupa ramah tamah yang ditujukan kepada wisatawan sehingga dikatakan berpengaruh

Sumber: Hasil Analisis, 2016

G. Hasil In-depth Interview dengan Stakeholder 7 (C2)

Stakeholder 7 (C2) merupakan stakeholder ke-tujuh dari kelompok masyarakat yang berasal dari Karangtaruna kawasan Wisata Pantai Pidakan, karena memiliki keterkaitan sebagai lembaga kemasyarakatan yang berperan langsung sebagai pihak yang turut serta dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Pantai Pidakan. Narasumber terpilih adalah Ketua Karangtaruna Pantai Pidakan.

Dalam menanggapi faktor-faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan yang diajukan oleh peneliti, *stakeholder 7* mengindikasikan semua dari 14 faktor berpengaruh. Berikut lebih jelasnya mengenai faktor pengembangan yang dikemukakan oleh *stakeholder 7* beserta validasi pengaruh dapat dilihat pada **tabel 4.13**

Tabel 4. 13 Hasil Pengodean dan Pemahaman Data pada Transkrip VII

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata	1 (L1.1)	0	Yakin	Selain pemandangan alam keunikan yang disuguhkan Pantai Pidakan yakni batu pinggir pantai.	Faktor pemandangan alam, keunikan yang berbeda dibandingkan pantai lain yakni pantai berbatu menjadi daya tarik di Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata	1 (L2.1)	0	Datar	Kebudayaan menjadi nilai tambah yang disuguhkan di Pantai Pidakan selain	Faktor kebudayaan karawitan menjadi nilai tambah di Pantai Pidakan

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
					pemandangan alam yang dapat dinikmati pengunjung.	dan dapat menarik pengunjung lebih banyak sehingga dikatakan berpengaruh
	Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung	1 (L3.1)	0	Datar	Jenis atraksi outbond/ camping dan event juga menarik banyak pengunjung.	Faktor atraksi kegiatan selain pemandangan alam dapat menarik pengunjung untuk datang ke Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan	1 (L4.1)	0	Yakin	Ketersediaan toko souvenir mempermudah wisatawan memilih cinderamata khas Pantai Pidakan.	Faktor toko souvenir mempermudah wisatawan membeli cinderamata khas Pantai pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai	2 (L5.1, L5.2)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan sarana menunjang kenyamanan pengunjung dan fasilitas tersebut dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan.	Faktor ketersediaan sarana harus dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan sehingga dikatakan berperngaruh
	Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan	1 (L6.1)	0	Yakin	Ketersediaan pos keamanan dapat membantu wisatawan dalam menjaga keamanan pantai atau untuk menjaga tempat parkir sehingga	Faktor pos keamanan membantu menjaga keamanan di kawasan wisata pantai sehingga dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
					membuat pengunjung merasa nyaman.	
	Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan	1 (L7.1)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan pusat informasi galeri Pidakan berpengaruh dalam mengelola seluruh informasi di Pantai Pidakan dan menjadi pusat Pantai Pidakan.	Faktor ketersediaan pusat informasi galeri Pantai Pidakan merupakan pusat dari seluruh pengolahan data sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam	1 (L8.1)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan tempat penginapan menambah income masyarakat Pidakan dan membantu wisatawan yang ingin menginap di sekitar wisata pantai.	Faktor tempat penginapan berpengaruh menambah income masyarakat Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai	1 (L9.1)	0	Terdapat penekanan	Ketersediaan utilitas merupakan utilitas dasar yang harus ada di kawasan wisata pantai dan harus mengakomodasi kebutuhan wisatawan dan masyarakat sekitar Pantai Pidakan.	Faktor ketersediaan utilitas harus mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan masyarakat dan wisatawan sehingga dikatakan berpengaruh
	Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan	1 (L10.1)	0	Datar	Sistem drainase yang baik akan berpengaruh kepada kenyamanan pengunjung.	Faktor sistem drainase berpengaruh kepada kenyamanan pengunjung sehingga dikatakan berpengaruh

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
	Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata	2 (L11.1, L11.2)	0	Yakin	Ketersediaan jasa ojek mempermudah wisatawan untuk menuju objek wisata Pantai Pidakan dan menambah pendapatan untuk masyarakat	Faktor moda jasa ojek mempermudah wisatawan untuk menuju objek wisata Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata	1 (L12.1)	0	Datar	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan berpengaruh karena mempermudah wisatawan menuju objek wisata dan mengurangi kemacetan saat memasuki kawasan wisata pantai	Faktor pelebaran dan peningkatan jaringan jalan mempermudah wisatawan menuju objek wisata dan mengurangi kemacetan sehingga dikatakan berpengaruh
	Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata	2 (L13.1, L13.2)	0	Datar	Informasi berupa papan penunjuk jalan membantu wisatawan menunjukkan arah menuju lokasi wisata dan juga sosial media untuk mempermudah proses promosi ke masyarakat luas.	Faktor informasi papan penunjuk jalan dan promosi ke sosial media mempermudah wisatawan untuk mengetahui kawasan wisata Pantai Pidakan sehingga dikatakan berpengaruh
	Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak	1 (L14.1)	0	Datar	Pengelolaan informasi di Desa Jetak membantu masyarakat yang ingin mengetahui destinasi wisata di Kabupaten Pacitan.	Faktor pusat informasi di Desa jetak membantu masyarakat untuk mengetahui destinasi wisata

Faktor Pengembangan		Indikasi Berpengaruh	Indikasi Tidak Berpengaruh	Gaya Bicara	Alasan	Validasi
						sehingga dikatakan berpengaruh
Faktor Pengembangan Baru						
	Modal	1 (L15.1)	0	Datar	Modal dari pemerintah karena tidak mungkin sepenuhnya modal dari masyarakat sendiri	Faktor modal perlu ada karena tidak mungkin masyarakat secara mandiri mendanai pengembangan wisata sehingga dikatakan berpengaruh

Sumber: Hasil Analisis, 2016

4.2.2.2 Penentuan faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan Berbasis Partisipasi Masyarakat

Langkah terakhir dari proses *Content Anlysis* adalah narasi. Pada tahap ini akan menghasilkan jawaban dari pertanyaan penelitian, yaitu faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan di Desa Jetak. Hasil tersebut akan memperlihatkan pengaruh dari faktor pengembangan kawasan wisata pantai. Dalam penentuan pengaruh suatu faktor peneliti menggunakan unit analisis dengan maksud yang sama, gaya bicara, serta alasan yang dikemukakan oleh stakeholder yang telah dihasilkan pada tahapan sebelumnya. Faktor yang telah disepakati berpengaruh oleh setiap stakeholder akan mutlak menjadi faktor-faktor yang berengaruh dalam pengembangan kawasan Wisata Pantai Pidakan. Sedangkan faktor yang hanya disepakati oleh sebagian kecil stakeholder, akan dilihat kekuatan pernyataan stakeholder yang menanggapnya berpengaruh apabila dilihat tidak signifikan akan dihapus begitu pula sebaliknya. Berikut lebih jelasnya mengenai penentuan faktor pengembangan yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai dapat dilihat pada **tabel 4.14**

Tabel 4. 14 Penentuan Faktor Pengembangan yang Berpengaruh Terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan

No.	Faktor Pengembangan	Kelompok Stakeholder							Kesimpulan
		Governance			Private Sector		Civil Society		
		G1	G2	G3	P1	P2	C1	C2	
1.	Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Pemandangan alam, keunikan objek wisata berpengaruh dalam pengembangan kawasan penelitian. Faktor tersebut dianggap sangat dominan oleh stakeholder 1,2,3,6,7. Maka dapat dikatakan bahwa faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH
2.	Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular berpengaruh dalam pengembangan kawasan penelitian. Faktor tersebut dianggap sangat dominan oleh stakeholder 2, 4, 5, 6. Maka dapat dikatakan bahwa faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH
3.	Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event besar berpengaruh dalam pengembangan kawasan penelitian. Faktor tersebut dianggap berpengaruh karena berulang sebanyak 5 kali. Sehingga dapat katakan faktor tersebut BERPENGARUH .
4.	Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Tidak berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui bahwa 6 dari 7 stakeholder menyepakati bahwa faktor Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas berpengaruh dalam pengembangan kawasan penelitian. Meskipun stakeholder menganggap bahwa toko souvenir tidak berpengaruh karena souvenir bisa di temukan dimana saja tidak harus berupa toko, namun pernyataan tersebut berindikasi sebenarnya faktor tersebut juga berpengaruh. Sehingga dapat dikatakan faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH
5.	Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK berpengaruh dalam pengembangan kawasan penelitian. Faktor tersebut dianggap sangat dominan oleh stakeholder 1, 3, 4, 6, 7. Sehingga dapat dikatakan faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH

No.	Faktor Pengembangan	Kelompok Stakeholder							Kesimpulan
		Governance			Private Sector		Civil Society		
		G1	G2	G3	P1	P2	C1	C2	
6.	Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan	Berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata penelitian. Faktor tersebut dianggap sangat dominan oleh stakeholder 1, 3, 5, 6, 7. Sehingga dapat dikatakan faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH
7.	Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan	Berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata penelitian. Faktor tersebut dianggap sangat dominan oleh stakeholder 3, 4, 5, 6, 7. Sehingga dapat dikatakan faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH
8.	Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam	Berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata penelitian. Faktor tersebut dianggap sangat dominan oleh stakeholder 3, 4, 5, 6, 7. Sehingga dapat dikatakan faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH
9.	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata penelitian. Faktor tersebut dianggap sangat dominan oleh stakeholder 2, 4, 6, 7. Sehingga dapat dikatakan faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH
10.	Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Sistem drainase yang baik berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata penelitian. Faktor tersebut dianggap sangat dominan oleh stakeholder 2, 3, 5, 7. Sehingga dapat dikatakan faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH
11.	Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata penelitian. Faktor tersebut dianggap sangat

No.	Faktor Pengembangan	Kelompok Stakeholder							Kesimpulan
		Governance			Private Sector		Civil Society		
		G1	G2	G3	P1	P2	C1	C2	
									dominan oleh stakeholder 1, 4, 5, 7. Sehingga dapat dikatakan faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH
12.	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata penelitian. Faktor tersebut dianggap sangat dominan oleh stakeholder 1, 2, 3, 5, 6. Sehingga dapat dikatakan faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH
13.	Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata penelitian. Faktor tersebut dianggap sangat dominan oleh stakeholder 1, 2, 3, 4, 5, 6. Sehingga dapat dikatakan faktor tersebut SANGAT BERPENGARUH
14.	Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Berdasarkan kombinasi hasil, diketahui seluruh stakeholder menyepakati bahwa faktor Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata penelitian. Faktor tersebut dianggap berpengaruh karena berulang sebanyak 6 kali. Sehingga dapat dikatakan faktor tersebut BERPENGARUH .
Faktor Pengembangan Baru									
15.	Partisipasi Masyarakat	Sangat Berpengaruh	-	-	-	-	-	-	Berdasarkan pertanyaan peneliti mengenai faktor baru stakeholder 1 menyebutkan partisipasi masyarakat harus terdapat di suatu kawasan wisata karena masyarakat yang mengelola Pantai Pidakan. Sehingga dapat dikatakan SANGAT BERPENGARUH
16.	Modal	Sagat berpengaruh	-	Sangat berpengaruh	Berpengaruh	-	-	Berpengaruh	Berdasarkan pertanyaan peneliti mengenai faktor baru stakeholder 1, 3, 4, 7 menyebutkan modal dari pemerintah mempermudah masyarakat lokal mengembangkan kawasan wisata Pantai Pidakan. Sehingga dapat dikatakan SANGAT BERPENGARUH
17.	Perilaku Masyarakat	-	-	-	-	-	Sangat Berpengaruh	-	Berdasarkan pertanyaan peneliti mengenai faktor baru stakeholder 6 menyebutkan perilaku masyarakat lokal yakni ramah tamah kepada pengunjung dapat membuat

No.	Faktor Pengembangan	Kelompok Stakeholder							Kesimpulan
		Governance			Private Sector		Civil Society		
		G1	G2	G3	P1	P2	C1	C2	
									pengunjung nyaman. Sehingga dapat dikatakan SANGAT BERPENGARUH

Sumber: Hasil Analisis, 2016

- G1** : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan
G2 : Bappeda Kabupaten Pacitan
G3 : Kepala Desa Jetak
P1 : Kelompok Masyarakat Penjual makanan/ minuman
P2 : Kelompok Masyarakat Pemilik Penginapan
C1 : Pengelola Pantai Pidakan
C2 : Karangtaruna Pantai Pidakan

Berdasarkan tabel penentuan faktor Pengembangan yang berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan diketahui terdapat kecenderungan stakeholder dalam menentukan pengaruh pengembangan kawasan wisata. Pada umumnya variabel yang dinyatakan berpengaruh merupakan variabel yang bersifat struktural. Sehingga dapat disimpulkan faktor pengembangan yang berpengaruh ditambah dengan faktor-faktor baru yang disebutkan oleh stakeholder antara lain: **Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata, Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata, Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung, Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan, Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai, Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan, Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan, Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam, Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai, Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan, Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata, Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata, Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata, Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak, partisipasi masyarakat, modal, perilaku masyarakat.**

4.2.3 Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan berbasis Partisipasi Masyarakat

Setelah didapatkan faktor penentu pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan selanjutnya akan dirumuskan arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana sumber data yang digunakan antara lain bentuk partisipasi masyarakat, kondisi eksisting dan kajian teori/ kebijakan. Berikut akan dijelaskan arahan pengembangan pada **Tabel 4.15**

Tabel 4. 15 Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan berbasis Partisipasi Masyarakat

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
1.	Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata	Wisata Pantai Pidakan merupakan wisata alam dengan karakteristik berupa pantai berpasir putih dengan hamparan batu putih serta penghijauan dengan tanaman kelapa. Dengan keunikan pantainya yang merupakan pantai bebatuan membuat Pantai Pidakan berbeda dibandingkan pantai lain yang sejenis.	Partisipasi Buah Pikiran berupa usulan berupa usulan konsep tempat yang nyaman untuk wisatawan menikmati indahnya pantai dan bebatuan di kawasan wisata.	Berdasarkan <i>UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan (pasal 1)</i> : Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Berdasarkan <i>UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan (Pasal 6)</i> : Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.	Masyarakat sekitar Pantai Pidakan menyusun konsep tempat yang nyaman dengan dibangunnya bangunan untuk tempat bersantai keluarga yakni di tepi pantai untuk menikmati keindahan wisata Pantai Pidakan
2.	Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata	Jenis kebudayaan yang terdapat di kawasan wisata Pantai Pidakan yakni kebudayaan karawitan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar pantai setahun sekali. Selain keindahan alam, wisatawan juga dapat	1. Partisipasi buah pikiran berupa usulan diadakannya penyelenggaraan kebudayaan karawitan 1 tahun sekali. 2. Partisipasi tenaga masyarakat berpartisipasi dalam karawitan.	Berdasarkan <i>UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan (pasal 1)</i> : Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia	Menyusun serangkaian konsep kebudayaan dan event yang ditampilkan di kawasan wisata pantai yang terletak di RW 4 yang diinisiasi langsung oleh masyarakat sekitar dan mengajar keterampilan cara melakukan karawitan.

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
		menikmati kebudayaan pada saat 1 tahun sekali yakni, 1 syuro.	3. Partisipasi keterampilan masyarakat mengajari cara melakukan karawitan.	<p>yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.</p> <p>Berdasarkan <i>UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan (pasal 4)</i>: Kepariwisata salah satunya bertujuan untuk memajukan kebudayaan.</p> <p>Berdasarkan <i>Permen PU No. 41 Tahun 2007 tentang kawasan peruntukan pariwisata (b. kriteria umum dan kaidah perencanaan) nomor 2</i>: Kegiatan kepariwisataan diarahkan untuk memanfaatkan potensi keindahan alam, budaya, dan sejarah di kawasan peruntukan pariwisata guna mendorong perkembangan pariwisata dengan memperhatikan kelestarian nilai-nilai budaya, adat istiadat, mutu dan keindahan lingkungan alam serta kelestarian fungsi lingkungan hidup</p> <p>Berdasarkan <i>Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 5 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur Pasal 14 (10)</i> Arahan pengelolaan daya tarik wisata yang meliputi wisata alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang terintegrasi secara spasial dengan memperhatikan keunggulan dan daya saing secara global dengan cara pelestarian tradisi atau kearifan masyarakat lokal</p>	

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
3.	Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung	Jenis atraksi kegiatan yang terdapat di kawasan wisata Pantai Pidakan yakni acara outbond/ camping untuk anak SD yang ingin belajar sambil menikmati alam. Namun memang harus di koordinasikan oleh sekolah masing-masing dan masyarakat di kawasan wisata pantai hanya menyediakan lahan dan perlengkapan kebutuhan untuk outbond/ camping.	1. Partisipasi buah pikiran berupa usulan pengadaan outbond/ camping untuk anak SD. 2. Partisipasi tenaga masyarakat menyediakan lahan dan perlengkapan kebutuhan untuk outbond/ camping.	Berdasarkan <i>Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 5 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur Pasal 78 (5)</i> Arahan pengelolaan kawasan peruntukan pariwisata meliputi perlengkapan sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan kebutuhan, rencana pengembangan, dan tingkat pelayanan setiap kawasan daya tarik wisata	1. Menyediakan perlengkapan sarana dan prasarana yang lengkap untuk kebutuhan kegiatan camping/ outbond yang disediakan oleh masyarakat Dusun Godeg Kulon 2. Menyediakan lahan outbond/ camping di RW 5 dan 4 untuk anak SD yang dikelola oleh masyarakat setempat. Outbond/ camping bersifat tidak permanen.
4.	Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan	Belum tersedianya toko souvenir yang terpusat di kawasan wisata Pantai Pidakan, sehingga perlu diadakannya toko souvenir untuk mempermudah wisatawan membeli cinderamata khas Pantai Pidakan.	Partisipasi buah pikiran berupa usulan ketersediaan toko souvenir yang terpusat.	Berdasarkan <i>Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 5 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur Pasal 78 (5)</i> Arahan pengelolaan kawasan peruntukan pariwisata meliputi perlengkapan sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan kebutuhan, rencana pengembangan, dan tingkat pelayanan setiap kawasan daya tarik wisata Mempersiapkan masyarakat setempat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam membuat cinderamata yang khas Mempersiapkan lokasi untuk menjual cinderamata yang terpusat bagi wisatawan	1. Menyediakan toko souvenir yang terpusat yang diinisiasi langsung oleh masyarakat sekitar 2. Menyediakan lahan di RW 3 untuk penyediaan toko souvenir berupa warung non permanen yang terpusat

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
5.	Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai	Telah tersedianya sarana berupa warung, tempat parkir, musholla, MCK yang merupakan kebutuhan sarana dasar di suatu kawasan wisata. Namun adanya fasilitas sarana tersebut belum cukup mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Perlunya penambahan fasilitas sarana yang lebih banyak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi buah pikiran berupa usulan pembangunan warung/ depot untuk menjual makanan dan minuman, pelebaran tempat parkir karena sebelumnya tempat parkir yang ada kurang memadai, memperbanyak dan memperlebar musholla yang sudah ada karena dirasa kurang mengakomodasi kebutuhan wisatawan, menambah MCK yang dirasa kurang mengakomodasi kebutuhan wisatawan karena pada hari minggu MCK biasanya penuh. 2. Partisipasi tenaga masyarakat menyediakan warung/ depot yang dibangun sendiri oleh masyarakat yang secara individu ingin berjualan makanan/ minuman, cara bergotong royong membangun dan melebarkan tempat parkir, bergotong royong membangun musholla, bergotong royong membangun MCK di kawasan wisata pantai. 3. Partisipasi harta benda masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi lebih 	<p>Berdasarkan <i>Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 5 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur Pasal 78 (5)</i></p> <p>Arahan pengelolaan kawasan peruntukan pariwisata meliputi perlengkapan sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan kebutuhan, rencana pengembangan, dan tingkat pelayanan setiap kawasan daya tarik wisata</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan lahan warung secara swadaya untuk masyarakat berjualan 2. Menyediakan lahan parkir dari swadaya masyarakat dan masyarakat yang meng-ghibahkan tanahnya 3. Meningkatkan, menambah dan memperluas fasilitas sarana musholla yang sudah ada di RW 3 dan RW 4 dengan gotong royong yang dilakukan masyarakat sekitar dan menyumbang bahan bangunan untuk pembangunan musholla 4. Menambah fasilitas sarana berupa MCK dengan swadaya masyarakat setiap hari minggu

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
			dapat membangun sendiri warung/ depot yang digunakan untuk berjualan minuman/ makanan untuk wisatawan, menghibahkan tanahnya untuk pelebaran tempat parkir, menyumbangkan material untuk pembangunan musholla.		
6.	Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan	Belum tersedianya fasilitas keamanan umum berupa pos satpam. Keamanan umum juga harus ada di suatu kawasan wisata, sehingga wisatawan dapat berlama-lama tinggal disuatu objek wisata dengan nyaman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi buah pikiran berupa usulan pembangunan warung untuk menjual makanan/ minuman. 2. Partisipasi tenaga masyarakat menyediakan warung yang dibangun sendiri oleh masyarakat yang secara individu ingin berjualan. 3. Partisipasi harta benda masyarakat yang memiliki ekonomi lebih dapat membangun sendiri warung untuk berjualan 	<p>Berdasarkan <i>Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 5 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur Pasal 78 (5)</i></p> <p>Arahan pengelolaan kawasan peruntukan pariwisata meliputi perlengkapan sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan kebutuhan, rencana pengembangan, dan tingkat pelayanan setiap kawasan daya tarik wisata</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah fasilitas sarana keamanan umum berupa pos keamanan di jalan utama Jalur Lintas Selatan (JLS) dan di kawasan pesisir pantai yakni RW 5 untuk melindungi dan mengawasi kegiatan wisatawan yang berkunjung. 2. Menambah fasilitas sarana keamanan berupa pos pantai di kawasan pesisir pantai untuk menghindari orang tenggelam ketika berenang di arahkan ke RW 5.
7.	Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan	Pusat informasi sebagai tempat untuk melakukan pelayanan maupun keperluan administrasi yang dibutuhkan oleh pengunjung sangat penting keberadaannya. Kondisi pusat informasi yang terdapat di kawasan wisata Pantai Pidakan cukup baik. Pusat informasi di kawasan wisata merangkap sebagai tempat galeri pidakan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi buah pikiran berupa usulan penyediaan galeri wisata di kawasan wisata pantai. 2. Partisipasi tenaga masyarakat bergotongroyong membangun pusat informasi Pantai Pidakan yang berupa galeri wistaa. 	<p>Berdasarkan <i>Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 5 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur Pasal 78 (5)</i></p> <p>Arahan pengelolaan kawasan peruntukan pariwisata meliputi perlengkapan sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan kebutuhan, rencana pengembangan, dan tingkat pelayanan setiap kawasan daya tarik wisata</p>	Meningkatkan, memperluas fasilitas sarana galeri pidakan dan menambahkan beberapa info grafis terkait Pantai Pidakan sehingga selain menikmati keindahan pantai dapat mengetahui pengetahuan-pengetahuan baru terkait dengan Pantai Pidakan yang dilakukan secara gotong royong oleh masyarakat sekitar.

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
		merupakan tempat merekap data-data manajemen Pantai Pidakan.			
8.	Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan bermalam yang	Terdapat fasilitas penginapan di kawasan wisata Pantai Pidakan namun masih berupa penginapan di rumah tinggal warga masyarakat sekitar. Rencananya tahun depan akan dibuat tempat penginapan di sekitar pantai pidakan untuk wisatawan yang ingin menginap, karena jarak kawasan wisata menuju ke kota lumayan jauh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi buah pikiran berupa inisiatif menjadikan rumahnya sebagai tempat penginapan untuk wisatawan menginap/ bermalam di kawasan wisata pantai 2. Partisipasi tenaga masyarakat membangun tempat penginapan di kawasan wisata pantai yakni warga yang memiliki rumah yang cukup besar menjadikan rumah tinggalnya sebagai tempat penginapan untuk para wisatawan yang ingin bermalam 3. Partisipasi harta benda bagi masyarakat yang memiliki ekonomi lebih membangun kamar ada rumahnya untuk digunakan sebagai rumah penginapan untuk wisatawan yang ingin bermalam 	<p>Berdasarkan <i>Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 5 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur Pasal 78 (5)</i></p> <p>Arahan pengelolaan kawasan peruntukan pariwisata meliputi perlengkapan sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan kebutuhan, rencana pengembangan, dan tingkat pelayanan setiap kawasan daya tarik wisata</p> <p>Mempersiapkan rumah-rumah penduduk sebagai tempat penginapan bagi wisatawan yang ingin bermalam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan/ menambahkan kamar di rumahnya untuk tempat penginapan yang diinisiasi masyarakat Dusun Godeg Kulon 2. Menyediakan lahan yang cukup untuk membangun tempat penginapan untuk wisatawan yang ingin bermalam di kawasan wisata Pantai Pidakan, dilakukan secara swadaya oleh masyarakat Pantai Pidakan
9.	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan jaringan air bersih di kawasan wisata Pantai Pidakan sudah terpenuhi dengan baik. Air yang jernih karena berasal langsung dari sumber mata air pegunungan. Baik untuk kebutuhan wisatawan Pantai Pidakan, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi buah pikiran berupa usulan penyediaan air bersih dan penyediaan tempat air tambahan untuk mengakomodasi kebutuhan warga sekitar dan wisatawan. Penyediaan jaringan listrik yang memadai untuk kawasan 	<p>Berdasarkan <i>Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 5 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur Pasal 78 (5)</i></p> <p>Arahan pengelolaan kawasan peruntukan pariwisata meliputi perlengkapan sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan kebutuhan, rencana pengembangan, dan tingkat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sistem jaringan listrik di kawasan wisata Pantai Pidakan Dusun Godeg Kulon 2. Meningkatkan sistem jaringan air bersih seperti penambahan tempat air untuk menampung air bersih saat musim kemarau di RW 3 3. Meningkatkan sistem jaringan telekomunikasi informasi (signal

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
		<p>dan kebutuhan air penduduk di Desa Jetak yang telah didistribusikan secara merata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan jaringan listrik sudah sudah terdistribusi secara merata, namun pada malam hari kawasan wisata Pantai Pidakan tidak dapat diakses karena listrik dimatikan untuk menghemat pengeluaran • Jaringan telekomunikasi di kawasan wisata Pantai Pidakan belum terlayani dengan baik. Susahnya signal yang membuat masyarakat harus menggunakan HT untuk berkomunikasi ketika ada event-event besar yang di selenggarakan di Pantai Pidakan. 	<p>wisata pantai karena pada malam hari kawasan Pantai Pidakan kurang penerangan, serta usulan untuk mengundang salah satu provider untuk memasang jaringan telepn di kawasan wisata pantai.</p> <p>2. Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat bergotong royong untuk menjaga dan merawat sistem jaringan listrik sehingga tidak akan padam penerangan di kawasan wisata pantai. Masyarakat di kawasan wisata pantai sebelum adanya pom yakni mengambil air dari pantai lain untuk kebutuhan air bersih di wisata Pantai Pidakan.</p>	<p>pelayanan setiap kawasan daya tarik wisata</p> <p>Berdasarkan <i>Permen PU No. 41 Tahun 2007 tentang kawasan peruntukan pariwisata (b. kriteria umum dan kaidah perencanaan) nomor 8:</i></p> <p>Arahan pengelolaan kawasan peruntukan pariwisata, fasilitas fisik yang harus tersedia meliputi jaringan listrik, telepon, jaringan jalan raya, tempat pembuangan sampah, drainase, dan saluran air kotor.</p>	<p>untuk jaringan internet dan televisi) di kawasan wisata Pantai Pidakan</p>
10.	Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan	<p>Pengelolaan sistem persampahan di kawasan wisata Pantai Pidakan Desa Jetak cukup baik dan dilakukan oleh masyarakat sekitar pantai sendiri. Setiap hari Minggu masyarakat setempat melakukan bersih bersih pantai dan sampah yang ada kemudian dibakar sehingga tidak menumpuk.</p>	<p>1. Partisipasi buah pikiran berupa usulan diadakannya kerja bakti setiap hari minggu di kawasan wisata pantai untuk mengurangi polusi sampah yang menumpuk.</p> <p>2. Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat bergotong royong membersihkan sampah setiap hari minggu dan membakar sampah sehingga tidak menumpuk.</p>	<p>Berdasarkan <i>Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 5 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur Pasal 78 (5)</i></p> <p>Arahan pengelolaan kawasan peruntukan pariwisata meliputi perlengkapan sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan kebutuhan, rencana pengembangan, dan tingkat pelayanan setiap kawasan daya tarik wisata</p> <p>Berdasarkan <i>Permen PU No. 41 Tahun 2007 tentang kawasan</i></p>	<p>Menyusun sistem kerja bakti yang lebih terorganisir di setiap RW di Dusun Godeg Kulon Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan</p>

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
				<p><i>peruntukan pariwisata (b. kriteria umum dan kaidah perencanaan) nomor 8:</i></p> <p>Pada kawasan peruntukan pariwisata, fasilitas fisik yang harus tersedia meliputi jaringan listrik, telepon, jaringan jalan raya, tempat pembuangan sampah, drainase, dan saluran air kotor.</p>	
11.	Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata	Sampai saat ini tidak tersedia angkutan umum dari kota Pacitan menuju kawasan wisata Pantai Pidakan, namun terdapat ojek untuk wisatawan yang menggunakan bis. Terdapat pangkalan ojek yang berada di pintu gerbang menuju kawasan wisata Pantai Pidakan, sehingga wisatawan tidak perlu bersusah payah jalan dari pintu gerbang menuju Pantai Pidakan.	<p>1. Partisipasi buah pikiran berupa usulan penyediaan jasa ojek di pintu masuk menuju kawasan wisata Pantai Pidakan</p> <p>2. Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat menjadi tukang ojek di pintu masuk kawasan wisata Pantai Pidakan</p>	<p>Berdasarkan <i>UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan (pasal 14)</i> : Aksesibilitas sebagai aspek pengembangan pariwisata diantaranya meliputi ketersediaan jasa transportasi dan jasa perjalanan (agen) wisata.</p> <p>Berdasarkan <i>Permen PU No. 41 Tahun 2007 tentang kriteria kawasan wisata alam, aksesibilitas</i> yang dimaksud adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kawasan wisata yang dituju mempunyai nilai pencapaian yang tinggi dan mudah dicapai, hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung <p>Keberadaan kawasan wisata tidak mengganggu kelancaran lalu lintas pada jalur regional.</p>	<p>1. Meningkatkan dan mengkoordinir SDM untuk jasa ojek di depan pintu masuk kawasan wisata Pantai Pidakan yang berlokasi di RW 4</p> <p>2. Mengadakan trayek angkutan umum (angkot) yang menjadi alat transportasi dari kota menuju kawasan wisata pantai, sehingga memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung ke lokasi wisata.</p>
12.	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata	Aksesibilitas menuju kawasan wisata Pantai Pidakan sangat mudah di tempuh, kondisi jalan luas yang terletak di Jalan Lintas Selatan (JLS) dan dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan	<p>1. Partisipasi buah pikiran berupa usulan perbaikan dan pelebaran jalan lingkungan menuju objek wisata</p> <p>2. Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat bergotong royong memperbaiki dan</p>	<p>Berdasarkan <i>UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan (pasal 14)</i> : Aksesibilitas sebagai aspek pengembangan pariwisata diantaranya meliputi ketersediaan jasa transportasi dan jasa perjalanan (agen) wisata.</p>	Meningkatkan aksesibilitas menuju kawasan wisata pantai dengan perbaikan dan pelebaran jaringan jalan lingkungan yang menjadi akses utama kegiatan pariwisata di kawasan wisata Pantai Pidakan, melalui swadaya masyarakat setempat serta dukungan dari pemerintah daerah.

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
		pribadi maupun kendaraan umum. Pintu masuk di kawasan wisata Pantai Pidakan terdapat dua titik pintu masuk, namun ketika jumlah wisatawan yang berkunjung terlalu banyak maka jalan dibuat satu arah dan hanya akan ada satu pintu masuk menuju kawasan wisata pantai. Lebar Jalan menuju kawasan wisata Pantai Pidakan hanya dapat dilalui oleh satu mobil dan wisatawan yang datang menggunakan bis hanya bisa sampai di depan pintu	melebarkan jalan lingkungan menuju objek wisata 3. Partisipasi harta benda bagi masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi lebih menyumbangkan material jalan menuju objek wisata	Berdasarkan <i>Permen PU No. 41 Tahun 2007 tentang kriteria kawasan wisata alam, aksesibilitas</i> yang dimaksud adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan wisata yang dituju mempunyai nilai pencapaian yang tinggi dan mudah dicapai, hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung • Keberadaan kawasan wisata tidak mengganggu kelancaran lalu lintas pada jalur regional. 	Selain itu juga dapat melibatkan partisipasi masyarakat dalam hal pengerjaan dan perawatan akses jalan lingkungan kawasan wisata Pantai Pidakan
13.	Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Papan penunjuk jalan yang dipasang dipinggir jalan cukup membantu wisatawan menuju kawasan wisata Pantai Pidakan • Sampai saat ini pemasaran yang dilakukan oleh masyarakat setempat berupa informasi pengenalan pantai di website facebook dan berupa brosur/ katalog ketika akan diadakan event besar di kawasan wisata Pantai Pidakan 	1. Partisipasi buah pikiran berupa penyediaan papan penunjuk jalan sehingga memudahkan wisatawan menemukan objek wisata dan informasi penunjuk larangan di kawasan wisata Pantai Pidakan 2. Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat dengan cara pemasangan papan penunjuk jalan di pinggir jalan dan informasi penunjuk larangan di kawasan wisata Pantai Pidakan	Berdasarkan <i>Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 5 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur Pasal 78</i> Arahan pengelolaan kawasan peruntukan pariwisata yang berkaitan dengan kegiatan promosi wisata dapat meliputi pengembangan pemasaran pariwisata melalui pengembangan pasar wisatawan, citra destinasi wisata, kemitraan pemasaran pariwisata, dan perwakilan promosi pariwisata Berdasarkan <i>UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan</i> : Pemerintah Kabupaten/ Kota memiliki kewenangan untuk memfasilitasi dan melakukan	1. Memperbanyak dan memasang info penunjuk jalan menuju kawasan wisata Pantai Pidakan yang di lakukan oleh masyarakat sekitar Pantai Pidakan. 2. Meningkatkan kegiatan promosi dan informasi wisata dengan mengikutsertakan kawasan wisata Pantai Pidakan ke dalam paket wisata sebagai pariwisata alam mempertimbangkan motivasi wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata ini. 3. Menjalin kerjasama dengan biro perjalanan wisata di berbagai daerah, sehingga dapat memudahkan penyediaan akses informasi kepada calon wisatawan secara lebih luas dan efisien.

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
				<p>promosi destinasi pariwisata dan produk pariwisata yang berada di wilayahnya</p> <p>Pengembangan kawasan wisata Nusa Dua Bali, berbagai aktivitas atau kegiatan masyarakat lokal merupakan suatu bentuk untuk mempromosikan berbagai nilai yang terdapat pada kawasan dengan menciptakan suatu masyarakat yang diisi dengan energi, dengan memanfaatkan alam budaya, sejarah, industri, orang-orang yang mempunyai bakat, dan sumberdaya lainnya secara penuh.</p>	
14.	Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak	Belum terdapat pengelolaan pusat informasi pariwisata di Desa Jetak	-	<p>Mempersiapkan berbagai paket-kegiatan di kawasan wisata pantai di Kabupaten Pacitan dan menyepakati biaya yang harus dibayar oleh wisatawan.</p> <p>Mempersiapkan peta/sketsa untuk setiap paket-perjalanan di kawasan tersebut</p>	Paket wisata harus sudah mulai dikembangkan agar wisatawan memiliki rangkaian tujuan wisata yang jelas di Kabupaten Pacitan. Paket tersebut dapat berisikan beberapa paket perjalanan dengan daya tarik wisata berbeda salah satunya untuk mengunjungi wisata Pantai Pidakan dengan varian harga yang ditawarkan ke wisatawan yang dikelola oleh masyarakat Desa Jetak.
15.	Partisipasi Masyarakat	Masyarakat sekitar kawasan wisata Pantai Pidakan aktif mengembangkan kawasan wisata pantai dilihat dari pengelolaan sistem persampahan, jasa ojek, kebudayaan karawitan	Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat dengan cara ikut serta dalam pengelolaan persampahan, menjadi tukang ojek dan tergabung dalam kebudayaan karawitan	<p>Berdasarkan <i>UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 5 disebutkan bahwa, pengembangan pariwisata diselenggarakan dengan prinsip untuk memberdayakan masyarakat setempat guna meningkatkan kesejahteraan <p>Pasal 19 disebutkan bahwa masyarakat yang berada di dalam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan program masyarakat sadar wisata secara berkelanjutan dengan tujuan membentuk masyarakat lokal Desa Jetak khususnya Dusun Godeg Kulon agar siap menjadi subyek beserta obyek dari kegiatan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan 2. Penguatan fungsi kerja pokdarwis Desa Jetak Dusun Godeg Kulon

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
				<p>dan di sekitar destinasi pariwisata memiliki hak dan prioritas: menjadi pekerja/ buruh, konsinyasi, dan/ atau pengelolaan.</p> <p>Pengembangan kawasan wisata Nusa Dua Bali terkait pemberdayaan masyarakat setempat adalah dibangunnya <i>training centre</i> yang bertujuan untuk penyiapan tenaga-tenaga profesional di bidang pariwisata dan diharapkan dapat memberikan peluang pekerjaan dengan menjadi tenaga kerja pariwisata atau melakukan kegiatan bisnis.</p> <p>Mempersiapkan masyarakat setempat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam membuat cindramata yang khas</p>	serta berkoordinasi dengan pemerintah dan masyarakat lokal dalam upaya pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan
16.	Modal	Modal yang didapatkan untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan didapatkan dari pemerintah Desa Jetak ataupun dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan	Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat dengan cara membuat proposal yang akan diajukan kepada dinas-dinas terkait pengembangan kawasan wisata pantai seperti Dinas Pariwisata atau Desa Jetak	Mengajukan proposal pengajuan dana, khususnya kepada Pemerintah Kabupaten Pacitan yakni Dinas Pariwisata dan Desa Jetak terkait pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan	Meningkatkan ketrampilan masyarakat lokal untuk mengolah hasil laut di Pantai Pidakan menjadi produk olahan khas dengan nilai jual lebih tinggi yang dibantu oleh adanya bantuan modal dari Pemerintah Kabupaten Pacitan yakni Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Desa Jetak untuk memulai usaha pengolahan produk tersebut.
17.	Perilaku Masyarakat	Perilaku masyarakat sekitar kawasan wisata Pantai Pidakan kepada wisatawan ramah dan sopan. Namun masih ada beberapa	Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat sekitar yakni murah senyum dan ramah kepada wisatawan yang	<p>Berdasarkan <i>UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 5 disebutkan bahwa, pengembangan pariwisata diselenggarakan dengan prinsip 	Pelatihan pengembangan sumber daya manusia terhadap tata krama atau keramahan yang ditunjukkan kepada pengunjung wisatawan Pantai Pidakan. Pengembangan kawasan

No.	Faktor Pengembangan	Kondisi Eksisting	Partisipasi Masyarakat	Kajian Kebijakan/ Studi Kasus	Arahan Pengembangan
		masyaraakat yang kurang memperhatikan perilaku ramah kepada beberapa wisatawan yang berkunjung.	berkunjung ke wisata Pantai Pidakan	<p>untuk memberdayakan masyarakat setempat guna meningkatkan kesejahteraan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 19 disebutkan bahwa masyarakat yang berada di dalam dan di sekitar destinasi pariwisata memiliki hak dan prioritas: menjadi pekerja/ buruh, konsinyasi, dan/ atau pengelolaan. <p>Pengembangan kawasan wisata Nusa Dua Bali terkait pemberdayaan masyarakat setempat adalah dibangunnya <i>training centre</i> yang bertujuan untuk penyiapan tenaga-tenaga profesional di bidang pariwisata dan diharapkan dapat memberikan peluang pekerjaan dengan menjadi tenaga kerja pariwisata atau melakukan kegiatan bisnis.</p> <p>Melakukan penyuluhan yang dilaksanakan oleh pemda setempat agar masyarakat bisa memperlakukan wisatawan dengan sikap yang sopan</p>	wisata Pantai Pidakan harus dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat seperti menjadikan sebagai pramuwisata.

Berdasarkan bentuk partisipasi serta faktor yang berpengaruh pada pengembangan wisata pantai Pidakan, maka didapatkan arahan pengembangan wisata pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat, yaitu antara lain;

1. Menyusun konsep dan membentuk atraksi daya tarik wisata baru yang dapat menarik minat wisatawan. Hal ini terkait dengan dukungan partisipasi masyarakat yang lengkap baik dalam bentuk buah pikiran yakni dibangunnya tempat bersantai untuk menikmati keindahan pantai, partisipasi tenaga yakni ikut berpartisipasi dalam kebudayaan karawitan, partisipasi keterampilan dalam kebudayaan maupun mengolah cinderamata khas Pantai Pidakan dan partisipasi harta benda.
2. Pengembangan fasilitas dan pelayanan wisata yang mendukung kawasan wisata Pantai Pidakan terutama toko souvenir, tempat penginapan.
3. Pengembangan prasarana/ infrastruktur untuk memudahkan wisatawan menuju dan saat berada di kawasan wisata Pantai Pidakan terutama aksesibilitas dan ketersediaan prasarana yakni jaringan air bersih, listrik dan telekomunikasi.
4. Meningkatkan keterampilan dalam mengelola hasil laut untuk menghasilkan produk-produk baru yang menjadi ciri khas Pantai Pidakan.
5. Peningkatan modal usaha wisata melalui dukungan eksternal pemerintah, swasta dengan pengajuan proposal dana.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

LAMPIRAN 1 - ANALISIS *STAKEHOLDER*

Tabel Lampiran 1. 1 Analisis *Stakeholder* dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan

Kelompok Stakeholder	Interest Stakeholder	Pengaruh Stakeholder	Dampak Program terhadap Interest (+) (0) (-)	Kepentingan Stakeholder terhadap Kesuksesan Program (1-5)	Pengaruh Stakeholder terhadap Program (1-5)
Kelompok Pemerintah					
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan	Dinas Pariwisata sebagai perumus kebijakan teknis dalam pariwisata dan tata ruang	Menyusun rencana pengembangan pariwisata Kabupaten Pacitan	+	4	4
Bappeda Kabupaten Pacitan	Bappeda sebagai pembuat kebijakan pembangunan mengkoordinasi	Dapat memberikan masukan untuk	+	3	2

	semua kegiatan perencanaan pembangunan terkait bidang pariwisata di Kabupaten Pacitan	pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan			
Desa Jetak Kabupaten Pacitan	Sebagai pihak yang berperan dalam hal perumusan kebijakan yang bersifat lokal dalam pengembangan pariwisata dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat	Dapat memberikan masukan untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan	+	5	5
Kelompok Swasta					
Kelompok Usaha Warung/ Depot	Sebagai pihak yang memiliki usaha di wisata Pantai Pidakan	Dapat memberikan masukan untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan	+	5	5

Kelompok Usaha Tempat Penginapan	Sebagai pihak yang memiliki usaha di wisata Pantai Pidakan	Dapat memberikan masukan untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan	+	5	5
Kelompok Masyarakat					
Pengelola Pantai Pidakan	Sebagai lembaga kemasyarakatan yang menyediakan informasi terkait daya tarik wisata di wilayah penelitian.	Sebagai lembaga kemasyarakatan berperan langsung sebagai pihak yang turut serta dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di pantai Pidakan	+	5	5
Karangtaruna Pantai Pidakan	Mengetahui fakta empirik kawasan wisata Pantai Pidakan.	Sebagai lembaga kemasyarakatan yang berperan langsung sebagai pihak yang turut serta dalam pengelolaan dan pengembangan	+	5	5

		pariwisata di Pantai Pidakan			
--	--	---------------------------------	--	--	--

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Keterangan :

Kolom Dampak :

(+) Berdampak Positif

(0) Tidak Berdampak

(-) Berdampak Negatif

Kolom Pengaruh :

1 = sangat lemah

2 = lemah

3 = rata-rata

4 = kuat

5 = sangat kuat

Kolom Kepentingan :

1 = sangat lemah

2 = lemah

3 = rata-rata

4 = kuat

5 = sangat kuat

Tabel Lampiran 1. 2 Lampiran Analisis *Stakeholder*

Tingkat Kepentingan Stakeholder	Pengaruh Aktivitas <i>Stakeholder</i>					
		1	2	3	4	5
	1					
	2					
	3		1) Bappeda Kabupaten Pacitan			
	4				1) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan	
	5					1) Desa Jetak Kabupaten Pacitan 2) Kelompok Usaha Warung/ Depot 3) Kelompok Usaha Tempat Penginapan 4) Pengelola Pantai Pidakan 5) Karangtaruna Pantai Pidakan

LAMPIRAN 2 - KRITERIA RESPONDEN

Kriteria Responden

- Laki-laki
- Perempuan

Kriteria Responden : Masyarakat Wisata Pantai Pidakan

1. Mengikuti perkumpulan karang taruna di kawasan wisata Pantai Pidakan
2. Minimal usia 18 Tahun keatas
3. Memahami kawasan wisata Pantai Pidakan sebagai kawasan wisata pantai
4. Terlibat langsung dalam pengelolaan Obyek Wisata Pantai Pidakan

LAMPIRAN 2 - KRITERIA UNTUK RESPONDEN : MASYARAKAT WISATA PANTAI PIDAKAN

(catatan : interviewer boleh melakukan improvisasi dengan syarat substansi dan tahapan pertanyaan harus tetap sesuai dengan pedoman naskah).

“Selamat (pagi/siang/sore/malam), nama saya Lina Rizqi Nafisah mahasiswi perencanaan wilayah dan kota ITS surabaya. Berkenaan dengan penelitian saya tentang pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat, saya membutuhkan responden yang sekiranya bersedia untuk terlibat dalam penelitian saya. Mohon diingat bahwa saya tidak berniat menjual apapun dari setiap informasi yang saya kumpulkan. Informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Berikut adalah biodata peneliti lebih detailnya dan kuisisioner”.

Biodata peneliti

Nama : Lina Rizqi Nafisah
 NRP : 3612100026
 Judul Penelitian : Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai
 Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten
 Pacitan berbasis Partisipasi Masyarakat
 Dosen pembimbing : Ema Umilia ST., MT.

Biodata Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan/ Jabatan :
 No. Telp/ HP :

Petunjuk Pengisian

Berikut adalah data diri yang perlu diisi untuk kepentingan klarifikasi responden oleh peneliti. Berikan tanda cawang (v) pada salah satu jawaban yang dipilih pada masing-masing kriteria data diri responden.

1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kode	Keterangan
Laki	A	LANJUTKAN
Perempuan	B	LANJUTKAN

2. Hanya untuk tujuan klarifikasi tolong sebutkan usia anda

Usia	Kode	Keterangan
15-17 tahun	A	STOP
18-24 tahun	B	LANJUTKAN
25-36 tahun	C	LANJUTKAN
37-46 tahun	D	LANJUTKAN
47-60 tahun	E	STOP
Tidak tau/tidak menjawab	F	STOP

3. Pemahaman kawasan wisata Pantai Pidakan

Mengetahui bahwa kawasan tersebut ditetapkan sebagai kawasan wisata pantai	A	LANJUTKAN
Mengetahui pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan	B	LANJUTKAN
Tidak tahu/tidak menjawab	C	STOP

4. Keterlibatan dalam Pengelolaan Objek Wisata di Kawasan Wisata Pantai Pidakan

Terlibat dalam pengelolaan objek wisata di kawasan wisata Pantai Pidakan	A	LANJUTKAN
Tidak tahu/ tidak menjawab	B	STOP

LAMPIRAN 3 - BENTUK-BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT

KUISIONER

ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PANTAI PIDAKAN DI KECAMATAN TULAKAN, KABUPATEN PACITAN BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT

Latar Belakang

Dengan hormat,

Terkait adanya penelitian arahan pengembangan kawasan wisata pantai pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Berbasis Partisipasi Masyarakat, maka peneliti membutuhkan informasi mengenai bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang selama ini turut serta dalam membantu pengembangan pariwisata di kawasan wisata pantai Pidakan. Serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat.

Peneliti

Lina Rizqi Nafisah

3612100026

085731104049

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

2015

DAFTAR KUISIONER

Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Berbasis Partisipasi Masyarakat.

Identitas Responden

Nama :
Umur : Tahun (L / P)
Mata Pencaharian :

Kuesioner

1. Bagaimana menurut Anda perkembangan pariwisata di Pantai Pidakan?
Jelaskan:
2. Bagaimana pendapat Anda apabila ada rencana pengembangan kawasan wisata di Desa Jetak dengan melibatkan partisipasi masyarakat?
Jelaskan:
3. Selain profesi utama anda sebagai (.....) adakah profesi lain yang anda lakukan berkaitan dengan kegiatan pariwisata?
Jelaskan:
4. Apakah kegiatan pariwisata yang ada di kawasan wisata Pantai pidakan memberikan manfaat secara ekonomi bagi Anda?
Jelaskan:

5. Faktor apa yang menyebabkan kurang optimal pengembangan wisata Pantai Pidakan?
Jelaskan:
6. Bentuk-bentuk partisipasi seperti apa yang dapat anda berikan dalam membantu pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan?

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
Atraksi Daya Tarik Wisata					
1.	Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan				
2.	Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan				
3.	Keunikan dalam objek wisata				
4.	Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan				
Fasilitas dan Pelayanan Wisata					
1.	Ketersediaan toko souvenir				

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
2.	Ketersediaan warung/ depot				
3.	Ketersediaan tempat parkir				
4.	Ketersediaan fasilitas peribadatan				
5.	Ketersediaan fasilitas keamanan umum				
6.	Ketersediaan pusat informasi				
7.	Ketersediaan jumlah MCK				
8.	Ketersediaan fasilitas penginapan				
Prasarana/ Infrastruktur					
1.	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih				
2.	Ketersediaan pelayanan sistem drainase				
3.	Ketersediaan pelayanan listrik				

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
4.	Ketersediaan jaringan telekomunikasi				
Aksesibilitas Menuju Objek Wisata					
1.	Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata				
2.	Kondisi jalan menuju objek wisata				
Informasi untuk mengetahui Objek dan Daya Tarik Wisata					
1.	Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk				
2.	Ketersediaan informasi melalui sosial media				
3.	Ketersediaan informasi di pusat pariwisata				

7. Menurut Anda, atraksi/ daya Tarik apa yang menarik di Pantai Pidakan?

Something to see (yang bisa di lihat wisatawan)	
---	--

Something to buy (yang bisa di beli wisatawan)	
Something to do (yang bisa dilakukan wisatawan)	

8. Saran atau masukan Anda untuk meningkatkan perkembangan pariwisata di Desa Jetak?

LAMPIRAN 3.1.1

DAFTAR KUISIONER

Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Berbasis Partisipasi Masyarakat.

Identitas Responden

Nama : Eko Sudianto
Umur : 26 Tahun (L)
Mata Pencaharian: Swasta/ Penjaga Sekolah

Kuesioner

1. Bagaimana menurut Anda perkembangan pariwisata di Pantai Pidakan? Jelaskan
Maju secara bertahap yang dulunya tidak ada apa-apanya sekarang sudah lumayan baik. Dulunya jalan yang masih rabatan sekarang sudah aspal. Dan terdapat MCK yang baru di bangun dan di resmikan.
2. Bagaimana pendapat Anda apabila ada rencana pengembangan kawasan wisata di Desa Jetak dengan melibatkan partisipasi masyarakat? Jelaskan
Setuju, masyarakat yang belum sadar tentang pariwisata maka akan tersadar bila adanya pengembangan kawasan yang melibatkan masyarakat
3. Selain profesi utama anda sebagai (Penjaga Sekolah) adakah profesi lain yang anda lakukan berkaitan dengan kegiatan pariwisata? Jelaskan

Ketua karang taruna selama 3 Th.

4. Apakah kegiatan pariwisata yang ada di kawasan wisata Pantai Pidakan memberikan manfaat secara ekonomi bagi Anda? Jelaskan
Iya, memberikan income kepada masyarakat.
5. Faktor apa yang menyebabkan kurang optimal pengembangan wisata Pantai Pidakan? Jelaskan
Dana. Masyarakat Desa Jetak masih pelan-pelan mengumpulkan uang yang diperoleh dari hasil penjualan tiket.
6. Bentuk-bentuk partisipasi seperti apa yang dapat anda berikan dalam membantu pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan?

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
Atraksi Daya Tarik Wisata					
1.	Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan	-	-	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
2.	Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan	Mengusulkan penyelenggaraan kebudayaan karawitan 1 tahun sekali	-	-	-
3.	Keunikan dalam objek wisata	-	-	-	-
4.	Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan	Mengusulkan event tiap tahun baru	Penyediaan peralatan camping/ outbond	-	-
Fasilitas dan Pelayanan Wisata					
1.	Ketersediaan toko souvenir	-	-	-	-
2.	Ketersediaan warung/ depot	-	-	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
3.	Ketersediaan tempat parkir	-	Membangun tempat parkir di kawasan wisata	-	-
4.	Ketersediaan fasilitas peribadatan	-	Membangun musholla di kawasan wisata	-	-
5.	Ketersediaan fasilitas keamanan umum	-	Membangun pos di kawasan wisata	-	-
6.	Ketersediaan pusat informasi	-	Membangun galeri di kawasan wisata	-	-
7.	Ketersediaan jumlah MCK	-	Membangun MCK di kawasan wisata	-	-
8.	Ketersediaan fasilitas penginapan	Mengusulkan tempat penginapan untuk wisatawan	-	-	-
Prasarana/ Infrastruktur					

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
1.	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih	-	-	-	-
2.	Ketersediaan pelayanan sistem drainase	-	Membersihkan drainase tiap hari Minggu di kawasan wisata pantai	-	-
3.	Ketersediaan pelayanan listrik	-	-	-	-
4.	Ketersediaan jaringan telekomunikasi	-	-	-	-
Aksesibilitas Menuju Objek Wisata					
1.	Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata	-	-	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
2.	Kondisi jalan menuju objek wisata	-	-	-	-
Informasi untuk mengetahui Objek dan Daya Tarik Wisata					
1.	Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk	Mengusulkan papan penunjuk jalan untuk mempermudah wisatawan	Memasang papan penunjuk jalan untuk mempermudah wisatawan	-	-
2.	Ketersediaan informasi melalui sosial media	Mengusulkan ketersediaan informasi melalui sosial media	-	-	-
3.	Ketersediaan informasi di pusat pariwisata	-	-	-	-

7. Menurut Anda, atraksi/ daya Tarik apa yang menarik di Pantai Pidakan?

Something to see (yang bisa di lihat wisatawan)	Batu, Pantai saat air surut
Something to buy (yang bisa di beli wisatawan)	Makanan
Something to do (yang bisa dilakukan wisatawan)	Memancing, mengambil udang saat air surut

8. Saran atau masukan Anda untuk meningkatkan perkembangan pariwisata di Desa Jetak? Jelaskan Masyarakat berperan aktif dalam pembangunan kawasan wisata pantai Pidakan

LAMPIRAN 3.1.2**DAFTAR KUISIONER**

Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Berbasis Partisipasi Masyarakat.

Identitas Responden

Nama : Ira
Umur : 32 Tahun (P)
Mata Pencaharian : Petani

Kuesioner

1. Bagaimana menurut Anda perkembangan pariwisata di Pantai Pidakan? Jelaskan
Lebih ramai sekarang, jalannya sudah bagus. Warung juga sudah banyak, dulunya cuman 1
2. Bagaimana pendapat Anda apabila ada rencana pengembangan kawasan wisata di Desa Jetak dengan melibatkan partisipasi masyarakat? Jelaskan
Setuju, bisa di lobby untuk tanah yang masih milik perseorangan jadi bisa untuk pelebaran jalan
3. Selain profesi utama anda sebagai (Petani) adakah profesi lain yang anda lakukan berkaitan dengan kegiatan pariwisata? Jelaskan
Penjaga Warung

4. Apakah kegiatan pariwisata yang ada di kawasan wisata Pantai pidakan memberikan manfaat secara ekonomi bagi Anda? Jelaskan
Iya, kalau rame warungnya bisa dapat uang, kalau sepi kadang tidak dapat uang sama sekali.
5. Faktor apa yang menyebabkan kurang optimal pengembangan wisata Pantai Pidakan? Jelaskan
Belum ada hiburan/ taman seperti tempat-tempat lain, belum ada penginapan karena baru di rencanakan untuk membangun penginapan
6. Bentuk-bentuk partisipasi seperti apa yang dapat anda berikan dalam membantu pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan?

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
Atraksi Daya Tarik Wisata					
1.	Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan	-	-	-	-
2.	Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan	-	Ikut berpartisipasi dalam budaya karawitan	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
3.	Keunikan dalam objek wisata	-	-	-	-
4.	Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan	-	-	-	-
Fasilitas dan Pelayanan Wisata					
1.	Ketersediaan toko souvenir	-	-	-	-
2.	Ketersediaan warung/ depot	-	-	-	-
3.	Ketersediaan tempat parkir	Mengusulkan pelebaran lahan parkir	-	-	-
4.	Ketersediaan fasilitas peribadatan	-	-	-	Mengeluarkan uang untuk pembangunan musholla

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
5.	Ketersediaan fasilitas keamanan umum	-	-	-	-
6.	Ketersediaan pusat informasi	-	-	-	-
7.	Ketersediaan jumlah MCK	-	-	-	-
8.	Ketersediaan fasilitas penginapan	-	-	-	-
Prasarana/ Infrastruktur					
1.	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih	Mengusulkan Tempat Air Tambahan			
2.	Ketersediaan pelayanan sistem drainase		Membersihkan drainase tiap hari Sabtu di kawasan wisata pantai		

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
3.	Ketersediaan pelayanan listrik				
4.	Ketersediaan jaringan telekomunikasi				
Aksesibilitas Menuju Objek Wisata					
1.	Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata				
2.	Kondisi jalan menuju objek wisata				Mengeluarkan uang untuk perbaikan jalan lingkungan
Informasi untuk mengetahui Objek dan Daya Tarik Wisata					
1.	Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk				

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
2.	Ketersediaan informasi melalui sosial media				
3.	Ketersediaan informasi di pusat pariwisata				

7. Menurut Anda, atraksi/ daya Tarik apa yang menarik di Pantai Pidakan?

Something to see (yang bisa di lihat wisatawan)	Pemandangan Pantai
Something to buy (yang bisa di beli wisatawan)	Makanan
Something to do (yang bisa dilakukan wisatawan)	Berenang

8. Saran atau masukan Anda untuk meningkatkan perkembangan pariwisata di Desa Jetak? Jelaskan Perbaikan jaringan telekomunikasi.

LAMPIRAN 3.1.3**DAFTAR KUISIONER**

Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Berbasis Partisipasi Masyarakat.

Identitas Responden

Nama : Sokini
Umur : 38 Tahun (L)
Mata Pencaharian : Nelayan

Kuesioner

1. Bagaimana menurut Anda perkembangan pariwisata di Pantai Pidakan? Jelaskan
Sudah berkembang, mulai dari nol. Jalan 3 tahun sudah lumayan.
2. Bagaimana pendapat Anda apabila ada rencana pengembangan kawasan wisata di Desa Jetak dengan melibatkan partisipasi masyarakat? Jelaskan
Setuju, masyarakat juga sudah aktif dalam pengembangan.
3. Selain profesi utama anda sebagai (Nelayan) adakah profesi lain yang anda lakukan berkaitan dengan kegiatan pariwisata? Jelaskan
Pengawas Pantai

4. Apakah kegiatan pariwisata yang ada di kawasan wisata Pantai pidakan memberikan manfaat secara ekonomi bagi Anda? Jelaskan
Tidak
5. Faktor apa yang menyebabkan kurang optimal pengembangan wisata Pantai Pidakan? Jelaskan
Kurangnya dana, sehingga pantai pidakan belum optimal berkembangnya.
6. Bentuk-bentuk partisipasi seperti apa yang dapat anda berikan dalam membantu pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan?

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
Atraksi Daya Tarik Wisata					
1.	Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan	-	-	-	-
2.	Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan	-	-	-	-
3.	Keunikan dalam objek wisata	-	-	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
4.	Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan	-	-	-	-
Fasilitas dan Pelayanan Wisata					
1.	Ketersediaan toko souvenir	Mengusulkan adanya cinderamata khas dari wisata pantai	-	-	-
2.	Ketersediaan warung/depot	-	-	-	-
3.	Ketersediaan tempat parkir	-	Melebarkan lahan untuk parkir kendaraan bermotor	-	-
4.	Ketersediaan fasilitas peribadatan	-	Membangun musholla	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
5.	Ketersediaan fasilitas keamanan umum	Mengusulkan ketersediaan pos keamanan umum	-	-	-
6.	Ketersediaan pusat informasi	-	-	-	-
7.	Ketersediaan jumlah MCK	-	Membangun MCK di kawasan wisata	-	-
8.	Ketersediaan fasilitas penginapan	-	-	-	-
Prasarana/ Infrastruktur					
1.	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih	-	-	-	-
2.	Ketersediaan pelayanan sistem drainase	-	Membersihkan drainase tiap hari Minggu di	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
			kawasan wisata pantai		
3.	Ketersediaan pelayanan listrik	-	-	-	-
4.	Ketersediaan jaringan telekomunikasi	-	-	-	-
Aksesibilitas Menuju Objek Wisata					
1.	Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata	-	-	-	-
2.	Kondisi jalan menuju objek wisata	-	Perbaikan jalan di kawasan wisata pantai	-	-
Informasi untuk mengetahui Objek dan Daya Tarik Wisata					
1.	Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk	-	Memasang papan penunjuk jalan untuk	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
			mempermudah wisatawan		
2.	Ketersediaan informasi melalui sosial media	-	-	-	-
3.	Ketersediaan informasi di pusat pariwisata	-	-	-	-

7. Menurut Anda, atraksi/ daya Tarik apa yang menarik di Pantai Pidakan?

Something to see (yang bisa di lihat wisatawan)	Batu
Something to buy (yang bisa di beli wisatawan)	Makanan
Something to do (yang bisa dilakukan wisatawan)	Bermain air di pantai

8. Saran atau masukan Anda untuk meningkatkan perkembangan pariwisata di Desa Jetak? Jelaskan Perbaikan jaringan telekomunikasi karena di Pantai Pidakan susah signal

LAMPIRAN 3.1.4**DAFTAR KUISIONER**

Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Berbasis Partisipasi Masyarakat.

Identitas Responden

Nama : Tempur Herianto
Umur : 52 Tahun (L)
Mata Pencaharian : Petani

Kuesioner

1. Bagaimana menurut Anda perkembangan pariwisata di Pantai Pidakan? Jelaskan
Perkembangan yang pesat, bisa menambah pekerjaan masyarakat lokal bisa buat makan sebagian masyarakat
2. Bagaimana pendapat Anda apabila ada rencana pengembangan kawasan wisata di Desa Jetak dengan melibatkan partisipasi masyarakat? Jelaskan
Tetap di kembangkan untuk kesejahteraan masyarakat desa yang tidak hanya melibatkan kartar mandiri dengan pengelola namun melibatkan masyarakat.
3. Selain profesi utama anda sebagai (Petani) adakah profesi lain yang anda lakukan berkaitan dengan kegiatan pariwisata? Penjaga Toilet

4. Apakah kegiatan pariwisata yang ada di kawasan wisata Pantai pidakan memberikan manfaat secara ekonomi bagi Anda? Jelaskan
Iya
5. Faktor apa yang menyebabkan kurang optimal pengembangan wisata Pantai Pidakan? Jelaskan
Dana. Masyarakat masih meminta dana kepada pemerintah.
6. Bentuk-bentuk partisipasi seperti apa yang dapat anda berikan dalam membantu pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan?

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
Atraksi Daya Tarik Wisata					
1.	Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan	-	-	-	-
2.	Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan	-	-	-	-
3.	Keunikan dalam objek wisata	-	-	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
4.	Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan	-	Penyediaan lahan dan perlengkapan untuk kegiatan camping/ outbond	-	-
Fasilitas dan Pelayanan Wisata					
1.	Ketersediaan toko souvenir	-	-	-	-
2.	Ketersediaan warung/ depot	-	-	-	-
3.	Ketersediaan tempat parkir	-	Pelebaran lahan parkir	-	-
4.	Ketersediaan fasilitas peribadatan	-	-	-	Menyumbang material untuk pembangunan musholla
5.	Ketersediaan fasilitas keamanan umum	-	-	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
6.	Ketersediaan pusat informasi	-	-	-	-
7.	Ketersediaan jumlah MCK	-	-	-	Menyumbang material untuk pembangunan MCK
8.	Ketersediaan fasilitas penginapan	-	-	-	-
Prasarana/ Infrastruktur					
1.	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih	-	-	-	-
2.	Ketersediaan pelayanan sistem drainase	-	Membersihkan drainase tiap hari Minggu di kawasan wisata pantai	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
3.	Ketersediaan pelayanan listrik	-	-	-	-
4.	Ketersediaan jaringan telekomunikasi	-	-	-	-
Aksesibilitas Menuju Objek Wisata					
1.	Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata	-	-	-	-
2.	Kondisi jalan menuju objek wisata	Mengusulkan perbaikan jalan di kawasan wisata	-	-	-
Informasi untuk mengetahui Objek dan Daya Tarik Wisata					
1.	Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk	-	-	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
2.	Ketersediaan informasi melalui sosial media	-	-	-	-
3.	Ketersediaan informasi di pusat pariwisata	-	-	-	-

7. Menurut Anda, atraksi/ daya Tarik apa yang menarik di Pantai Pidakan?

Something to see (yang bisa di lihat wisatawan)	Batu-batuan yang ada di pinggir pantai
Something to buy (yang bisa di beli wisatawan)	Makanan
Something to do (yang bisa dilakukan wisatawan)	Bermain air

8. Saran atau masukan Anda untuk meningkatkan perkembangan pariwisata di Desa Jetak? Jelaskan Pantai pidakan bisa seperti pantai besar lainnya yang ada di kabupaten Pacitan.

LAMPIRAN 3.1.5**DAFTAR KUISIONER**

Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Berbasis Partisipasi Masyarakat.

Identitas Responden

Nama : Suyitno
Umur : 62 Tahun (L)
Mata Pencaharian : Petani

Kuesioner

1. Bagaimana menurut Anda perkembangan pariwisata di Pantai Pidakan? Jelaskan Perkembangan Pantai Pidakan sudah berkembang dibandingkan dengan yang dulu.
2. Bagaimana pendapat Anda apabila ada rencana pengembangan kawasan wisata di Desa Jetak dengan melibatkan partisipasi masyarakat? Jelaskan
Setuju, karena dengan melibatkan partisipasi masyarakat akan memajukan suatu kawasan wisata tanpa campur tangan dari pemerintah.
3. Selain profesi utama anda sebagai (Petani) adakah profesi lain yang anda lakukan berkaitan dengan kegiatan pariwisata? -

4. Apakah kegiatan pariwisata yang ada di kawasan wisata Pantai pidakan memberikan manfaat secara ekonomi bagi Anda? Jelaskan
Tidak
5. Faktor apa yang menyebabkan kurang optimal pengembangan wisata Pantai Pidakan? Jelaskan
Dana, karena hal utama dalam pengembangan suatu kawasan wisata yakni dana yang banyak
6. Bentuk-bentuk partisipasi seperti apa yang dapat anda berikan dalam membantu pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan?

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
Atraksi Daya Tarik Wisata					
1.	Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan	Memberikan konsep yang nyaman untuk wisatawan menikmati keindahan	-	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
		pemandangan alam			
2.	Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan	-	-	-	-
3.	Keunikan dalam objek wisata	-	-	-	-
4.	Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan	-	-	-	-
Fasilitas dan Pelayanan Wisata					
1.	Ketersediaan toko souvenir	-	-	-	-
2.	Ketersediaan warung/ depot	-	-	-	-
3.	Ketersediaan tempat parkir	-	-	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
4.	Ketersediaan fasilitas peribadatan	-	Berpartisipasi dalam pembangunan musholla	-	-
5.	Ketersediaan fasilitas keamanan umum	-	-	-	-
6.	Ketersediaan pusat informasi	-	-	-	-
7.	Ketersediaan jumlah MCK	-	-	-	-
8.	Ketersediaan fasilitas penginapan	-	Membangun atau memperluas rumahnya untuk digunakan sebagai tempat penginapan wisatawan	-	-
Prasarana/ Infrastruktur					

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
1.	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih	-	-	-	-
2.	Ketersediaan pelayanan sistem drainase	-	Membersihkan drainase tiap hari Minggu di kawasan wisata pantai	-	-
3.	Ketersediaan pelayanan listrik	-	-	-	-
4.	Ketersediaan jaringan telekomunikasi	-	-	-	-
Aksesibilitas Menuju Objek Wisata					
1.	Ketersediaan moda angkutan umum menuju objek wisata	-	-	-	-

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
2.	Kondisi jalan menuju objek wisata	-	-	-	Menghibahkan tanahnya untuk pembangunan jalan lingkungan
Informasi untuk mengetahui Objek dan Daya Tarik Wisata					
1.	Ketersediaan informasi melalui papan penunjuk	-	-	-	-
2.	Ketersediaan informasi melalui sosial media	-	-	-	-
3.	Ketersediaan informasi di pusat pariwisata	-	-	-	-

7. Menurut anda, atraksi/ daya Tarik apa yang menarik di Pantai Pidakan?

Something to see (yang bisa di lihat wisatawan)	Batu-batuan yang ada di pinggir pantai
Something to buy (yang bisa di beli wisatawan)	Makanan
Something to do (yang bisa dilakukan wisatawan)	Bermain air

8. Saran atau masukan Anda untuk meningkatkan perkembangan pariwisata di Desa Jetak? Jelaskan Pantai pidakan bisa seperti pantai besar lainnya yang ada di kabupaten Pacitan.

LAMPIRAN 4 - REKAPAN TABEL GRAFIK BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT

Tabel Lampiran 1. 3 Bentuk Partisipasi Masyarakat Dusun Godeg Kulon

No.	Variabel Pengembangan	Bentuk Partisipasi Masyarakat			
		Buah Pikiran	Tenaga	Keterampilan	Harta Benda
1.	Jenis wisata alam yang terdapat di Pantai Pidakan	1	0	0	0
2.	Jenis kebudayaan yang terdapat di Pantai Pidakan	3	2	1	0
3.	Keunikan dalam objek wisata	0	0	0	0
4	Jenis atraksi kegiatan yang terdapat pada kawasan	2	5	0	0
5	Ketersediaan toko souvenir	4	0	0	0
6	Ketersediaan warung/ depot	5	6	0	5
7	Ketersediaan tempat parkir	4	8	0	1

8	Ketersediaan fasilitas peribadatan	3	12	0	2
9	Ketersediaan fasilitas keamanan umum	2	0	0	0
10	Ketersediaan pusat informasi	2	3	0	0
11	Ketersediaan MCK	3	8	0	0
12	Ketersediaan fasilitas penginapan	4	1	0	1
13	Ketersediaan pelayanan jaringan air bersih	2	5	0	0
14	Ketersediaan pelayanan sistem drainase	2	30	0	0

Sumber: Survei Primer, 2016

LAMPIRAN 5 - ANALISIS CONTENT

Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan Berbasis Partisipasi Masyarakat

Bapak/Ibu/Saudara/i yang saya hormati,

Sehubungan dengan penyusunan laporan mata kuliah seminar, saya Lina Rizqi Nafisah selaku mahasiswi mata kuliah seminar jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, ITS Surabaya memohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul **“Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Berbasis Partisipasi Masyarakat”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Berbasis Partisipasi Masyarakat.

Latar Belakang Penelitian

Kawasan wisata Pantai Pidakan yang memiliki banyak potensi namun tidak diimbangi dengan pengembangan kawasan wisata Pantai yang optimal. Permasalahan tersebut menyebabkan kurangnya jumlah kunjungan wisatawan, kurang beragamnya atraksi wisata. Selain itu lahan daerah sekitar pantai yang masih milik perseorangan dari warga Desa Jetak, sehingga pemerintah maupun pengembang kurang terlibat dalam mendukung pengembangan kawasan ini dan tidak dapat secara optimal mengembangkan kawasan wisata pantai. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis masyarakat dengan menggali faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat.

Tujuan Wawancara dan Penyebaran Kuisioner

Dalam mencapai tujuan penelitian, salah satu tahapan yang dilakukan adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan. Pertanyaan yang disusun dalam kuisioner ini merupakan variabel yang didapat dari hasil kajian pustaka yang dilakukan peneliti terkait komponen pariwisata yang bersumber dari para ahli. Oleh karena itu, ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi responden dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan terkait faktor – faktor apa saja yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan

Kuisisioner Analisis Content

Nama Responden :
 Pekerjaan/ Jabatan :
 Tgl/ Bln/ Thn Wawancara :
 Jam mulai :
 Jam selesai :

Pertanyaan Umum

Q1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu mengenai Pengembangan di Kawasan wisata Pantai Pidakan?

Pertanyaan Spesifik

Q2. Menurut Bapak/ Ibu, apakah faktor pengembangan ... (lihat list) berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

Q3. Apabila iya, jelaskan mengapa faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

Q4. Apabila tidak, apa alasan Bapak/ Ibu faktor tersebut tidak berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

Q5. Adakah faktor pengembangan lain yang belum disebutkan dalam list tersebut yang berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

Q6. Apa alasan Bapak/ Ibu sehingga menyebutkan faktor tersebut berpengaruh?

No.	Faktor Pengembangan	Pengaruh		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata			
2.	Jenis kebudayaan karawitan yang			

	diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata			
3.	Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung			
4.	Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan			
5.	Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai			
6.	Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan			
7.	Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan			
8.	Ketersediaan tempat penginapan untuk			

	wisatawan yang bermalam			
9.	Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai			
10.	Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan			
11.	Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata			
12.	Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata			
13.	Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di			

	kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata			
14.	Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak			








LAMPIRAN 6 - LEMBAR KODE


LEMBAR KODE/ LIST OF CODE

Lembar kode merupakan kumpulan kode untuk menunjukkan suatu unit baik analisis ataupun unit data yang berfungsi untuk mempermudah memperoleh intisari dan penginterpretasian hasil wawancara

Kode Stakeholder




Kode stakeholder menunjukkan stakeholder

Huruf	Angka	Warna	Stakeholder
G	1		Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan
G	2		Bappeda Kabupaten Pacitan
G	3		Kepala Desa Jetak
P	1		Kelompok Masyarakat Penjual makanan/ minuman
P	2		Kelompok Masyarakat Pemilik Penginapan
C	1		Pengelola Pantai Pidakan
C	2		Karangtaruna Pantai Pidakan

Maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan dapat dikodekan 

Kode Faktor Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan

Kode untuk menunjukkan faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan

Angka	Warna	Faktor Pengembangan (KODE : L)
1		Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata
2		Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata
3		Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung

4		Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan
5		Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai
6		Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan
7		Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan
8		Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam
9		Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai
10		Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan
11		Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata
12		Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata
13		Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata
14		Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak

Kode Faktor Baru Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pidakan

Kode untuk menunjukkan faktor baru pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan

Angka	Warna	Faktor Pengembangan Baru (KODE : LB)
1		Partisipasi Masyarakat
2		Modal
3		Perilaku Masyarakat



= Berindikasi dipengaruhi



= Berindikasi tidak dipengaruhi



= Faktor Baru

Contoh



= Berindikasi dipengaruhi oleh faktor pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata dengan urutan ke-n

LAMPIRAN 4*Hasil Wawancara untuk Sasaran 2*

KODE **G1** (GOVERNANCE 1)
P (PENELITI)

TRANSKRIP 1

Nama Responden : Evi Ifitah

Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata

Instansi : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan

Tempat : Ruang Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan

P : *Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan dari wawancara, dan menanyakan tentang data diri responden*

P : Bagaimana menurut Ibu mengenai Pengembangan di Kawasan wisata Pantai Pidakan?

G1 : Sekarang sudah bagus perkembangan kawasan wisata Pantai Pidakan itu semua ya berkat pengelolanya disana. Kan di Pantai Pidakan memang dikelola sendiri oleh masyarakat, pemerintah termasuk dinas pariwisata tidak mengotak-atik sama sekali, murni dari masyarakat sendiri. Tapi kalau untuk dana dinas pariwisata juga memberikan bantuan dana untuk pengembangan pantai sana.

P : Saya akan menyakan 14 faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan. Untuk yang pertama pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata. Jenis wisata alam yang saya tahu di Pantai pidakan kan hanya bebatuan dan bukit-bukit di pinggir pantai. Apakah menurut ibu faktor tersebut berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G1 : Berpengaruh, dengan alasan disana justru banyak dipakai sebagai wisata sarana penyembuhan. Dengan kita berjalan di atas batu-batu itu adalah suatu atraksi sendiri yang tidak ada di tempat lain. Dan juga keunikan di Pantai Pidakan ini tidak ada di pantai lain, kalau di tempat lain itu pinggir pantai adalah pasir nah kalau di Pantai Pidakan ini adalah batu. Itulah keunikan dari pantai ini. Di pantai yang lain tidak ada yang seperti ini keunikannya di Pacitan.

P : Selanjutnya untuk faktor jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara reguler dan sebagai daya tarik wisata apakah berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

L1.1

G1 : Berpengaruh karena ternyata kebudayaan ini dapat menyedot pengunjung untuk datang ke Pantai Pidakan. Jadi ada event-event seperti karawitan ternyata mampu mendatangkan wisatawan untuk mengunjungi Pantai Pidakan.

L2.1

P : Atraksi Kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung apakah menurut ibu berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat? Kan disana sempet saya wawancara lah itu ada kayak outbond lalu camping untuk anak SD.

G1 : Jadi, selain pantai yang indah atraksi – atraksi yang ditawarkan oleh kelompok sadar wisata atau POKDARWIS di Pantai Pidakan ini ternyata juga mampu mengundang pengunjung untuk datang kesana, tentunya seperti yang dibicarakan tadi ada outbond kemudian ada kemah nah itu yang di kelola masyarakat sendiri. Mampu menyedot pengunjung untuk memasuki kawasan wisata Pantai Pidakan.

L3.1

P : Faktor selanjutnya adalah Ketersediaan pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan kan seharusnya memang ada souvenir/ cinderamata asli khas Pantai Pidakan.

G1 : Untuk ini, ketersediaan toko souvenir ini berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai. Karena didalam aspek apa ya.. kalau kita berwisata ke suatu tempat pasti suatu saat nanti untuk pulang nanti kita cari souvenir. Dan kalau didalam ini apaa hmmm namanyaa sapta pesona itu yang terakhir kenangan. Untuk itu perlu kiranya ada toko - toko souvenir di Pantai Pidakan. Selama ini kan belum ada, nah itu yang perlu kita kembangkan souvenir – souvenir itu khas Pantai Pidakan itu yang belum ada. Pusat toko souvenir juga mempermudah wisatawan membeli cinderamata khas Pantai Pidakan.

L4.1

P : Selanjutnya ketersediaan sarana yakni warung, tempat musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai, apakah faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

G1 : Pasti berpengaruh, dengan misalnya tersedianya warung atau depot dan lain – lain di tempat wisata tersebut di daerah wisata itu maka itu juga akan nggh membuat wisatawan itu lebih lama tinggal di Pantai Pidakan. Jadi kalau mereka tinggal lebih lama kan otomatis nanti ngg nanti dagangannya payu. Nah itu wisatawan itu butuh makan, butuh minum, nah itu warung atau depot itu sangat penting. Tempat parkir yang nyaman itu juga akan berpengaruh terhadap wisatawan. Kalau wisatawan datang di suatu tempat kemudian tempat parkirnya nggak cukup alias tidak

L5.1

nyaman, nah otomatis wisatawan itu mikir dua kali untuk datang ke tempat wisata tersebut. Salah satu fasilitas sarana dasar adalah MCK dan musholla. Fasilitas peribadatan itu juga harus ada, karena kalau tiba nggih waktunya untuk beribadah misalnya banyak orang islam sholat gitu nggih kalau kita ndak sholat masih berada disuatu tempat kan ndak enak. Sholat tepat waktu itu kan lebih utama. Itu kalau misalnya di tempat wisata tersebut daerah wisata itu ada fasilitas ibadah, nah maka akan membuat pengunjung itu nyaman. MCK ini adalah yang sudah saya sebut fasilitas sarana dasar pariwisata. MCK, Musholla, kemudian warung – warung makan itu adalah sarana fasilitas dasar dan harus ada di tempat wisata.

P : Ya untuk selanjutnya, pengadaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamann wisatawan apakah berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata pantai?

G1 : Ya, mengenai ketersediaan fasilitas keamanan di dalam sapta pesona adalah aman. Jadi untuk menciptakan suatu tempat wisata engg yang baik itu adalah aman. Memang harus terdapat pusat keamanan jadi membuat pengunjung merasa aman.

L6.1

P : Ehmm sehingga apakah membuat pengunjungnya juga nyaman?

G1 : Sehingga pengunjungnya akan merasa nyaman nanti. Didalam sapta pesona itu kan ada ATBSIRK yakni aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan.

L6.2

P : Ya untuk ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai?

G1 : Ya berpengaruh mbak, karena ehmm kalo tidak ada pusat informasi maka ehmm apa ya pengunjung mungkin tidak tahu, misalnya yang mau ke Pacitan mereka mau ke tempat ehmm ke Pantai Pidakan. Kalo misalnya di Pantai Pidakan ada pusat informasi maka pengunjung bisa ehmm menambah lama tinggalnya. Jadi bisa menambah mengunjungi tempat lain, misalnya mengunjungi selain di Pacitan itu ada Pantai Klayar, Goa Gong, ada Goa Tabuhan, ada berbagai situs kan itu gunanya untuk memberikan informasi kepada pengunjung. Ehmm jadi pusat informasi ini juga penting ya.

L14.1

P : Itu berarti ketersediaan pusat informasi di Kabupaten Pacitan sendiri ya bu? Ehmm maksud saya ketersediaan informasi galeri Pantai Pidakan itu berupa informasi – informasi terkait Pantai Pidakan itu sendiri. Seperti informasi terkait sejarah terbentuknya pantai pidakan, dan lain lain

G1 : Oh iya mbak, itu juga bisa membuat pengunjung tinggal lebih lama di kawasan wisata pantai. Selain dapat menikmati keindahan alam ya dapat ilmu juga tentang sejarah Pantai Pidakan.

L7.1

P : Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam, apakah menurut ibu faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

G1 : Tempat penginapan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai, karena ini bisa nggih membuat pengunjung ini berlama - lama di suatu tempat wisata. Kalau mereka sampai menginap sampai gitu maka nggih masyarakat bisa berjualan lebih banyak, bisa dapat menyediakan fasilitas untuk makanan, dll. Uang yang keluar dari wisatawan pun yang keluar akan banyak dan membuat untung masyarakat sekitar.

L5.2

P : Itu kan keuntungan untuk masyarakat yang membuka warung ya bu, kalau keuntungan masyarakat dilihat dari segi penginapannya sendiri gimana ya bu?

G1 : Ya kalau keuntungannya masyarakat dari tempat penginapan ya ada mbak. Kalo masyarakat membuka usaha tempat penginapan misalnya ya mereka dapat penghasilan dari menyewakan rumah atau membuat sendiri tempat penginapan gitu.

L8.2

P : Apakah ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G1 : Air bersih sangat penting karena nggih kalau MCK nya tidak ada air bersih maka itu akan nggih apa ya.. akhirnya membuat gak nyaman. Jadi air bersih sangat penting untuk sebuah tempat wisata. Selain air bersih pelayanan listrik juga penting, kalau tidak ada listrik misalnya air ngalirnya bagaimana? Harus pakai pompa kan. Kalau tidak ada listrik ngangkut air kan tenaga lagi. Kalau jaringan telekomunikasi perlu dikembangkan, karena yang jelas ini akan apa ya.. kalau telekomunikasi kita mudah itu akan membuat pengunjung akan betah. Di klayar itu belum ada dek, ini yang membuat kita kurang nyaman. Dan itu juga susah tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain.

L9.1

P : Di Pantai Pidakan juga belum ada jaringan telekomunikasi bu di sekitar kawasan wisata pantainya, hanya ada di sekitar rumah penduduk saja.

G1 : Nah itu dia, makanya perlu dikembangkan jaringan telepon sehingga dapat mempermudah wisatawan berkomunikasi di sekitar kawasan wisata.

L9.2

P : Selanjutnya untuk faktor sistem drainase bagaimana bu?

G1 : Ya berpengaruh, kalau sistem drainasenya ada air tergenang itu akan mengurangi kenyamanan bagi pengunjung juga mengurangi keindahan pemandangan di kawasan wisata pantai.

L10.1

P : Ketersediaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata apakah faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G1 : Menurut ibu sangat berpengaruh dan penting, karena ini juga membantu kenyamanan pengunjung. Jadi kalo yang bis besar turun di pinggir – pinggir jalan bisa menggunakan jasa ojek untuk turun ke bawah. Ini perlu di kembangkan, membuat wisatawan nyaman.

L11.1

P : Untuk selanjutnya Bu pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata, dilihat dari apa kondisi jalannya gitu bu? Kondisi jalan lingkungan dari pos *ticket* sampai di kawasan wisata pantai apakah berpengaruh juga dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

G1 : Ini faktor penting mbak, aksesibilitas. Tiga arti dalam aksesibilitas, amenitas, dan atraksi penting dalam pariwisata.

P : Akses jalannya sendiri bu untuk menuju objek wisata apakah berpengaruh?

G1 : Ya berpengaruh, aksesibilitas yang baik akan mendukung berkembangnya kawasan wisata pantai. Soalnya di Pantai Pidakan kan jalannya kecil toh, ya butuh banget buat memperlebar jalannya biar memudahkan wisatawan.

L12.1

P : Ya selanjutnya, informasi dan promosi berupa papan penunjuk jalan, brosur atau katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai?

G1 : Iya ini faktor penting ini, ya kalo misalnya ada papan penunjuk kan gak usah tanyak ke orang. Lah kalo misalnya gak ada orang kita gak usah cari – cari. Mempercepat, mempermudah ini papan penunjuk ini. Gunanya mempercepat dan mempermudah.

L13.1

P : Itu kan papan penunjuk ya bu, kalo informasi melalui sosial media gimana bu?

G1 : Ya itu penting juga, karena opo yo sekarang jamannya sosial media. Kalo kita gak memake sosial media ini juga ketinggalan kita. Dan pantai Pidakan ini banyak dikenal orang melalui sosial media. Mereka sudah punya web sendiri, mereka sudah memasarkan sendiri. Ya, kalo dibilang mandirinya disitu.

L13.2

P : Yang terakhir Bu, pengelolaan informasi di pusat pariwisata di Desa Jetak?

G1 : Ini juga penting untuk dikembangkan ya, kenyataan di Pacitan belum ada. Ada satu disini tapi nggak berfungsi amat. Tapi karena letaknya jauh gak di dalam kota gitu, ya belum maksimal fungsinya. Jadi ya hanya disekitar sini aja.

LB14.2

P : Pertanyaan tambahan Bu, apakah menurut Ibu Evi ini apa ada faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan selain faktor – faktor selain yang telah saya sebutkan diatas?

G1 : Satu mungkin bisa di tambahkan faktor partisipasi masyarakat. Jadi apa partisipasi masyarakat itu juga diperlukan dalam pengembangan pariwisata. Jadi tiga pilar pengembangan pariwisata itu pemerintah, swasta dan masyarakat. Pemerintah tanpa swasta juga gak bisa, mosok pemerintah membangun hotel dan lain - lain? Yo kan gak mungkin. Kemudian pemerintah dan swasta tanpa masyarakat, berkecimpung langsung di DTW itu siapa ya kan masyarakat. Ya tiga pilar itu pemerintah, swasta, dan masyarakat tidak bisa dipisahkan.

LB15.
1

P : Ya apakah ada tambahan faktornya?

G1 : Ya sementara itu dulu nggeh. Kalo faktor pendanaan itu pasti anu ya kalo di pemerintah itu pendanaan pasti angkanya tidak cukup. Tapi kita kan punya cara lain untuk pendanaan di pusat APBD. Kita memakai uang daerah seperti APBD pasti gak cukup, akan tetapi seperti dinas pariwisata di Pacitan ini kan kami bisa apa ya bisa cari di pusat atau di provinsi. Dana memang minim tapi kita bisa cari di tempat lain. Di pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kemudian mungkin ehh a inventasi pihak ketiga. Seperti Pantai Teleng ini kan pihak ketiga, jadi selain pemerintah ada yang dikelola swasta, masyarakat. Jadi memang tiga pilar ini tidak bisa dipisahkan.

LB16.
1

P : Berarti kalau saya simpulkan dari omongan ibu barusan, ada faktor lain ya bu yaitu modal. Modal ini saya tulis apa gimana bu? Hehe.

G1 : Boleh, dalam pengembangan pariwisata itu antara pemerintah, swasta, masyarakat tidak boleh terpisah mereka harus satu tim.

LB16.
2

P : Terimakasih Bu atas waktu dan kesempatannya.

KODE **G2** (GOVERNANCE 2)
P (PENELITI)

TRANSKRIP 2

Nama Responden : Hendri Dwi Prayudi
Jabatan : Kasubid Pertanian dan Kelautan
Instansi : Bappeda Kabupaten Pacitan
Tempat : Ruang Kantor Bappeda Kabupaten Pacitan

P : *Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan dari wawancara, dan menanyakan tentang data diri responden*

P : Bagaimana menurut Bapak mengenai Pengembangan di Kawasan wisata Pantai Pidakan?

G2 : Sudah baik ya pengembangannya, dulu terakhir saya kesana ya masih jelek belum bagus sekarang dari segi jalan dan sarana umumnya. Memang di Pantai Pidakan itu dikelola sendiri oleh masyarakat dari nol. Sudah ada kelembagaannya disana POKDARWIS namanya. Ya itu yang mengelola sampai berkembang saat ini.

P : Saya akan menanyakan beberapa faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat. Untuk faktor yang pertama, pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G2 : Berpengaruh ya, karena wisata alam tentunya partisipasi masyarakat sangat diperlukan di faktor ini. Kan perlu ada budaya lokal yang perlu kita kembangkan untuk menarik wisatawan datang ke lokasi objek tersebut. Perlu adanya budaya lokal yang perlu ditonjolkan di Desa Jetak Kecamatan Tulakan.

L2.1

P : Ya itu kan untuk jenis kebudayaannya ya pak kalau untuk pemandangan alamnya sendiri gimana pak? Kan kalau di Pantai Pidakan kan bebatuan kayak gitu. Kan tiap pantai memiliki keunikan masing-masing.

G2 : Kalau tipologi, kalau di Pidakan kan yang menjadi icon kan batunya kan. Harus disesuaikan dengan potensi yang ada. Kalau di Pidakan batu yang juga kita kembangkan entah bagaimana nantinya, karena itu icon khas yang perlu ditonjolkan sehingga menjadi pembeda dari lokasi yang lain walaupun sama-sama pantai. Selain itu juga membuat orang penasaran. Pidakan kan dari kata Pidak, apa yang dipidak kan batu. Jadi pantai yang lain kan pasir ya, kalau ini batu ya tidak tajam toh. Disana ada peraturan tidak boleh mengambil batunya. Itu memang perlu dikelola dengan baik agar keunikan tersebut terjaga dengan baik.

L1.1

P : Tadi kan bapak sudah menyebutkan tentang jenis kebudayaan ya pak, apakah menurut bapak faktor jenis kebudayaan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai?

G2 : Iya berpengaruh, itu kan unsur penunjang kalau unsur utamanya ya kawasan tersebut. Untuk menunjang meningkatkan minat wisatawan, semacam ada atraksi yang lain selain dia menikmati alam dia juga bisa menikmati sisi budaya daerah setempat. Itu perlu dikembangkan.

L2.2

P : Ya ini selanjutnya jenis atraksi kegiatan seperti outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

G2 : Paling tidak namanya outbond kan orang menjadi tahu bahwa pantai tersebut dapat digunakan untuk kegiatan mengenal alam bagi siswa ataupun masyarakat umum. Sehingga apa nggh masyarakat umum akan mengadakan kegiatan tersebut kan Pantai Pidakan mempunyai fasum yang memadai untuk kegiatan tersebut. Jadi perlu ada kegiatan tersebut sehingga orang menjadi tahu.

L3.1

P : Untuk faktor selanjutnya pak ketersediaan pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan, apakah menurut bapak ini faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

G2 : Berpengaruh, karena souvenir nanti itu apa menjadi brandnya dari kawasan objek wisata Pantai Pidakan. Nah itu kan juga menjadi semacam nggh bagian dari kegiatan apa di bagian dari promosi untuk pengelolaan pantai tersebut.

L4.1

P : Faktor ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G2 : Ya berpengaruh, dengan adanya warung/ depot maupun tempat makan itu kan sebagian dari fasum yang ada sehingga pengunjung kan tidak akan sulit untuk mencari makan dan minum, kalau tidak ada ya kan repot haha. Itu mah harus adakan itu semacam kebutuhan dasar yang harus tersedia di objek wisata kan. Selain warung/ depot tempat parkir juga berpengaruh. Kalo nggak ada tempat parkir kan repot. Mesti kan buat parkir sehingga perlunya penyediaan lahan parkir untuk kebutuhan pengendara, itu juga termasuk salah satu penyediaan fasum sebuah objek wisata. Kalau gak ada tempat parkir kan repot, kenyamanan pengunjungnya gak ada haha. Kan gak aman mobilnya di jalan kan gitu.

L5.1

P : Kalau tempat peribadatannya sama MCKnya sendiri pak? Disana kan adanya musholla sama beberapa MCK yang juga baru dibangun kan pak. Apakah musholla berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata juga?

G2 : Ya sama kayak tadi ya, itu merupakan fasum dasar yang harus tersedia di sebuah objek seperti tempat peribadatan, MCK, warung itu merupakan fasum dasar yang harus tersedia kan.

L5.2

P : Ya untuk fasilitas keamanan umum seperti pos penjaga untuk menjaga keamanan wisatawan di daerah sekitar pantai apakah menurut bapak faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G2 : Berpengaruh, itu juga merupakan fasum dasar kan. Nggh fasilitas keamanan dan kenyamanan pengunjung. Kan dibuat itu supaya menjaga pengunjung kalau misalnya terseret ombak atau kehilangan saudara gitu itu.

L6.1

P : Untuk Pusat informasi pak, kan apa disana ada galeri Pantai Pidakan yang mempermudah wisatawan. Namanya wisatawan yang berkunjung biasanya kan pengen tau tentang sejarah Pantai Pidakan kan pak. Apakah menurut bapak, faktor ketersediaan pusat informasi berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai?

G2 : Berpengaruh iya, karena apa itu tadi nggh semakin lengkap fasum di kawasan wisata semakin membuat aman dan nyaman pengunjung. Dengan adanya apa tu nggh pusat informasi kan nggh pengunjung lebih apa nyaman dia tidak akan tersesat atau kehilangan informasi seperti mana-mana objek yang perlu dikunjungi di kawasan wisata tersebut. Semuanya tersedia, itu kan merupakan kebutuhan dasar sebuah kawasan wisata. Sama MCK itu nanti penjenengan kembangkan.

L7.1

P : Untuk fasilitas penginapan apakah menurut bapak faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G2 : Iya setuju karena pengunjung nggh datang dari jauh ingin lebih lama disitu kan berarti harus ada fasilitas menginap. Kalau di Pidakan sendiri kan lokasi ke kota jauh sehingga kalau dia harus bermalam kan tidak harus ke kota. Jadi paling nggak ya ada semacam *homestay* atau gimana gitu. Kecuali pantai yang dekat kota, teleng itu kan tidak adapun tidak masalah, kalau jauh kan perlu ada.

L8.1

P : Untuk faktor selanjutnya Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai apakah berpengaruh dalam

pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat pak?

G2 : Berpengaruh, kawasan wisata pantai tentunya banyak pengunjung yang masuk kedalam air, tentunya kan dengan berbasah-basah dan berbaring di pasir tentunya kan dibutuhkan air untuk mandi sehingga air perlu dipersiapkan. Ini air bersih pertama kan untuk mandi, ya bisa juga buat peribadatan, selanjutnya ya bisa di buat untuk minum di lokasi kan kalo gak ada minum kan orang-orang gak percaya ini minumannya air apa. Kalo ada air bersih kan jelas kalo mau minum teh atau kopi, softdrink kan menjadi nyaman pengunjung. Kalo listrik merupakan sumber kehidupan untuk kebutuhan penerangan kawasan objek wisata tersebut. Kalau malam hari gak ada lampu ya kan repot juga. Itu kan juga kebutuhan yang harus ada di kawasan wisata pantai. Kalau tempat wisatawan yang 24 jam nonstop kan ya diperlukan jaringan listrik itu. Jadikan pengunjung tidak perlu pulang kan kalau di malam hari, itulah perlunya ada listrik. Sekarang kan hampir semuanya kan terjangkau listrik. Pidakan juga kan ada listriknya.



L9.1

P: Kalau jaringan telekomunikasi pak?

G2 : Ya sama aja berpengaruh, sekarang kan eranya HP, tidak mungkin tidak ada jaringan telekomunikasi. Minimal kan apa ada menara BTS itu harus tersedia kan sekarang itu kebutuhan primer bukan lagi kebutuhan sekunder. Komunikasi kan setiap orang harus punya kan, sekarang hukumnya udah berubah kan, bukan lagi sekunder tapi primer haha. Bukan barang mewah lagi, itu juga merupakan faktor yang sangat vital. Di Pantai Pidakan itu blank spot itu, kalau naik dulu baru bisa ada signal. Kalau di pantainya udah gak bisa di gunakan itu.



L9.2

P : Iya makanya masyarakat setempat kalau berkomunikasi pakau HT pak

G2 : Lah iya

P : Selanjutnya ketersediaan pelayanan sistem drainase seperti adanya got, kan kalau sistem drainasinya baik akan memberikan kenyamanan wisatawan kan pak. Apakah faktor ini juga berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai?

G2 : Berpengaruh jelas, sebenarnya itu kebutuhan terhadap lingkungan ya. Kalau bagi pengunjung jika tertata dengan baik objek wisata tersebut tentunya akan menjadi nyaman. Kalau air tergenang, banjir kan menjadi tidak nyaman. Jadi memang harus dikelola dengan baik oleh masyarakat sekitar. Kalau sistem drainasinya bagus kan menambah keindahan objek tersebut.



L10.1

P : Untuk faktor selanjutnya ketersediaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata. Kan ada tuh pak yang wisatawan datangnya secara berkelompok menggunakan bis. Kemaren itu saya di beritahu sama pengelolanya itu menggunakan jasa ojek. Menurut bapak apakah faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G2 : Iya jadi sangat berpengaruh sekali karena semakin objek itu dekat dengan jalan itu akan semakin mempermudah pengunjung untuk berkunjung karna kalau jauh kan dia harus mengeluarkan uang lebih karena dia harus ganti angkutan. Kalau dari pintu masuk JLS ke pantainya kan gak seberapa jauh toh, sehingga bukan vital. Mereka yang males aja jalan pakai jasa ojek, padahal deket gak sampai semenit sampai. Tapi itu merupakan bagian dari ekonomi masyarakat. Selama itu tidak mengganggu kenyamanan pengunjung tidak masalah, harus di atur emang..

L12.1

L11.1

P: Jadi menurut Bapak Hendrik sendiri apakah dengan adanya jasa ojek mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G2: Ya mempengaruhi tapi memang bukan vital, dan selama itu tidak mengganggu wisatawan ya gak masalah. Toh juga masyarakat Pidakan mendapatkan keuntungan dari jasa ojek itu.

L11.2

P : Menurut bapak faktor pelebaran dan peningkatan jringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai?

G2 : Tentunya iya, semakin bagus jalan menuju kesana pengunjung akan menjadi nyaman menjadi cepat. Kalau jalanannya jelek kan menjadi enggan mereka, untung aja JLS menambah daya tarik karena aksesnya mudah.

L12.2

P : Selanjutnya informasi dan promosi berupa papan penunjuk jalan, brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata apakah merupakan faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G2 : Ya berpengaruh, kan papan penunjuk jalan mempermudah pengunjung nggih lebih cepat mengetahui arah yang akan dituju. Jadi tidak perlu banyak bertanya kemana arahnya, akan lebih bagus kalau ada papan penunjuk untuk lokasi objeknya. Dan sosial media pada era sekarang ini sangat berpengaruh sekali. Mereka banyak tahu dari medsos kan, apalagi klayar itu kan nggih dulunya kan ketika para pejabat negara berkunjung kesana. Nah Ibu Ani mengupload fotonya ke medos sehingga mereka enasaran juga ingin tahu dan pengen kesitu. Nah sekarang itu pada era

L13.1

teknologi informasi mempercepat proses promosi dalam suatu objek wisata.

P : ini yang terakhir, faktor pengelolaan informasi di pusat pariwisata di Desa Jetak

G2 : Pusat pariwisata yang dimana itu?

P : Pusat pariwisata nggh jadi terdapat pusat informasi di kelurahan Desa Jetak pak yang mengakomodasi wisatawan mengunjungi berbagai wisata di Kecamatan Pacitan.

G2 : Itu memang selama ini kita belum ada ya, ya mungkin ada di pengelola. Tapi itu memang lebih baik kalau ada semacam pusat informasi di sediakan itu akan membuat pengunjungnya makin banyak. Soalnya mereka akan tahu Pantai Pidakan ya dari situ. Selain emang ya pantai-pantai yang sudah terkenal seperti Klayar dll itu.

L14.1

P : Dari faktor-faktor yang saya sudah sebutkan tadi apakah bapak nggh ada faktor lain yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G2 : Ya ada, jadi nggh promosi itu sangat penting ya. Itu juga ada program dari pemerintah kabupaten nggh mengenai lokasi pidakan itu belum menjadi lokasi yang di kelola pemerintah. Karena sebagian besar adalah asetnya masyarakat. Jadi kita belum berani menentukan nggh retribusi atau mungkin atau hanya dari desa. Itu perlu regulasi dari pemerintah kabupaten untuk megatur kawasan tersebut sehingga akan meningkatkan destinasi tersebut juga akan PAD negara karena itu belum kita kelola. Selain itu perlunya sinergitas, harus kita semacam apa ya kita buat paket-paket. Sebenarnya yang banyak kan Klayar, Goa Gong, Banyu Anget. Itu perlu kita buat paket-paket jadi kan sehingga di biro-biro perjalan kita kasih kan paketnya disini sini sini. Sehingga akan cepat dikenal, kan memang itu belum dikelola pemerintah daerah jadi belum tersentuh. Tapi karena lokasi Pidakan itu sejauh dengan kawasan pengembangan wisata seperti Pantai Soge terus juga ada Pantai taman yang merupakan lokasi perikanan pantai. Jadi itu kan sepanjang lokasi pantai dari wilayah Pantai kebon Agung, Pantai Warawan, Tulakan Pidakan, kan banyak uh pantai yang lain. Sehingga perlunya di berlakukan paket-paket sehingga semuanya menjadi unggulan. Sehingga pengunjung dari luar kota, artinya dalam satu rombongan Klayar, Goa Gong, ke Pantai Teleng kota, ke timur sampai soge itu yang sekarang kita kembangkan karena bagus. Jadi gak mencar kemana-mana, dimulai dari Klayar Goa Gong, terus Pidakan Soge.

L13.2

P : Jadi akan dibuat paket-paket gitu pak?

G2 : Iya karena sekarang ini Pacitan menjadi daerah wisata setelah Yogyakarta. Mereka mencari lokasi yang masih alami, masih sepi Pacitan pastinya. Maka dari lokasi wisata yang patut untuk dikembangkan maka harus ada rencana rencana strategis untuk piye carane untuk dapat terkenal, perlunya untuk adanya paket-paket yang kita sebarkan ke biro-biro perjalanan. Itu sementara nggeh.

P : Terimakasih ya pak atas kesempatannya.

KODE **G3** (GOVERNANCE 3)
P (PENELITI)

TRANSKRIP 3

Nama Responden : Bapak Marjuni
Jabatan : Kepala Desa Jetak
Instansi : Desa Jetak, Kabupaten Pacitan
Tempat : Ruang Kantor Desa Jetak

P : *Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan dari wawancara, dan menanyakan tentang data diri responden*

P : Bagaimana menurut Bapak mengenai Pengembangan di Kawasan wisata Pantai Pidakan? Selain itu disini saya ingin nhhh menanyakan tentang faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berdasarkan partisipasi masyarakat. Disini terdapat 14 faktor. Yang pertama pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata apakah berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata pantai?

G3 : Oh ya gini, wilayah Kecamatan Tulakan satu kecamatan ada Desa Jetak ini adalah satu satunya desa yang punya pantai. Alhamdulillah sekarang yang sudah bisa di akses dan bisa dinikmati bersama adalah Pantai Pidakan, itu satu. Dan juga memang program kami dengan pak bupati adalah sekarang untuk pengembangan pariwisata. Dan alhamdulillah Desa Jetak juga termasuk didalamnya, kita sinergi dengan program dari pak bupati. Adapun dengan adanya ini semua, pemerintah desa ya sudah berupaya untuk Pantai Pidakan ini bisa berkembang maju sesuai dengan harapan masyarakat Desa Jetak khususnya. Adapun potensi-potensi yang ada, Pidakan itu dengan keindahan alam sebagainya. Keunikan dari Pantai Pidakan itu adalah pantai yang tidak berpasir disitu ada batu-batu yang di pantai lain mungkin jarang ada di pantai itu. Terus juga untuk pengembangan alam ini memang ya kami ini dengan masyarakat di lokasi sana sangat tertatih-tatih sekali dengan berupaya dengan modal apa adanya dari pemerintah desa dan sebagainya dari gotong royong masyarakat dan alhamdulillah pidakan ya seperti itu. Kemaren untuk mengangkat juga dari Pantai Pidakan kami juga membentuk POSDAYA Ngadirejo berbasis pariwisata. Alhamdulillah kemarin tanggal 13 Januari sampai tanggal 15 kita mengikuti lomba tingkat nasional di Semarang itu termasuk sudah rujukan nasional, yang langsung dipimpin oleh Pak Haryono tanggal 13-15 itu. Terus sekarang ya dengan itu ya alhamdulillah kesejahteraan masyarakatnya semakin meningkat dengan banyak

L1.1

saudara-saudara kita yang datang untuk mengunjungi, menikmati alam itu. Ya tingkat pengangguran untuk ibu-ibu rumah tangga sedikit berkurang. Dan juga disana ini kita dalam melaksanakan kerja itu untuk pengurus sana dinamakan manajemen itu adalah ada pedomannya. Satu peraturan kepala Desa Jetak, yang pertama adalah perdesnya yang bisa di atur dengan PERDES lalu tindak lanjut dengan peraturan kepala desa. Jadi mereka itu bekerja secara langsung dibawah pemerintahan kepala desa. Artinya semua itu dikelola langsung oleh Desa bukan oleh PEMDA, dan sekarang alhamdulillah dengan ini semua pengunjung kemaren saya bekerja sama dengan manajemen sana ini semua pengunjung sana sudah masuk asuransi pengunjung. Kita bekerja sama dengan Bumi Putra. Jadi pengunjung yang kesana ya aman saja sekarang, misalnya terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan ini kita masukkan asuransi dengan catatan satu ya harus membeli tiket berkunjung kesana. Ini yang diantaranya termasuk itu dan kemaren juga di Pidakan sana itu kemaren sudah mendapat kunjungan kegiatan POSDAYA se Kabupaten Pacitan di pusatkan di Pantai Pidakan yang rawuh kesana adalah kemaren langsung Prof. Haryono Suryono tadi. Ya kemaren Pak Haryono Suryono sendiri sudah menjanjikan untuk Pantai Pidakan akan diakses menjadi wisata nasional melalui POSDAYA sementara itu ngonten dari saya. Monggo

P : Oh iya ini untuk faktor yang pertama tentang pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata apakah berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata pantai berbasis partisipasi masyarakat?

G3 : Berpengaruhnya ke masyarakat?

P : Iya berpengaruhnya ke masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan.

G3 : Ya gini ya seperti yang saya jelaskan tadi, pengaruhnya itu sangat bagus untuk masyarakat itu tadi paling nggak sudah untuk masyarakat disekitar situ itu sudah mulai berbenah diri untuk mengikuti kemana arah Pantai Pidakan. Misalnya kemana arah kemauan pengunjung, seperti menyediakan apa-apa yang diminati pengunjung misalnya menyediakan bahan makannya, menyiapkan tempat, dan masyarakat disana menyambut dengan baik. Akhirnya dari pemerintah desa dari kabupaten , kecamatan juga dari masyarakat sana diadakan pembinaan oh ini loh kalau menyambut pengunjung saudara-saudara kita yang jauh datang ini caranya seperti ini terutama yasapa, senyum, dan lain sebagainya itu. Jadi ya dampaknya paling enggak, yang sebelumnya kita belum tahu tata etika apabila ada tamu dampaknya itu kita sudah mulai mempelajari itu, kita

adakan sosialisasi kepada masyarakat jadi masyarakat sana sudah siap menyambut dengan itu. Dan dampaknya juga perlu saya sampaikan ternyata dari tahun ke tahun ini pengunjungnya semakin meningkat. Untuk tahun kemaren, saat hari raya idul fitri kemaren pengunjungnya banyak, tapi untuk kemaren secara tak terkira pada tahun baru ini sudah meningkat imbang dengan pada saat hari raya. Kita kaget juga saat itu, berarti dari tahun ke tahun kan ya meningkat ya dan juga masyarakat terbawa dampaknya yakni kebaikan bukan yang tidak baik. Oh ya untuk

keunikannya sendiri, Pidakan ini memang lain ya untuk pantai-pantai lain memang pasir keunikan dari Pantai Pidakan ini kita kan punya batu kecil-kecil ini ternyata pengunjung asik juga menikmati batu-batu ini. Dan juga bila air itu surut maupun ada gelombang kan keunikannya pengunjung ini tidak mudah terseret oleh ombak gitu. Disana itu juga dibatasi dengan jalur yang tidak bisa dilalui oleh para wisatawan. Orang-orang itu kagum dengan batu-batu yang ada disekitarnya. disana tidak panas walaupun panas gimana pun suhunya ada angin semilir yang sepoi-sepoi itu dengan keluarga mereka enak membawa tiker dan makan bersama disana itu. Keunikannya memang itu tidak dimiliki oleh pantai lain di kawasan Pacitan.

L1.2

P : Oh iya ya, kalau saya pernah dengar disana itu ada kebudayaan gitu ya pak tiap hari besar. Apa itu benar pak?

G3 : Kebudayaan disana memang ada, disini itu ya maklum masyarakatnya kan di pedesaan. Jadi masyarakatnya disini itu masih banyak kegiatan diantaranya kita warga disekitar sana ini juga mengadakan melestarikan seni karawitan itu contoh satu. Itu karawitan mulai dari anak-anak sampai orang tua, jadi disana itu sudah ada itu dan juga dipentaskan juga dan disana kebetulan masyarakatnya sana banyak seniman dan seniwati. Jadi kreatif kreasi seni kreasi tari itu yang tradisional ya itu muncul disana.

L2.1

Nampaknya juga mulai anak-anak muda sudah mulai membentuk club semacam orkes band ini juga sudah mulai menata kembali. Dan kadang orkes band nya itu tampil saat event-event tertentu di Pantai Pidakan.

L3.1

P : Ya apakah jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara reguler itu juga berpengaruh pak untuk pengembangan kawasan wisatanya?

G3 : Sangat berpengaruh, karena dengan kegiatan seni dan sebagainya ini dapat menarik minat pengunjung. Jadi kan selain pemandangan pantai mereka bisa menikmati kebudayaan yang ada di Pantai Pidakan, biar pengunjung gak bosan dan berbeda dari pantai-pantai lain gitu mbak. Terus manajemen disana kepengurusan Pantai Pidakan sana ya menyebarkannya bisa lewat radio diakses lewat berita melalui internet

L13.1

dan juga melalui informasi melalui kendaraan dan sebagainya. Ini sangat tertarik sekali, dengan adanya seperti itu dapat menarik minat pengunjung lokal tetangga-tetangga desa ini.

P : Kalau untuk atraksi yang lainnya pak, selain menikmati keindahan pantai sama kebudayaan, apa ada kegiatan yang lain dan bisa dinikmati oleh pengunjung?

G3 :Tapi tidak setiap hari ya, kita ada biasanya mengadakan kegiatan. Kegiatan misalnya menyambut berhubungan dengan hari raya idul fitri itu acaranya khusus untuk idul fitri. Ya kita carikan hiburan-hiburan, termasuk hiburan lokal seni yang lain, reog dan sebagainya. Artinya itu kan menarik minat pengunjung. Yang kedua event yang sudah diadakan adalah malam menyambut tahun baru Muharram 1 Syuro dan sebagainya itu. Lalu event ketiga rutinnnya yaitu malam tahun baru nasional, itu yang eventnya rutin yang sudah berjalan. Jadi satu tahun ada 3 kali acara. Kalau hari-hari biasa, kita tahu sendiri wilayah Pacitan masih seperti ini ya kalau sehari-hari para wisatawan ya cuman menikmati keindahan alamnya saja.

L3.2

P : Saya pernah tanya pak itu ada tempat outbond/ camping di kawasan wisata Pantai Pidakan itu tiap tahun ya pak? Apakah jenis atraksi tersebut berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G3 : Ya berpengaruh, itu sama juga banyak yang menikmati yakni anak SD. Kemaren juga perpisahan pengawas TK dan SD dari kecamatan ya mengadakan disitu.

L3.3

P : Ketersediaan pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan apakah berpengaruh untuk pengembangan wisata pantai berbasis partisipasi masyarakat?

G3 : Ya gini ya karena masyarakat kita baru ya, Pidakan ini baru berkembang ini ada pada tahun 2013 sekarang 2016 baru 3 tahun berjalan.. Ini aja perkembangannya sudah bagus sekali, karena keminiman yang pertama adalah modal dari masyarakat. Jadi ya mereka belum bisa mengakses pengadaan barang seperti souvenir yang khas betul. Ya mudah-mudahan nanti kita selaku pemerintah kedepannya memikirkan hal tersebut supaya masyarakat nanti bisa menikmati dampak yang lebih bagus. Mulai tahun 2013 kita mulai berjalan melangkah, tahun 2015 mulailah agak tegak, belum tegak betul. Mudah-mudahan nanti untuk 2016 ini tegak yo wis kuat.

L4.1

P : Jadi berpengaruh ya pak?

G3 : Berpengaruh sekali, adanya toko souvenir berpengaruh untuk pengembangan wisata pantai. Dengan adanya toko souvenir kan wisatawan bisa membeli barang-barang khas Patai Pidakan. Tapi kalau

L4.2

untuk saat ini sih memang belum ada. Ya seperti saya bilang sebelumnya mudah-mudahan nanti kalau ada dana lagi bisa dibikin tempatnya.

P : Terus untuk ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai?

G3 : Sangat berpengaruh, ya para wisatawan itu memang ya karna keasikannya ya sangat diperlukan untuk pengadaan sarana-sarana yang mbak sebutkan tadi. Intinya gini karena wisatawan datang dari jauh otomatis kan kalau bekalnya dari rumah habis kan sambil menikmati makanan warung ya sambil menikmati pemandangan. Bahkan yang datang berkunjung dari saudara-saudara kita yang jauh dari yogyakarta, Surabaya. Untuk penyediaan tempat parkirnya cukup.

L5.1

P : Untuk penyediaan lahannya bisa sampai berapa kendaraan pak?

G3 : Kalau untuk mobil sudah sampai ratusan disana, kita kan tata seperti itu tempatnya. Kalau sepeda motor sampai ribuan, kan tempatnya banyak. Kebun-kebun itu rata-rata dipakai untuk parkir sepeda motor, dan alhamdulillah selama ini belum ada lahan rusak atau sepeda motor hilang disana. Dan dijamin aman tempat parkirnya. Kalau untuk fasilitas peribadatan ya namanya wisatawan banyak yang menanyakan dimana tempat untuk sholatnya. Ketersediaan MCK juga berpengaruh, alhamdulillah sekarang cukup. Sudah saya pikirkan kemarin MCKnya SLBM langsung MCKnya pemerintah Daerah cukup nyaman, untuk perempuan cukup aman.

L5.2

P : Banyak pak?

G3 : Banyak sekali, pintunya ada 6 itu yang baru aja belum yang kemaren, perempuan aman.

P : Kan yang saya tahu ya pak, belum adanya penyediaan pos keamanan untuk wisatawan ya, apakah untuk pengadaan fasilitas umum berupa pos untuk keamanan wisatawan itu harus ada dan berpengaruh pak bagi pengembangan wisata Pantai Pidakan?

G3 : Berpengaruhnya ya aman. Desa Jetak Pacitan aman. Terus untuk wisatawan juga biar merasa nyaman berada di suatu lokasi wisata, dan juga diperlukan untuk menjaga wisatawan yang bermain air supaya tidak ada yang tenggelam dan lain lain.

L6.1

P : Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan apakah berpengaruh bagi pengembangan kawasan wisata pantai?

G3 : Sangat berpengaruh, karena wisatawan ya kan sering menanyakan kenapa dinamakan Pidakan dan sebagainya sampai terjadinya ini kok baru

L7.1

dibuka dan sebagainya kan informasi ya seperti itu. Mengarahkan ini harus diakses lagi dan lain sebagainya.

P : Untuk ketersediaan fasilitas penginapan apakah sudah ada?

G3 : Fasilitas penginapannya belum ada

P : Apakah nanti ada pengadaan fasilitas penginapan pak?

G3 : Iya nanti diadakan, persiapan diadakan. Soalnya banyak teman-teman yang menanyakan bermalam disana juga, karena kembali lagi kita belum siap ya mengenai anggaran.

P : Kalau begitu apakah fasilitas penginapan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan? Haruskah disediakan atau tidak pak?

G3 : Kemaren masukan dari saudara-saudara kita harus dibangun. Berarti fasilitas penginapan sangat diperlukan, karena kita ini karena datang ke Pantai Pidakan malam kan perlu menginap juga. Biasanya menginapnya kan di Pacitan, paginya baru kesini lagi karena malam ya sini ditutup karena demi keselamatan karena itu kan ya ombak disana. Sangat diperlukan.

L8.1

P : Pak tentang ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

G3 : Sangat berpengaruh.

P : Bisa dijelaskan pak kenapa bisa berpengaruh?

G3 : Ya berpengaruh semua utilitas yang mbak sebutkan tadi. Gini kan air bersih itu sangat diperlukan pertama bagi masyarakat. Yang kedua para wisatawannya. Dan alhamdulillah kami dari pemerintah desa di bantu dengan pemerintah daerah alhamdulillah sudah ada air bersih untuk tahun ini kemaren. Kemaren kita masih beli air ada sumur disana karena gak mencukupi. Insya Allah tahun ini walaupun kemarau cukup. Listrik juga berpengaruh ya, alhamdulillah sekarang kita sudah pasang sendiri. Sekarang kalau malam dan diperlukan disana ya siap saja. Sudah dipasang sendiri, sudah ada PLN.

L9.1

P : Sebelumnya gak ada ya pak?

G3 : Iya sebelumnya gak ada, sekarang ya mulai tahun 2014 itu mulai pasang listrik, ya kalau disana malam ya alhamdulillah terang juga.

P : Jadi tiap jalanan menuju lokasi pantai sudah ada listrik?

G3 : Tapi yo kadang-kadang wisatawan diijinkan masuk ya kadang protes juga. Tempat wisata iki ojek padang-padang lampune. Ya kan kadang wisatawan banyak macemnya, kadang muda-mudi, ya ada yang tua.

Keinginan masyarakat kan macem-macem nanti kita simpulkan mana yang terbaik.

P : Kalau untuk jaringan telekomunikasinya sendiri pak bagaimana?

G3 : Ya ini signalnya sulit, padahal kalau di sini (Kantor Desa Jetak) sudah enak, tapi kalau sampai sana ini jaringannya masih sulit tapi kalau HT sudah terpasang. Informasinya masih pake HT. Kemaren itu mau kerjasama sama provider karena untuk perkuata signal handphone bisa masuk kesana. Masalahnya kadang pengunjung juga suka mengeluh, ternyata disini gak ada signal. Tapi cuman lingkungan itu saja kok, yang lainnya kena. Tapi malah justru ditepi pantai yang malah gak bisa. Kalau surut biasanya ada signal, kalau pasang signalnya hilang.

L9.2

P : Berpengaruh gak pak berarti pak?

P : Ya berpengaruh, harapan dari pengunjung ya kan ada signal kalo mau menghubungi saudara, teman yang jauh tempatnya kan enak.

L9.3

P : Untuk selanjutnya pak, sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan bagi wisatawan ya kan pak misalnya got gitu pak. Apakah faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G3 : Berpengaruh juga sangat diperlukan. Drainase kayak got itu kan berpengaruh di keindahan kawasan wisata, biar enak dipandang. Kalau banyak air menggenang dan lain sebagainya kan ya bikin wisatawan gak nyaman juga toh. Dan alhamdulillah ini dan mudah-mudahan nanti karena Bupati akan kembali mengembangkan pariwisata Pantai Pidakan Desa Jetak ini termasuk minapolitan. Kemaren sudah dimintai data, mudah-mudahan nanti daerah punya anggaran keperluan yang sangat diperlukan itu mudah-mudahan segera bisa turun. Kalau misal gak ada ya nanti kita danai dari Pemerintah Desa, pelan-pelan. Untuk menjaga keindahan.

L10.1

P : Faktor selanjutnya untuk ketersediaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai? Atau angkutan umum dari kota Pacitan menuju lokasi wisata pantai?

G3 : Ya berpengaruh, tapi kalau sekarang ya belum ada angkutan umum yang kesana. Tapi kalau memang wisatawan nanti ada yang minta disediakan ya nanti kita siap. Tapi untuk sementara ini yang paling banyak dari teman-teman solo, yang masih mudah ya aksesnya dengan sepeda motor. Kalau untuk jasa ojeknya sendiri sudah ada, pemandu wisatanya sana yang mengangkut. Jadi ojeknya tidak sembarang orang luar. Dan mereka pun bayar Rp5000,00. Kalau kebanyakan ya di kembalikan.

L11.1

P : Terus untuk pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan

G3 : Ya berpengaruh, orang itu sering mengeluh ya. Pak ini kan seharusnya bisnya langsung masuk. Tapi karena jalan ini masih baru, ya mudah-mudahan tahun kedepan kita bisa membuat semua nyaman.

L12.1

P : Selanjutnya untuk faktor informasi dan promosi berupa papan penunjuk jalan, brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata apakah berpengaruh dalam pengembangan wisata?

G3 : Berpengaruh

P : Bisa dijelaskan pak?

G3 : Karena apa ya, orang ini kan kita datang dari wilayah barat atau wilayah timur kan memang dari Pacitan itu kita belum memunculkan jalan menuju Pantai Pidakan Desa Jetak, akhirnya orang itu ya bertanya-tanya dan kebablasan juga sampai harus berputar. Untuk itu kan sangat berpengaruh sekali. Ya kembali lagi kita berusaha lagi untuk kedepan. Tapi aslinya sekitar sekilo kita sudah pasang papan informasi dan penunjuk. Tapi karena asiknya menikmati alam kalau lewat sana ada pantai, ada gunung yang berkelok-kelok dengan udara yang sejuk. Akhirnya kan orang kota kan asik aja ya kan. Kalau sosial media kemaren itu sebelum ada mengakses melalui internet yang datang ya orang-orang sini aja. Sekarang dengan adanya buka ini akhirnya melihat gambar, video, teman-teman yang datang ya dari jauh-jauh. Ya berarti kan sangat berpengaruh sekali dan sangat diperlukan sekali.

L13.1

P : Yang terakhir pak pengelolaan informasi di Pusat Pariwisata di Desa Jetak

G3 : Berpengaruh, pengembangan informasi di pusat pariwisata di Desa Jetak maupun di Kabupaten Pacitan itu dapat menarik pengunjung dari luar selain masyarakat sekitar pantai.

L14.1

P : Baik pak. Menurut bapak apakah ada faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

G3 : Ada, untuk itu bagaimanapun juga untuk pengembangan ini tetap melibatkan semuanya. Yang pertama adalah masyarakat disekitar itu harus siap untuk mengikuti perkembangan. Yang kedua karena keterbatasan modal. Lah yang terakhir apa, modal kita melibatkan pemerintah diatas kita kan gitu. Kan gak mungkin masyarakat kita swadaya sampek penuh. Walaupun mereka punya hasil ya kan dari pengembangan itu. Dengan adanya pengunjung masuk, tapi kan tentu saja tidak mencukupi untuk pengembangan lagi.

LB15.

1

KODE **P1** (PRIVATE SECTOR 1)
P (PENELITI)

TRANSKRIP 4

Nama Responden : Ibu Arita
Pekerjaan : Pemilik Warung
Tempat : Pantai Pidakan

P : *Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan dari wawancara, dan menanyakan tentang data diri responden*

P : Menurut Ibu Pengembangan di Kawasan wisata Pantai Pidakan?

P1 : Ya menurut saya dibandingkan dengan yang dulu ya sudah berkembang ya. Dulu masih belum ada apa-apanya, masih tertatih tatih lah istilahnya. Jalannya sudah aspal dulu makadam susah dilalui kendaraan bermotor.

P : Nah disini saya ingin ngghh menanyakan tentang faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berdasarkan partisipasi masyarakat. Disini terdapat 14 faktor. Yang pertama pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata apakah berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata pantai?

P1 : Iya mbak, pertanyaannya keunikan ya? kalau menurut saya ya berpengaruh mbak. Sekarang kan wisata pantai di Indonesia kan sudah banyak ya mbak, nah kalau pantainya cuman biasa aja gak ada pemandangan alam yang unik ya susah menarik minat wisatawan mbak. Paling yang datang ya wisatawan lokal aja mbak, sedangkan kalau buat saya sebagai yang punya warung jarang wisatawan lokal beli – beli di saya. Yaa namanya lokal kan berarti sudah sering kesini lah atau sudah tau bagaimana lokasinya, jadinya jarang banget mbak beli atau mencoba apa yang dijual hasil laut disini gitu. Ya sebenarnya juga kan Pantai Pidakan ini punya pemandangan alam yang bagus juga kan mbak, cuman memang kurang dikembangkan aja.

P : Oh iya ini untuk faktor yang pertama tentang pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata apakah berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata pantai berbasis partisipasi masyarakat?

P1 : Berpengaruhnya ke masyarakat ya pengaruh mbak. Kan memang semakin dikembangkan wisatanya semakin berpengaruh juga sama kita masyarakatnya mbak. Kalau semakin rame, kita ya jadi makin terbantu ekonominya. Nanti kalau semakin rame ya kalau bisa tetep dari pemerintah ngontrol gimana kondisi disini, masyarakatnya gimana.

L1.1

Jangan gara – gara rame jadi dilepas juga. Kan kadang gak semua masyarakat sudah pinter juga mbak.

P : Oh iya ya, kalau saya pernah dengar disana itu ada kebudayaan gitu ya bu tiap hari besar. Apa itu benar bu?

P1: Paling ya karawitan itu mbak sama orkes – orkes biasanya warga sini itu bikin. Ya kadang dimainin di pantai ini, kadang ya di tempat lain. Bisalah itu buat menarik minat warga lain buat datang.

L2.1

P : Ya apakah jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara reguler itu juga berpengaruh bu untuk pengembangan kawasan wisatanya?

P1 : Ya pengaruh mbak tadi biar menarik minat warga lain buat datang itu. Tapi kan ya balik lagi kemungkinan masih warga lokal aja mbak yang datang. Tapi semakin banyak juga gapapa mungkin bakal beli dagangan juga mbak hehehe.

L2.2

P : Kalau untuk atraksi yang lainnya bu, selain menikmati keindahan pantai sama kebudayaan, apa ada kegiatan yang lain dan bisa dinikmati oleh pengunjung?

P1 : Masih ya pas ada hari – hari penting aja gitu mbak. Kayak malam 1 syuro, atau mau lebaran gitu mbak ada kegiatan pasti di pantai ini. Biasanya juga ada event orkes band saat Pantai Pidakan ulang tahun mbak.

L3.1

P : Saya pernah tanya bu itu ada tempat outbond/ camping di kawasan wisata Pantai Pidakan itu tiap tahun ya bu? Apakah jenis atraksi tersebut berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

P1 : Nah itu mbak kan sekarang lagi jamannya tuh wisatawan camping di gunung, di pantai – pantai. Nah kalau itu digembor – gemborkan lebih lagi, bisa banyak itu mbak nanti yang datang kesini. Kan otomatis kalau camping butuh makan atau butuh persediaan nanti saya bisa bantu amunisi hehe. Nanti kan bisa mbak kalau banyak yang camping, kita kembangin juga yang lain seperti toko – toko disini, warung juga, atau fasilitasnya gitu

L3.2

P : Ketersediaan pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan apakah berpengaruh untuk pengembangan wisata pantai berbasis partisipasi masyarakat?

P1 : Kalau khas ya apa mbak paling ya baju – baju pantai gitu, topi pantai. Apa kalau di warung ya jual ikan. Kalau khas ya belum ada mbak.

L4.1

P : Jadi berpengaruh ya bu?

P1 : Ya pengaruh mbak. Kan bisa nanti seumpama mbak beli, terus dikasih tau temennya. Temennya tau ada yang khas, pengen kesini, gitu terus

L4.2

mbak jadi mulut ke mulut bisa juga. Di Internet juga bisa. Jaman wes canggih mbak

P : Kalau toko souvenir itu perlu ada tidak menurut Ibu?

P1 : Ya perlu ada sih, untuk mempermudah wisatawan aja.

L4.3

P : Terus untuk ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai?

P1 : Berpengaruh sekali mbak. Kalau warung kayak saya ini ya nanti kalau seumpama mereka laper, atau mau bawa oleh – oleh ya bisa mampir. Kan kebanyakan yang datang mesti sekeluarga gitu mbak. Bergerombol. Kalau parkir ya penting. Kalau pantainya terkenal gak aman kan ya susah nanti pada gamau kesini hehe. MCK buat mandi habis main – main air. Musholla juga buat yang mau beribadah. Sama kita – kita ini yang disini dari pagi sampai sore juga biar bisa beribadahnya gampang. Biasanya masih di kios masing – masing.

L5.1

P : Untuk penyediaan lahannya bisa sampai berapa kendaraan bu?

P1 : Parkir ? ya banyak mbak lha wong ini kan terbuka gini bukan tempat yang ada pagarnya. Tinggal gimana caranya ditata aja mbak.

P : Kalau menurut ibu apakah penyediaan fasilitas sarana yang saya sebutkan tadi disini sudah mengakomodasi kebutuhan wisatawan bu? Maksudnya ya sudah cukup gitu kalau-kalau hari minggu atau hari besar yang banyak wisatawan yang berkunjung?

P1 : Ya menurut saya masih kurang mbak, kadang ya masih antri gitu wisatawanannya. Kalau untuk sholat itu biasanya ngantri. Musholla nya kan ya cukup kecil. Parkirnya ya kadang cukup kadang nggak mbak, kalau lagi banyak wisatawan ya parkirnya sampai jalan-jalan gitu.

L5.2

P : Kan yang saya tahu ya bu, belum adanya penyediaan pos keamanan untuk wisatawan ya, apakah untuk pengadaan fasilitas umum berupa pos untuk keamanan wisatawan itu harus ada dan berpengaruh bu bagi pengembangan wisata Pantai Pidakan?

P1 : Pos keamanan untuk apa ini mbak? Kalau untuk yang renang ya butuh dan pengaruh. Nanti biar kalau ada yang tenggelam langsung ada yang menolong, sekalian ada tim medis juga kalau gitu mbak. Kalau tim kemanan buat keberlangsungan disini saya rasa gak perlu. Kan ada pak RT juga kan mbak disini. Ada masyarakat asli sini juga yang siap menjaga.

L6.1

P : Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan apakah berpengaruh bagi pengembangan kawasan wisata pantai?

P1 : Bisa itu mbak. Kan nanti biar wisatawan sekalian bisa lihat – lihat dulunya sebelum dikembangkan galerinya seperti apa. Bisa sekalian jadi perbandingan kan. Kalau wisatawan mau tanya-tanya juga biasanya disitu mbak.

L7.1

P : Tanya untuk apa biasanya bu?

P1 : Ya banyak mbak, bisa sejarahnya. Atau kalau mau menginap kan tanya nya disitu. Atau mau mengadakan acara camping/ otbond untuk sekolah dasar biasanya itu mbak.

L7.2

P : Untuk ketersediaan fasilitas penginapan apakah sudah ada?

P1 : Fasilitas penginapannya belum ada

P : Apakah nanti ada pengadaan fasilitas penginapan bu?

P1 : Wah saya ya kurang tau. Tapi kemungkinan kalau semakin ramai wisatawan ya diadakan lah mungkin ya penginapan. Lagipula juga ada tempat camping tadi kan mbak. Jadi disini itu ya tadi itu, selain menikmati keindahan pantai ya ada camping untuk anak SD.

L8.1

L3.3

P : Kalau begitu apakah fasilitas penginapan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan? Haruskah disediakan atau tidak bu?

P1 : Pengaruh dan harus disediakan juga mbak. Kalau ada penginapan nanti bisa mendongkrak warung dan toko disini juga. Jadi nanti saat pagi sambil menikmati indahnya pantai mereka bisa makan di warung.

L8.2

P : Bu tentang ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

P1 : Sangat berpengaruh. Kan itu seperti hal dasarnya mbak disini kalau mau ada pembangunan wisata pantainya. Air bersih sama listrik sudah ada kok mbak Alhamdulillah disini. Jadinya bisa juga nanti wisatawan kalau seumpama membutuhkan sudah ada.

L9.1

P : Jadi tiap jalanan menuju lokasi pantai sudah ada listrik?

P1 : Sudah ada semua mbak sudah terang disini tapi memang kalau malam di tutup Pidakan ini biar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

P : Kalau untuk jaringan telekomunikasinya sendiri bu bagaimana?

P1 : Susah mbak sinyal kalau di pantainya hehe. Ya kalau di desanya sih masih ada signal mbak. Cuman ya kalau bisa pemerintah mengusahakan ada sinyal juga lah biar kalau wisatawan mau ada apa – apa ya gampang mbak. Yang saya dengar itu wisatawan kebanyakan mengeluh soalnya disini susah signal hehe.

L9.2

P : Berpengaruh gak bu berarti bu?

P1 : Pengaruh sekali dong mbak. Apalagi sekarang hampir semua orang sudah susah lepas dari hp nya juga kan mbak

L9.3

P : Untuk selanjutnya bu, sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan bagi wisatawan ya kan bu misalnya got gitu. Apakah faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

P1 : Pengaruh mbak kalau banjir soalnya kan gak enak dilihat juga. Apalagi kalau musim hujan. Yaa kalau sudah berkembang kan kemungkinan sampah juga jadi makan banyak, nah itu gimana caranya masyarakat sini sama wisatawan gak berniat buang sampah di got itu ya perlu dipikirkan caranya.

L10.1

P : Faktor selanjutnya untuk ketersediaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai?

P1 : Pengaruh gak pengaruh sih mbak. Ya kebanyakan wisatawan yang datang saat liburan kan pakai bis, lah disini emang bis gak bisa masuk. Nah itu jasa ojek berperan mbak buat ngangkut penumpang ya intinya sih mempermudah wisatawan kan.

L11.1

P : Terus untuk pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan ?

P1 : Pengaruh mbak. Kadang kan juga banyak sekali yang menggunakan mobil datang gitu. Nah itu kan jalan menuju kesini masih kecil ya .. jalannya juga naik turun, kalau dibenerin Insyaallah makin gampang transportnya, orang-orang jadi gak males kesini gitu aja mbak.

L12.1

P : Selanjutnya untuk faktor informasi dan promosi berupa papan penunjuk jalan, brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata apakah berpengaruh dalam pengembangan wisata?

P1 : Berpengaruh mbak. Soalnya saya juga sering dapat cerita katanya susah mencari pantainya ini kan memang pantainya gak diluar tapi masuk jalan gitu kan. Ya namanya masih baru berkembang kan. Itu aja papan penunjuknya pengelola sama karangtaruna nya yang bikin-bikin sendiri sama pasang-pasang sendiri di jalan. Tujuannya buat mempermudah aja mbak. Kalau bisa juga ada petunjuk di pantainya mbak, kayak petunjuk disini area makan atau gimana.

L13.1

P : Yang terakhir bu pengelolaan informasi di Pusat Pariwisata di Desa Jetak

P1 : Ya kalau itu biar pemerintahan saja mbak yang menjawab saya kurang mengerti. Tapi masyarakat akan membantu apabila dimintai bantuan.

L14.1

Soalnya kan sebelum informasi di Pantai Pidakan kan ke desa dulu, ya mungkin wisatawan bisa tahu ada Pantai Pidakan dari situ kali ya mbak.

P : Baik bu. Menurut bapak apakah ada faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

P1 : Ya mungkin karena kita ini kan pedagang gak selalu ya mbak didatangi oleh wisatawan, jadi kadang banyak barang – barang di warung yang dapat mengurangi pemasukan. Jadi harus dibuang gitu. Sedangkan kita ya tetap harus mengeluarkan modal setiap harinya. Kalau bisa sebelum dikembangkan ada bantuan modal dulu dari pemerintah

LB15.

1

P : Baik, terimakasih bu atas informasinya

KODE **P2** (PRIVATE SECTOR 2)
P (PENELITI)

TRANSKRIP 5

Nama Responden : Pak Sokini
Pekerjaan : Pemilik Warung
Tempat : Pantai Pidakan

P : *Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan dari wawancara, dan menanyakan tentang data diri responden*

P : Bagaimana menurut Bapak mengenai Pengembangan di Kawasan wisata Pantai Pidakan?

P2 : Pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan semakin meningkat, dilihat dari banyak dan ramai jumlah pengunjung dari tahun ke tahun. Dulunya air bersih sulit didapatkan saat ini sudah bias diatasi dan jalannya dulu yang masih macadam sekarang sudah jalan aspal.

P : Saya ingin menanyakan beberapa faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat. Nanti Ibu Menjelaskan alasan mengapa faktor tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh.

P : Wisata alam kan banyak macamnya pak misalnya di pantai lain ada air terjun dll, kalau di Pantai Pidakan kan jenis wisata alamnya bebatuan. Apakah faktor yang pertama dimana faktor pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

P2 : Kalau pengaruh ya jelas, jelas berpengaruh. Itu yang memang membedakan Pantai Pidakan dengan pantai yang lain, keunikan Pantai Pidakan kan memang pemandangan pantai dengan hamparan batu putih. Keunikan itulah yang menjadi ciri khas Pantai Pidakan. Dengan keunikan tersebut banyak masyarakat yang penasaran akhirnya berkunjung kesini.

L1.1

P : Selanjutnya faktor jenis kebudayaan karawitan yang diadakan di Pantai Pidakan

P2 : Sangat berpengaruh, karena pola kebudayaan masyarakat itu nanti yang akan menjadi indikator utama dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya kebudayaan di Pantai Pidakan selain dapat menarik pengunjung juga dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung.

L2.1

P : Faktor jenis atraksi kegiatan berupa outbond/ camping dan event apakah berpengaruh untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan

berbasis partisipasi masyarakat? Setahu saya kan disini diadakan event seperti orkes dangdut tiap hari besar dan juga outbond untuk anak SD.

P2 : Iya berpengaruh, seperti kebudayaan atraksi yang disuguhkan tidak akan membuat pengunjung bosan mengunjungi Pantai Pidakan. Dengan penambahan inovasi-inovasi yang dilakukan masyarakat sini memang diperlukan biar menarik pengunjung.

L3.1

P : Inovasi seperti apa pak?

P2 : Ya inovasi pengadaan tempat camping itu mbak. Itu juga kalau dikembangkan dan promosinya bagus bisa memberikan pengaruh yang lebih lah untuk wisatawan buat datang.

L3.1

P : Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan apakah faktor tersebut berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

P2 : Toko souvenir ya bisa berpengaruh. Biasanya wisatawan habis berkunjung selalu memberi oleh – oleh juga kan untuk keluarga atau teman mungkin. Nah tapi ya sampai sekarang belum ada mbak oleh – oleh khas itu masih belum ada ya. Mungkin bisa lah nanti diadakan toko souvenir beserta souvenirnya.

L4.1

P : Jadi berpengaruh ya pak?

P2 : Ya pengaruh mbak.

P : Terus untuk ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai?

P2 : Ketersediannya berpengaruh mbak. Tapi sebenarnya kalau untuk penginapan sendiri kan sudah ada semuanya. Kan memang campur sama rumah juga, jadinya sudah sepaket sama tempat parkir, musholla, MCK itu jadi satu. Cuman ya itu mungkin karena campur sama rumah juga, kamar yang tersedia juga tidak banyak. Dan tidak bisa sebegus hotel juga penginapannya mbak.

L8.1

P : Ketersediaan sarana di Pantai Pidakan seluruhnya gimana pak? Sudah lengkap kah atau sudah layak?

P2 : Layak sih layak mbak, cuman ya itu kadang dirasa masih kurang buat sarananya. Kayak Musholla itu kurang besar kadang wisatawan itu sampai antri-antri kalau mau sholat

L5.1

P : Berpengaruh gak pak adanya sarana yang saya sebutkan tadi bagi pengembangan Pantai Pidakan?

P2: Ya pengaruh sekali toh. Kalau gak ada sarana itu kan ya namanya bukan wisata tidak bisa memenuhi permintaan pengunjung. Kalau sarananya lengkap kan pengunjung jadi bisa lama-lama di Pantai Pidakan.

L5.1

P : Tempat parkirnya gimana pak untuk penyediaan lahannya bisa sampai berapa kendaraan pak?

P2 : Kalau parkir di pantai sudah bisa dilihat cukup lah buat banyak kendaraan ya mbak.

P : Kan yang saya tahu ya pak, belum adanya penyediaan pos keamanan untuk wisatawan ya, apakah untuk pengadaan fasilitas umum berupa pos untuk keamanan wisatawan itu harus ada dan berpengaruh pak bagi pengembangan wisata Pantai Pidakan?

P2 : Pos kemananan penting karena butuh lah yang menjaga lokasi ini. Walau sekarang belum ada permasalahan apa-apa, tapi kan lebih baik sedia payung sebelum hujan. Belum lagi memang adanya penginapan seperti ini. Kenyamanan dan keamanan dari pengunjung kan jadi hal utama bagi kita mbak.

L6.1

P : Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan apakah berpengaruh bagi pengembangan kawasan wisata pantai?

P2 : Bisa berkembang kalau bisa makin diperjelas dan digembor-gemborkan lagi masalah galeri Pantai Pidakan ini. Kan galerinya itu merupakan fasilitas penting yang berada di kawasan wisata. Wisatawan kalau tersesat dan butuh tempat menginap misalnya kan bertanyaanya ke pusat informasi galeri Pantai Pidakan.

L7.1

P : Apakah nanti akan ada pengadaan fasilitas penginapan yang terkumpul jadi satu gitu pak?

P2 : Wah saya tidak tau juga ya mbak akan diadakan atau tidak. Tapi denger-denger sih akan dibangun. Harapannya sih bener terwujud. Walaupun sudah dibangun tempat menginap yang lebih bagus tapi tetap tidak melupakan penginapan yang rumah warga dan juga mungkin pengelolanya lebih perkenalkan lagi ada tempat menginap di rumah warga.

L8.2

P : Kalau begitu apakah fasilitas penginapan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan? Haruskah disediakan atau tidak pak?

P2 : Pengaruh sekali mbak. Walaupun penginapan ini di rumah masyarakat sini, mungkin hampir setiap bulan saya selalu punya tamu yang berkunjung kesini. Ya walaupun mungkin tidak sebgus tempat penginapan yang baru-baru di kawasan lain.

L8.3

P : pak tentang ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai apakah berpengaruh dalam

pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

P1 : Kalau itu ya penting mbak, itu hampir semua tempat sekarang pasti butuh yang namanya kayak listrik, air bersih, sinyal itu pasti butuh dimanapun. Orang namanya juga sekarang informasi juga dapatnya dari situ kebanyakan. Nah kalau listrik kan gunanya juga bisa buat keselamatan. Kan berbahaya kalau nanti sudah malam, tidak terlihat jalannya juga kan. Tapi sekarang sudah ada listrik yang memadai.

L9.1

P : Kalau untuk jaringan telekomunikasinya sendiri pak bagaimana?

P2 : Telekomunikasi kalau di pantainya memang sedikit susah ya. Banyak tamu saya gitu bilang “bu, kok gak bisa sms disini, gak ada sinyal” gitu itu sudah banyak sekali yang bilang. Tapi kalau di penginapan ada lah mbak sinyal tapi cuman kartu tertentu aja.

L9.2

P : Berpengaruh gak berarti pak?

P2 : Pengaruh lah mbak. Kalau bisa ya sekarang pemerintah segera pasang tower untuk sinyal gitu biar bisa kayak sistemnya jaman sekarang mbak. Bisa pesan penginapan dulu sebelum kesini, kan lebih enak hehe

L9.3

P : Untuk selanjutnya pak, sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan bagi wisatawan ya kan bu misalnya got gitu. Apakah faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

P2: Kalau kenyamanan got pengaruh mbak. Kan kalau banyak sampah, atau ada air tergenang bisa menimbulkan bau yang tidak sedap juga tidak enak dipandang. Tidak enak juga nanti kalau hujan deras bisa banjir. Jadi ya lebih enak bersih, mungkin bisa setiap sebulan sekali ada bersih – bersih pantai dan sekitarnya. Pengunjung juga gak bakal lama-lama kalau tempat wisatanya seperti itu kan, gak buat nyaman.

L10.1

P : Faktor selanjutnya untuk ketersediaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pantai? Atau angkutan umum dari kota Pacitan menuju lokasi wisata pantai?

P2 : Angkutan umum bisa diberikan mbak, asal ya itu kira – kira wisatawan butuh atau tidak angkutan umum untuk menuju pantai. Kan kebanyakan wisatawan datang sudah bawa kendaraan masing – masing. Tapi dengan adanya angkutan umum seharusnya juga membantu. Biasanya juga kan ya banyak wisatawan kalau pas hari libur itu pakai bis, ya bisa membantu wisatawan lah yang malas jalan ke pantainya. Kan lumayan mbak

L11.1

P : Terus untuk pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan ?

P2 : Pengaruh mbak. Biasanya kalau lagi musim liburan atau ada acara bisa menyebabkan kemacetan juga.

L12.1

P : Loh sering macet tah pak?

P2 : Iya tadi itu kalau musim liburan. Jalannya kan emang sempit tapi alhamdulillah lah sudah lebih baik dari yang dulu. Kalau memang di lebarkan jalannya ya lebih memudahkan wisatawan yang berkunjung makin seneng kan kalau jalannya tanpa hambatan.

L12.2

P : Selanjutnya untuk faktor informasi dan promosi berupa papan penunjuk jalan, brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata apakah berpengaruh dalam pengembangan wisata?

P2 : Harus dikasih kalau itu mbak. Soalnya pantai kan jalannya itu pasti naik turun dan berkelok – kelok, kalau pertama kali kesini pasti bingung ini setelah ini lewat mana atau seperti apa pasti bingung, nah itu gunanya papan penunjuk jalan agar wisatawan tidak salah jalan atau nyasar. Kalau mereka nyasar malah gak jadi kesini kan malah mengurangi pendapatan juga mbak hehe.

L13.1

P : Yang terakhir pak pengelolaan informasi di Pusat Pariwisata di Desa Jetak

P2 : Ya segera diberi pengarahan atau informasi di Desa Jetaknya mbak seperti sentra kuliner, sentra penginapan, terus tempat main – mainnya dimana gitu lah. Jadi mempermudah wisatawan dan membuat wisatawan mau kembali lagi kesini.

L14.1

P : Baik pak. Menurut bapak apakah ada faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

G3 : Ya mungkin itu dulu saja mbak saran – sarannya tadi bisa dari jawaban – jawabannya tadi

P : Baik, terimakasih pak atas informasinya

KODE C1 (CIVIL SOCIETY 1)
P (PENELITI)

TRANSKRIP 6

Nama Responden : Heri Subagyo
Jabatan : Humas Pidakan
Tempat : Ruang Galeri Wisata Pantai Pidakan

P : *Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan dari wawancara, dan menanyakan tentang data diri responden*

P : Bagaimana menurut Bapak mengenai Pengembangan di Kawasan wisata Pantai Pidakan?

C1 : Ya menurut saya sudah baik, sudah berkembang daripada sebelumnya. Dulunya masih belum bisa di masuki oleh wisatawan sekarang sudah bisa. Dulunya masih belum lengkap fasilitas umumnya masih seadanya lah kira-kira dulu itu sekarang sudah mulai di tambah untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan karena semakin kesini wisatawan yang berkunjung semakin meningkat. Sekarang disini sudah ada bank sampah jadi sampah di Pantai Pidakan 3 bulan sekali di jual. Lalu disalurkan ke masyarakat prasejahtera. Ya hitung-hitung membantu masyarakat yang kurang mampu di Desa Jetak ini. Ada inovasi dari masyarakat juga yaitu hasil *ticketing* yang di dapat dibuat pembangunan musholla, sebelumnya kan mushollanya cuman satu, kecil dan sempit.

P : Saya ingin menanyakan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat. Nah yang saya tahu kan disini kan memang dilakukan secara swadaya kan pak dari pengembangan Pantai Pidakan ini. Saya ada 14 faktor pengembangan wisata Pantai Pidakan, yang pertama pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata. Apakah faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G4 : Berpengaruh bagaimana?

P : Jenis-jenis wisata alam kan beda pak, jenis wisata alam kan banyak macamnya. Terus keunikan tiap wisata kan juga beda pak, misalnya di Pantai Pidakan ini kan yang membedakan yakni pantai dengan batu-batuan yang tersebar di sekitar pantai. Apakah dari jenis wisata alam di Pantai Pidakan dengan keunikan ini berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata pak?

G4 : Kondisi dan lokasi pantainya?

P : Iya pak

G4 : Ya jelas berpengaruh banget lah, karena disini kan keunikannya berbeda dari pantai yang lain. Nah disini kan jenis pantainya lain dari yang lain. Disini kan batu sementara umumnya namanya pantai kan pasir. Ya berpengaruh banget, tahun ini kan peningkatannya luar biasa. Selain itu juga fasilitas.

L1.1

P : Kan tadi bapak sudah mengatakan bahwa jenis wisata alam berpengaruh ya pak, kalau dari segi keunikannya sendiri pak?

G4 : Oh ya jelas, lokasinya cuman pasir ya biasa-biasa aja gak ada istimewanya istilahnya. Tapi ketika itu ada perbedaan dari yang lain pengunjung kan jadinya ingin tahu kan setidaknya. Dengan daya tarik ataupun keunikan tersebut lah kita jadi berpengaruh. Kita jadi pengen kesana, pengen tahu. Pidakan seperti apa.

L1.2

P : Saya dengar juga pak disini ada jenis kebudayaan, tadi saya denger di pak lurahnya ada karawitan ya kan. Apakah jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara reguler tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

G4 : Ya Berpengaruh soalnya apa paling tidak itu berpengaruh ke masyarakat itu sendiri. Dalam artian gini dalam artian gini ketika disini ada pariwisata mereka bisa mungkin sebulan sekali, dua bulan sekali bisa tampil disini untuk karawitan. Kalaupun tidak berpengaruh paling tidak pengaruh dengan wisatawan minimal berpengaruh dengan lokal lah. Dengan adanya hiburan itu kan otomatis tiket yang semula harganya Rp2500,00 dinaikkan menjadi Rp5000,00. Nanti untuk akomodasi adek-adek untuk kesenian lokal lah paling enggak. Kan nambah juga, waktu-waktu lebaran seperti apapun budaya lokal yang kami tampilkan. Selain ada memang spesifiknya kalau pas hari libur atau apa itu kan musik dangdut yang heboh ya itu ya live dangdut. Disisi lain kami juga ingin menampilkan budaya lokal apapun itu, lesung, karawitan ingin kami menampilkan itu. Yang baru terealisasi itu baru reog dan karawitan.

L2.1

P : Kalau untuk penampilan reog itu tiap tahun pak?

G4 : Kalau reog pasti tiap tahun entah itu di lebarannya atau di satu muharram, itu pasti. Reognya juga reog lokal, belum ngambil yang jauh belum dari Ponorogo masih yang lokal Pacitan aja.

P : Selain jenis kebudayaan karawitan dan reog apakah ada jenis atraksi lain pak?

G4 : Kami siapkan itu untuk kegiatan-kegiatan studi, contohnya kegiatan pramuka, outbond. Pokoknya kegiatan-kegiatan itu bisa kami adakan bazar pernah ada bazar akik. Kami selenggarakan 5 hari lebaran kemarin.

P : Apakah ada waktu-waktu tertentu pak mengadakan kegiatan itu?

G4 : Yang jelas pada hari ulang tahun Pidakan. Pidakan ada hari ulangtahunnya 28 Maret. Itu ya kegiatannya bukan apa ya istilahnya pesta ya, kita disini itu doa bareng sama masyarakat. Kita undang masyarakat kesini, kita sambil silaturahmi itu kita peringati saat malam. Dan juga saat malam 1 syuro itu pasti, 1 muharram dan hari ulangtahunnya. Itupun kalau 1 syuro dari pagi sampai malam, kalau ulangtahunnya cuman malam.

P : Jadi apakah bapak berpengaruh jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk wisatawan ini berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G4 : Ya jelas ketika banyak fasilitas yang tadi saya sampaikan ada bumi perkemahan yang ada outbond sama campingnya akhirnya sering adik-adik kita sering kesini menengok lokasi kalau dibuka lahan otomatis kan mereka juga senang dan datang kesini. Kalau gak ada itu juga kan cuman dolan-dolan wae. Berpengaruh banget.



L3.1

P : Selanjutnya faktor terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan apakah berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G4 : Kalau tokonya enggak, kalau souvenirnya iya. Kalau souvenir disini tidak harus diadakan di toko saya yakin dalam artian toko itu bentuknya klek ya tapi kan secara sederhana kalau ada souvenirnya. Kalau tokonya ga serta merta berpengaruh, tapi kalau souvenirnya ada kalau tempat tidak serta merta kalau dipinggir jalan aja langsung banyak dan sederhana. Kalau toko yang ini ya gak begitu. Souvenirnya yang baku, tempat itu tidak harus nggh ini maksudnya tidak harus toko. Memang perlu tapi kalau souvenirnya ada kan tidak harus ora neng toko pun bisa. Seperti mungkin keliling.



L4.1

P : Selanjutnya ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai menurut bapak faktor tersebut berpengaruh atau tidak dalam pengembangan kawasan wisata pantai?

G4 : Berpengaruh jelas, warung harus ada, ya ketika orang laper penyedia makanan ya produk lokal. Tapi disini ini untuk sementara ini warung ayang di pidakan itu hanya untuk masyarakat lokal, sementara ini. Nanti kedepan belum tahu.



L5.1

P : Maksudnya masyarakat lokal apa ya pak?

G4 : Yang jualan disini itu masyarakat lokal. Namun pas event itu baru pedagang-pedagang yang asongan itu baru datang tapi kalau untuk makanan di warung-warung ini sampai saat ini lokal semuanya. Tempat



L5.2

parkir juga berpengaruh itu jelas kesini mau parkir dimana terus nggh wong disini udah disediakan segitu aja masih kurang kok. Dimasut kurang itu pas lebaran kita juga masih butuh pengaruh banget, ketika orang itu parkir gak nyaman ya gitu.

P : Loh ini parkirannya masih kurang pak?

G4 : Ada, tapi kalau pas lebaran malah ndak muat, lebaran kemaren gak muat parkirnya sampai jalan jalan gitu. Lah berarti itu kan tidak membuat mereka gak nyaman, meninggalkan mobilnya takut kegeser tapi kalau di lokasi parkir kan kalau ditinggal dimanapun kan merasa aman. Pasti nya tempat parkir ya berpengaruh.

L5.3

P : Kalau ketersediaan fasilitas peribadatan gimana pak?

G4 : Ya ya berpengaruh sudah jelas kebutuhan batin, mungkin yang berwisata disini rata-rata kan ya islam ya. Mungkin kami menyediakan itu untuk sholat namun untuk peribadatan yang lainnya belum.

L5.4

P : MCK nya gimana pak? Apakah juga berpengaruh?

G4 : Berpengaruh banget, ya betul sekali makanya kami persiapkan yang banyak. MCK kan kebutuhan dasar toh dari suatu kawasan wisata. Kalau nggk ada MCK wisatanya nanti bingung mau mohon maaf ya, buang air kecil.

L5.5

P : Itu MCKnya baru dibangun ya pak?

G4 : Itu udah 2 bulan, yang dulunya kita cuman 4 pintu sekarang 10 pintu. Itu 6 pintu tambah 4 pintu jadinya 10 pintu. Adanya MCK kan merupakan fasum dasar dan membuat pengunjung di Pantai Pidakan terutama menjadi nyaman kalau berlama-lama.

P : Untuk ketersediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisata itu bagaimana pak? Apakah berpengaruh?

G4 : Berpengaruh banget, disitu udah ada dibentuk seksinya, untuk piketnya sampai saat ini hanya hari minggu mengawasi satu tentang keamanan laut. Kalau keamanan pengunjung itu kita sudah mendaftarkan di asuransi. Ya itu tadi itu pengawasan ada di masyarakat, karang taruna yang berperan dan Pidakan malam tidak ada kegiatan. Tidak menerima pengunjung kecuali ada mungkin nggh temen-temen dari instansi tadi sekolah, kuliah, harus seijin manajemen. Harus ijin manajemen. Pos keamanan itu juga perlu ya biar kalau wisatawan ada apa-apa merujuknya langsung kesana.

L6.1

P : Ini tempat pusat informasinya bukan ya pak?

G4 : Iya ini pusat informasinya

P : Menurut bapak apakah ketersediaan pusat informasi ini berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah wisatawan ini harus ada dan berpengaruh gak pak bagi pengembangan wisata Pantai Pidakan?

G4 : Harus ada, dan jelas berpengaruh. Ketika informasi masuk darimana-mana ya masuknya dari sini. Sementara disini kan yang susah signal karena signal gak ada kita pake HT. Nah nggh yang di onlinekan kan sementara datanya dari galeri ini kan. Ya kalau mbak-mbak ini mau cari data atau tanyak tanyak kan ya tinggal datang disini toh.

L7.1

P : Disini ada tempat penginapan gak pak?

G4 : Untuk saat ini dilakukan penginapan di rumah warga disekitar kawasan wisata ini dengan tarif bekisar Rp30.000, Rp50.000 dan Rp75.000. 30Rb itu rumah sederhana fasilitas nya yoan biasa aja tapi tidurnya cuman di tiker itu tanpa makan loh ya. Terus yang 50rb yo sudah di kamar fasilitasnya sedeng, yang 75rb ya MCKnya sudah lengkap kamarnya sudah disediakan tv. Itu dilakukan di rumah warga dan itu di data.

P : Yang nginep-nginep itu tah pak?

G4 : Ya enggak maksudnya ditawarkan ke pengunjung rumahnya seperti ini ini sepakat atau enggak.

P : Kalau wisatawan yang ingin menginap bilanganya kemana ya pak? Ke galeri ini tah pak?

G4 : Ya mungkin kalau mereka ada apa-apa atau pengen menginap kan pastinya nanyak ke galeri Pantai Pidakan ini, setiap minggu atau setiap hari kan tetep ada yang piket disini. Ya seperti hari ini lah saya yang piket. Nanti kalau ada tamu dia langsung dan ada kepentingan kan arahnya kesini. Pak saya minta informasi seperti ini ini. Kita tawarkan ke masyarakat, mana yang siap untuk nginep malam ini. Itu prosesnya kalau kita sudah koordinasi dan sepakat nanti nginep biasanya KTP kita ambil, kita serahkan ke pak RT. Sudah.

L7.2

P : Apakah faktor ketersediaan fasilitas penginapan merupakan faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

G4 : Ya berpengaruh tempat penginapan sebenarnya sih, kalau kedepan sih sangat berpengaruh sekali. Mereka gak perlu nyari rumah warga kan sudah disiapkan malah justru seneng.

L8.1

P : Apakah nanti ada rencana pengembangan gitu pak nanti kedepannya?

G4 : Jangka menengah? Ada. Soalnya sudah dipersiapkan lahannya terus sudah koordinasi siapa yang yang seharusnya mbangun ini.

P : Kira-kira disebelah mana ya pak?

G4 : Insya Allah disitu (menunjuk tanah kebun). Ya itu tadi jangka menengah lah, mungkin tahun ini atau tahun depan insya Allah. Biar pun satu atau dua pintu dah ada lah mudah-mudahan.

P : Daripada susah-susah gitu ya pak dirumah warga hehe

G4 : Ya bukan susah, susah nya sih enggak sebenarnya kan dampaknya kita baik karena kan apa itu nggh menambah penghasilan/ income masyarakat. Cuman yang jadi keluhannya kan dari pengunjungnya sendiri, mereka kan pengennya kan disuasana pantai sementara rumah warga kan rodok keatas, gitu.

L8.2

P : Faktor selanjutnya ya pak tentang ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai apakah berpengaruh dalam pengembangan wisata Pantai Pidakan?

G4 : Jaringan air bersih ya berpengaruh soalnya saya pun disini menangani itu. Ketika disini kekurangan air terpaksa kita keluar cari usulan bawa proposal akhirnya sudah terealisasi hampir bersamaan dengan ini ya alhamdulillah. Pengaruh banget ketika gak ada air dan disini juga kendalanya saat musim kemarau seperti kemaren lah krisis airnya. Jadi ya masih bisa diatasi tapi jauh. Pas event itu saya ambil pakai mobil ke Soge, airnya pun ya gak layak konsumsi cuman untuk mandi. Kalau listrik ya itu kenapa alasan kami malam tidak dibuka selain keamanan karena penerangan juga kurang. Penerangan saat ini cuman dari antar wuwung istilahnya cuman itu ngambil dari aliran rumah ke rumah, sementara seharusnya kan kalau untuk tempat wisata kan paling tidak disepanjang jalan kan seharusnya ada. Ini loh belum ada, itulah kenapa kok sampai kita saat ini kita sampai ngotot kalau malam jangan pokoknya enggak. Satu faktor keamanan yang kedua faktor penerangan. Kan kondisi disini masih alami banget takutnya namanya hutan, namanya laut resikonya mboh ulo mboh opo ya gitu. Butuh banget penerangan.

L9.1

P : Pakai apa pak ambilnya?

G4 : Pakai mobil pakai torm. Satu mobil 2 itu plus drum berapa ya 3-4. Berapa ya 100rb. Beli di Soge bukan ambilnya disitu tapi di sumur. Disumur pun ya enggak tawar.

P : Kalau untuk telekomunikasinya sendiri pak?

G4 : Ya berpengaruh banget toh, seperti yang saya sebutkan tadi. Lha wong ada berapa lokasi wisata yang ndak ada signal, bingung juga kan lha tetep. Ya ini kami sampai ambil alternatif HT. Ya jadi kalau pas kita ada nopo ck berita apa-apa ya lewat HT, kalau signal ya gak ada coba aja buka

L9.2

Hpnya gak ada kan. Telkomsel pun masih naik turun signalnya, hilang-hilang.

P : Apa untuk kedepannya gak ada usaha untuk manggil provider gitu pak?

G4 : Bahkan dari ck promonya telkomsel pun pernah kami undang kesini. Pakai sponsor utama, sampai disini pun ya jual itu apa kartu perdana. Kami disini kan ada kegiatan kami tawarkan nggh sama jual perdana kami selebihnya kan itu. Itu udah kami, proses katanya tapi sampai ini ya masih gini. Kami sudah sampaikan ke perhubungan, ini ada alasan-alasan apa itu juga saya gak ngerti teknisnya. Gak paham, sering kami sampaikan. Ketika dinas masuk kesini pun sudah kami sampaikan bawa telekomunikasinya susah. Disini ini sudah saya sampaikan. Disini ini yang ada signalnya ya di darah tempat parkir sana, nanti kesana sudah hilang lagi, kesana sudah nggak ada lagi. Bahkan juga pengunjung pun ketika kesini huu nggak ada signal, sudah menjadi alasan.

P : Banyak yang *complain*?

G4 : Iya *complain* instilahnya itu bikin gak nyaman pengunjung

P : Untuk ketersediaan drainase kayak got apakah berpengaruh pak?

G4 : Berpengaruh banget, saya juga ini mau program ADD itu masuk di minapolitan saya masukkan ke dinas kelautan. Kalau ada air tergenang kan ya bikin gak nyaman pengunjung toh, kalau ada sampah berserakan kan juga bikin gak enak dipandang pantainya.

L10.1

P : Ya selanjutnya ketersediaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju kawasan wisata apakah berpengaruh bagi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

G4 : Iya berpengaruh, saya ingin memanfaatkan masyarakat saya masyarakat lokal disini. Entah nanti dikemas seperti apa, contohnya yo di Sarangan. Kenapa kok muter-muter nggak pake mobil aja, kenapa kok pake kuda karena itu pendapatan. Nah disini juga kalau bus besar itu gak cukup kalau parkir disini cukup parkir aja di jalan, kesini nya apa mungkin pakai jasa ojek atau mungkin bisa naik apa. Kan dengan adanya ojek kan masyarakat jadi punya penghasilan toh, biasanya yang rame itu kalau musim liburan. Itu ada perencanaan kalau itu. Jaraknya pun dari pintu masuk cuman 300-400 m.

L11.1

P : Selanjutnya untuk kondisi jalan menuju objek wisata dengan pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata apakah berpengaruh?

G4 : Ya jelas, sedangkan ini kan sudah diaspal tapi masih bergelombang itu juga jadi permasalahan jadi problem. Setiap hari kadang motor atau mobil yang pendek-pendek itu pak kok jalannya bergelombang. Kami arahkan

L12.1

ke sebelah sana lebih landai, juga jalannya lebih rata ndak gelombang banget. Jadi ya mengurangi kemacetan dan kecelakaan kendaraan yang jatuh mbak.

P : Tapi ini sudah termasuk bagus ya pak jalannya?

G4 : Nggeh sudah termasuk bagus ya sudah aspal jalannya. Pas hari raya pun kami sudah buat satu arah jalannya mengurai kemacetan. Makanya kalau parkirnya gak luas ya itu tadi susah buat gak nyaman pengunjung. Kalau nanti mobilnya balik kearah yang sama saat masuk kan ya gak boleh kalo pas event pasti nanti bertabrakan dengan mobil lain soalnya jalannya sempit. Kalau nggak dibuat seperti itu ya gak bisa jalan semuanya.

L5.6

P : Tapi kalau hari biasa dibuat satu arah juga pak?

G4 : Ya dibuat satu arah tetep, walaupun tingkat keramaiannya tidak seberapa pas kalau ada event, sedeng lah. Kalau ada event aja yang rame.

P : Faktor selanjutnya pak tentang informasi dan promosi berupa papan penunjuk jalan, brosur/ katalog dan informasi ke sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata apakah juga berpengaruh?

G4 : Ya berpengaruh, contohnya plakat-plakat di jalan ya kan. Kami itu buat sendiri itu, 600 m Pidakan. Disana kami buat 300 m pintu masuk pidakan ya kami buat sendiri. Kalau emang disediakan dari sana ya alhamdulillah. Ndak pun kami berusaha membuat itu, sangat perlu. Tapi ketika karena apa Pantai Pidakan ini letaknya di dalam. Kalau Soge mungkin ndak butuh lewatpun udah tahu, kalau Pidakan kan nggak tahu.

L13.1

P : Tadi kan saya lewat yang Pacitan Kota itu pak kok gak ada plang ke Pantai Pidakan ya pak adanya ke Pantai Soge aja.

G4 : Lah itu makanya saya bilang perlu kan. Tapi ketika njenengan di pinggir jalan kan ada 600 m Pidakan itu kan ya itu kami buat sendiri. Itu yang disana sebelah sana selamat datang Pidakan (di pintu masuk Pantai Pidakan) itu kami buat sendiri. Makanya ini Pantai Pidakan dikelola masyarakat apapun sementara kegiatan itu bersumber dari ini inovasi dari masyarakat sendiri. Ya ada bantuan dari pemerintah ada tetai pemikiran apapun yowes dari masyarakat. Kita butuh ini kita buat, plang selamat datang Pidakan itu kita kerjasama dengan pemerintah.

L13.2

P : Minta dana gitu juga pak?

G4 : Minta itu dalam artian kita itu cuman lewat desa jadi bangunan disini itu yang dapet dana dari pemerintah itu MCK yang baru dibangun ini terus sama musholla itu dana kalau gak salah 5juta yang lain swadaya.

P : Jalan enggak pak?

G4 : Jalan ya pemerintah. Itu kan hasil portal, hasil tiket. Hasil tiket itu bagian Pidakan itu kan 15% kalo gak salah. Yang lainnya ya dari masyarakat.

Mendapat mandat dari desa untuk mengelola kawasan ini. Kita prosesnya itu nggh menjalankan peraturan desa tetapi ini yang di fokuskan di Dusun Godeg Kulon, karena lokasi ini itu di Dusun Godeg Kulon.

P : Untuk yang ketersediaan informasi melalui sosial media apakah berpengaruh juga pak?

G4 : Tanpa ada sosial media kita juga tidak dikenal orang.

P : Berarti perlu banget ya pak?

G4 : Kita pergi kemana mana kegiatan apapun dari perencanaan hari H itu bisa berjalan. Itu memang yang sangat luar biasa, media sosial, radio. Radio kami gandeng di Gemila terus yang disebelah barat sana aduh lali jenenge radio di sudimoro sana ada. Pacitan juga Suara Pacitan, kalau ada event atau mau ada event itu di promokan lewat radio selain ke sosial media.

L13.3

P : Kalau ketersediaan informasi di pusat pariwisata pak apakah faktor berpengaruh dalam pengembangan?

G4 : Kalau itu iya, kita paling tidak ya terdaftar di namanyaa daftar pariwisata daerah. Harus ada kenapa karena rata-rata pengunjung yang baru dalam artian rombongan itu biasanya kalo lewat dinas pariwisata kan mereka milih. Kalau dia sudah masuk daftar sana toh dia milih, misalnya mereka pengen lokasi ini-ini lah kan. Kalau kita masuk disana kan otomatis kita kan tambahan income. Ketika kita menjadi pilihan mereka ya kan.

L14.1

Contohnya seperti ini, aku ke Pacitan laut yang saya pilih misalnya Klayar, Pidakan, Soge atau yang lainnya. Paling tidak tahunya njenengan ini kan tahu dari daftar yang disana sebelum kalau memang tahu tentang Pidakan. Masuknya loh harus dari dinas pusat dalam artian kalau disini ya Pacitan, terdaftar lah paling tidak.

P : Itu yang mendaftarkan pengelolanya sendiri atau bapak mengusulkan ke desa baru desanya ke dinas pariwisatanya atau gimana pak?

G4 : Kalau ini ya langsung dari kita ehm sebenarnya ya kita ini di sikapi masyarakat dalam artian mendaftarkan ini ada embel-embelnya gak. Ketika kita daftar mungkin dari dinas-dinas minta subsidi itu kan masih dipertimbangkan. Ya kalau nanti subsidi terjangkau ya ndak papa ya kan gitu. Kalaupun tidak saat ini untuk masih dalam pengembangan ya saat ini gak di daftar gak papa lah tetapi komunikasi kita dengan dinas tetep. Seandainya belum terdaftar kami tida apa, tetapi ya itu tadi kalau daftar dan ditambahi embel-embel ada subsidi kesana kalaupun tidak untuk saat ini komunikasi kita dengan dinas pariwisata itu tetep. Ngerti kan maksud saya?

P : Iya ngerti pak

G4 : Jadi walaupun emang belum terdaftar hubungan komunikasi dengan dinas ini tetep. Karena disini tahapnya masih pengembangan ibaratnya itu kayak dagangan rung payu, target saya harganya 10rb tapi saat ini lagek 5rb atau 6rb kan gitu. Lek wes tekan 10rb ya bisa saja anu 9daftar ke dinas.

P : Oh ya pak ini yang terakhir menurut Bapak Heri sendiri apakah ada faktor lain selain yang saya sebutkan dan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

G4 : Ya kalau berbasis partisipasi masyarakat itu yang paling berpengaruh sekali ya itu yang namanya perilaku masyarakat itu. Perilaku masyarakat dalam artian ketika ada wisatawan rawuh ya paling tidak ya kita tersenyum, ramah tamah lah. Itu berpengaruh banget. Terus lagi situasi apa ya mungkin ya nggh suasana di pantai iku opo okeh panase opo okeh iyupe opo yo lek ngarani itunya mungkin lebih sejuk lebih nyaman. Kan suasana pantai kan hamparan pantai kan puanas lah mungkin suasana sejuk yang membuat mereka nyaman. Penghijauan lah mungkin selain hal yang pertama tadi masyarakat. Sekarang yang namanya anak-anak muda kan namanya cowok cewek ya toh duduk bareng, bisa gak diterima masyarakat dengan kondisi seperti itu. Nah itu lah yang angkat sangat apa ya ketika lihat cowok cewek duduk disana di bengoki itu kan mereka gak nyaman jadinya mereka gak mau dateng lagi. Jenengan sendiri ya umpamane nyantai mungkin ke pantai sama cowoknya ibarate dibengoki ya risih kan ya di bengoki. Terus nah ketika pengunjung tekon pak pundi toilete pak pundi jalan kesana, karena mereka gak siap menerima itu akhirnya merak di arahkan mboh nang ndi nang ndi. Ngerti kan ya maksud saya?

LB15.

1

P : Iya

G4 : Ketika penjenengan umpamane tekon pak pundi tindak anu neng WC ne pundi nang kene engko diarahkan nang ndi nang ndi. Itu kalau masyarakat sudah siap tetep malah justru, wisatawan belum tanyak pun sudah di kasih tahu misalnya kalau sudah siap. Jadi nggh bahasane monggo lah kale njenengan tapi intinya kesiapan masyarakat itu tadi menerima wisatawan dengan senyuman mungkin dengan teknik spanya seperti apa. Itu masing-masing butuh waktu.

LB15.

2

P : Tapi kan masyarakatnya disini sudah baik kan ya pak? Enggh maksudnya sudah sosialisasi?

G4 : Ya kalo disini ya itu tadi ya mungkin ya satu dua ya itu tadi saya sampaikan. Kalau masyarakat ya itu tadi sudah terbiasa disini ya baik baik saja. Tapi kita kan generasi yang sudah sepuh kan, lek enek wong

kelengan ngingetnee ya kan kayak gitu. Nah itu jga asumsi masyarakat juga ketika gini cowok cewek duduk bareng disana oh pacaran kan sementara mereka cuman nyante. Masih piye yo masyarakat itu masih seperti itulah.

P : Ya pak terimakasih sebelumnya, maaf mengganggu ya pak.

KODE **C2** (CIVIL SOCIETY 2)
P (PENELITI)

TRANSKRIP 7

Nama Responden : Eko Sudioanto
Jabatan : Ketua Karangtaruna Pantai Pidakan
Tempat : Ruang Galeri Wisata Pantai Pidakan

P : *Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan dari wawancara, dan menanyakan tentang data diri responden*

P : Bagaimana menurut mas Heri mengenai pengembangan di kawasan wisata Pantai Pidakan?

C2 : Pantai Pidakan sudah mulai maju secara bertahap maksudnya maju itu dalam hal pengelolaannya ya. Dulu itu tidak ada apa-apanya Pantai Pidakan itu. Jalannya dulu masih rabatan sekarang sih sudah aspal, sudah lumayan enak lah walaupun masih banyak jalan yang berlubang. Tahun ini juga baru peresmian MC, nambah pintu.

P : Saya ingin menanyakan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat. Untuk faktor yang pertama tentang pemandangan alam, keunikan objek wisata di Pantai Pidakan ini berpengaruh dalam pengembangan wisata Pantai Pidakan? Kan yang saya tahu memang keunikan disini ya batunya kan mas.

C2 : Ya berpengaruh soalnya emang keunikan di Pantai Pidakan sendiri ya itu banyaknya batu di pinggir pantai. Kan biasanya pantai itu pasir kan, tapi kalau disini ya batu. Biasanya wisatawan dibuat refleksi batu-batunya. kebanyakan wisatawan yang penasaran sama batunya datang kesini.

L1.1

P : Batunya emang bisa buat penyembuhan benaran mas?

C2 : Ya Allahualam ya mbak hehe tergantung kepercayaan orang ya

P : Hehe iya mas. Selanjutnya tentang kebudayaan mas. Disini yang saya tahu kan ada pertunjukan budaya karawitan kan mas setiap satu tahun sekali apa kebudayaan itu juga berpengaruh untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

C2 : Ya pengaruh mbak, kan menjadi nilai plus juga toh kalau ada tampilan yang lain yang disuguhkan disini jadi gak cuman pemandangan alam pantainya aja sama batunya aja. Kalau ada kebudayaan kan masyarakat luar ataupun masyarakat sekitar Pantai Pidakan bisa rame-rame datang kesini, tiket juga pasti habis kejual.

L2.1

P : Itu yang menampilkan karawitan dari masyarakat sini apa dari luar mas?

C2 : Dari masyarakat sini mbak, jadi ya orang dewasanya ngajarin anak-anak yang udah remaja serangkaian karawitan itu.

P : Selanjutnya untuk jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event-event seperti band gitu apakah berpengaruh juga untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

C2 : Ya disini memang ada outbond ya cuman buat anak-anak SD yang melakukan kegiatan di alam gitu. Dari sekolah mereka booking tempat disini, kita yang menyediakan perlengkapannya. Jadi sudah disiapkan perlengkapan campingnya dari Pantai Pidakan.

P : Yang menyiapkan siapa mas?

C2 : Karangtaruna nya mbak yang nyiapin.

P : Kalau saya denger juga ada event band-band orkes gitu ya mas? Diadakan setiap apa ya kalau boleh tau?

C2 : Setiap tahun biasanya pas ulang tahun Pantai Pidakan ya yang ngadakan juga karangtaruna nya di bantu pengelola juga.

P : Jadi apakah menurut mas eko ini jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event ini berpengaruh bagi pengembangan Pantai Pidakan?

C2 : Ya berpengaruh, soalnya yang tadi saya sebutkan ya seperti kebudayaan tadi juga berpengaruh jadi tidak hanya pemandangan pantai saja yang menjadi daya tarik wisata nya. Camping/ outbond dan event yang diadakan di Pantai Pidakan menarik banyak pengunjung terutama camping buat anak SD.

L3.1

P : Ini kan yang saya lihat belum ada toko souvenir ya mas, apakah nantinya akan di adakan toko souvenir atau bagaimana? Dan apakah ketersediaan toko souvenir berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

C2 : Ya berpengaruh mbak, nanti biar wisatawan mudah mau membeli souvenir dimana apalagi kalau sudah ada tempat yang terpusat ya. Jadi wisatawan juga bisa milih-milih cinderamata khas Pantai Pidakan. Tapi memang untuk saat ini belum ada souvenir khas Pantai Pidakan mudah-mudahan tahun-tahun mendatang sudah ada souvenir khas Pantai Pidakan.

L4.1

P : Selanjutnya ketersediaan sarana warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata Pantai Pidakan apakah menurut mas Eko faktor tersebut berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

C2 : Sangat berpengaruh mbak, kalau tidak ada sarana yang mbak sebutkan tadi itu ya bukan tempat wisata namanya. Sarana yang mbak sebutkan tadi itu harus ada di suatu tempat wisata, pengunjung pun akan merasa enak

L5.1

berlama-lama di Pantai Pidakan. Kalau tidak ada sarana tersebut kan mereka kesusahan mencari makan kalau lapar, mencari kamar mandi kalau ingin ke kamar mandi ya sangat penting.

P : Kalau tempat parkir gimana mas?

C2 : Ya itu juga harus ada, tempat parkir yang segitu saja kadang masih kurang mengakomodasi kebutuhan wisatawan loh mbak. Kalau hari besar itu tempat parkirnya ramai jadi mobil atau motornya di parkir di sepanjang jalan gitu. Kan kalau di parkir di pinggir jalan kan gak ada yang jaga toh, mereka juga gak nyaman jadinya mau ninggal mobilnya. Jadi ya memang kalau bisa fasilitas yang ada di Pantai Pidakan harus mengakomodasi kebutuhan wisatawan.

L5.2

P : Untuk ketersediaan fasilitas keamanan umum berupa pos apakah berpengaruh untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

C2 : Berpengaruh, pos keamanan kan gunanya untuk membantu wisatawan yang mengalami kesulitan ya. Entah itu wisatawan yang di pantai atau yang berhubungan sama kendaraan gitu. Jadi kalau ada sesuatu yang buruk langsung ada tempat tujuan untuk informasi-informasi seperti itu.

L6.1

P : Belum ada ya mas disini pos keamanan nya?

C2 : Belum ada mbak, adanya ya pos *ticketing* di depan pintu masuk itu aja.

P : Kalau untuk ketersediaan pusat informasi berupa galeri di pantai Pidakan apakah berpengaruh untuk pengembangan kawasan wisata berbasis partisipasi masyarakat?

C2 : Iya sangat berpengaruh, semua data yang berhubungan dengan kawasan wisata pantai ya diolah disini. Kalau mau mengadakan acara ya informasinya disini. Kalau mau tahu tentang sejarah Pantai Pidakan nya ya wisatawan bisa tanya disini. Semuanya ya terpusat di galeri ini.

L7.1

P : Yang mengurus galeri Pantai Pidakan siapa mas? Pengelola atau karangtaruna nya?

C2 : Ya dua-duanya mbak, kalau pengelola lebih ke arah administrasi Pantai Pidakan. Kalau event ya hm biasanya dari karangtaruna tapi pengelola juga ikut membantu.

P : Selanjutnya mas terkait dengan tempat penginapan apakah berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

C2 : Ya kalau itu jelas berpengaruh mbak, masyarakat terutama yang menyewakan rumahnya sebagai tempat penginapan ya akan mendapatkan income penghasilan dari wisatawan yang menginap. Dengan adanya itu kan wisatawan terbantu kalau mereka ingin menginap ataupun terlalu

L8.1

malam pulangnye, karena memang kan jarak Pantai Pidakan sama Kota Pacitan jauh.

P : Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik dan telekomunikasi di Pantai pidakan ini sudah seperti apa mas? Baik kah atau masih kurang?

C2 : Kalau untuk air bersihnya sih sudah baik ya nggh lebih baik dari yang tahun-tahun lalu yang kekurangan air bersih. Kalau sekarang sudah lancar air bersihnya. Listrik disini kalau malam Pantai Pidakan tidak diperbolehkan wisatawan masuk soalnya gelap dan bahaya apalagi di pinggir pantai kan, takutnya ada apa-apa. Kalau untuk telekomunikasinya emang masih susah signal mbak. Kemaren itu dari karangtaruna nya sendiri sudah manggil provider telkomsel. Tapi ya gitu itu sampai sekarang ya masih belum bisa. Signal yang di bawah sini belum bisa tapi kalau di rumah penduduk sudah bisa.

P : Jadi menurut mas Eko ini ketersediaan utilitas berpengaruh tidak untuk pengembangan kawasan wisata pantai?

C2 : Berpengaruh sekali, listrik, air bersih, telekomunikasi itu utilitas dasar yang harus ada di kawasan wisata pantai. Kalau salah satunya gak ada ya bisa dilihat sendiri pasti pengunjung banyak mengeluh dan merasa tak nyaman berada di kawasan wisata pantai khususnya di Pidakan ini kan. Jadi memang semua harus mengakomodasi kebutuhan wisatawan.

L9.1

P : Apakah sistem drainase yang baik mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

C2 : Iya berpengaruh, ya karena apa ya, kalau tempatnya bau, air menggenang kan ya tidak enak di pandang berpengaruhnya ya ke kenyamanan pengunjung.

L10.1

P : Ketersediaan jasa ojek di Pantai Pidakan apakah berpengaruh bagi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

C2 : Ya berpegaruh mbak, karena apa banyak wisatawan berkelompok yang datang ke Pantai Pidakan menggunakan bis, sedangkan disini kan gak bisa dilalui bis soalnya jalannya ya sempit. Nah kalau mereka mau ke Pantai Pidakan ya jalan kaki, kadang kalau ibu-ibu yang sudah tua itu pakai jasa ojek. Alhamdulillah masyarakat juga jadi ada pekerjaan mendadak kan hehe, menambah pendapatan juga buat masyarakat. Apalagi kalau hari-hari besar yang banyak wisatawannya gitu.

L11.1

P : Masyarakat yang ikut ojek itu banyak mas?

C2: Ya lumayan mbak, yang jadi ojek ya anak-anak sini dadakan gitu. Ya alhamdulillah dengan adanya ojek juga mempermudah pengunjung menuju kawasan Pantai Pidakan.

L11.2

P : Apakah faktor pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

C2 : Berpengaruh, ya doakan saja nanti di lebarkan jalannya biar bis juga bisa masuk hehe. Jalan yang baik itu akan mempermudah wisatawan menuju objek wisata. Kalau jalannya jelek kan ya wisatawannya biasanya males gitu kan. Kalau dilebarkan kan bisa jadi nanti bisa dilewati dua mobil biar gak macet juga kalau tunggu-tungguan hehe.

L12.1

P : Selanjutnya mas untuk informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan Pantai Pidakan, dan promosi berupa brosur dan sosial media berpengaruh untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

C2 : Sangat berpengaruh mbak, saat ini jamannya sosial media kalau promosi mengenai Pantai Pidakan di sosial media pasti banyak yang tahu, banyak yang akses akhirnya penasaran dan datang kesini. Disini selain pakai sosial media ya pakai radio promosi pantainya.

L13.1

P : Kalau untuk papan penunjuk jalannya mas?

C2 : Kita itu yang bikin sendiri, banner yang selamat datang juga kami bikin sendiri. Masyarakat disini sudah mandiri, bikin sendiri masang juga sendiri hehe. Papan penunjuk itu juga penting, untuk membantu atau mempermudah wisatawan menunjukkan arah menuju lokasi wisata. Kalau kebetulan mau tanyak arah tapi gak ada orang kan ya susah, bikin bingung wisatawan apalagi Pantai Pidakan ini letaknya di dalam. Kalau tidak ada papan penunjuk jalan kan wisatawan tersesat.

L13.2

P : Faktor terakhir yakni pengelolaan pusat informasi di Desa Jetak apakah berpengaruh bagi pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan?

C2 : Ya itu juga berpengaruh, wisatawan yang kebetulan di Desa Jetak kan bisa mengetahui destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pacitan. Kalau mereka memilih Pantai Pidakan sebagai destinasi wisata kan menambah *income* Pidakan juga.

L14.1

P : Oh ya mas ini yang terakhir menurut Mas Eko sendiri apa ada faktor lain selain yang sudah saya sebutkan dan berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat?

C2 : Dana ya atau modal dari pemerintah. Kalau pengembangan kawasan wisata Pantai kan tidak mungkin sepenuhnya modal dari masyarakat sendiri, ya itu perlu modal juga dari pemerintah.

LB15

.1

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui arahan yang sesuai terhadap pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan berbasis partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil analisa dari sasaran pertama, maka didapatkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di kawasan wisata Pantai Pidakan. Terdapat empat (4) bentuk partisipasi masyarakat di kawasan wisata Pantai Pidakan yakni partisipasi buah pikiran yang paling tinggi bentuk partisipasinya yaitu berupa jenis wisata alam, ketersediaan toko souvenir, fasilitas keamanan umum, lalu partisipasi tenaga yaitu ketersediaan pelayanan sistem drainase selanjutnya partisipasi harta benda yaitu ketersediaan warung/ depot, dan partisipasi keterampilan merupakan bentuk partisipasi terendah dibandingkan jenis partisipasi yang lain, sehingga diperlukan upaya peningkatan keterampilan atraksi kegiatan dan souvenir khas Pantai Pidakan.

Sedangkan sasaran kedua didapatkan 17 faktor pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan dari *content analysis* yakni Pemandangan alam, keunikan objek wisata yang menjadi daya tarik wisata, Jenis kebudayaan karawitan yang diadakan secara regular dan sebagai daya tarik wisata, Jenis atraksi kegiatan outbond/ camping dan event untuk menarik wisatawan berkunjung, Terdapat pusat toko souvenir yang menjual cinderamata khas Pantai Pidakan, Ketersediaan sarana yakni warung, tempat parkir, musholla, MCK yang mendukung kawasan wisata pantai, Penyediaan fasilitas keamanan umum berupa pos untuk keamanan wisatawan, Ketersediaan pusat informasi berupa galeri Pantai Pidakan untuk mempermudah

wisatawan, Ketersediaan tempat penginapan untuk wisatawan yang bermalam, Ketersediaan utilitas berupa air bersih, listrik, dan telekomunikasi yang mendukung dan mengakomodasi kebutuhan wisatawan di kawasan wisata pantai, Sistem drainase yang baik akan memberikan kenyamanan wisatawan, Pengadaan moda angkutan umum seperti jasa ojek menuju objek wisata, Pelebaran dan peningkatan jaringan jalan sehingga memperlancar sirkulasi jalan menuju objek wisata, Informasi berupa papan penunjuk jalan, informasi di kawasan wisata dan promosi berupa brosur/ katalog dan sosial media untuk mengetahui objek dan daya tarik wisata, Pengelolaan Informasi di Pusat pariwisata di Desa Jetak, Modal, Partisipasi Masyarakat dan Perilaku Masyarakat.

Berdasarkan bentuk partisipasi serta faktor yang berpengaruh pada pengembangan wisata pantai Pidakan, maka didapatkan arahan pengembangan wisata pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat, yaitu antara lain;

1. Menyusun konsep dan membentuk atraksi daya tarik wisata baru yang dapat menarik minat wisatawan.
2. Pengembangan fasilitas dan pelayanan wisata yang mendukung kawasan wisata Pantai Pidakan terutama toko souvenir, tempat penginapan.
3. Pengembangan prasarana/ infrastruktur untuk memudahkan wisatawan menuju dan saat berada di kawasan wisata Pantai Pidakan terutama aksesibilitas dan ketersediaan prasarana yakni jaringan air bersih, listrik dan telekomunikasi.
4. Meningkatkan keterampilan dalam mengelola hasil laut untuk menghasilkan produk-produk baru yang menjadi ciri khas Pantai Pidakan.

5. Peningkatan modal usaha wisata melalui dukungan eksternal pemerintah, swasta dengan pengajuan proposal dana

5.2 Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian kali ini adalah:

1. Perlu adanya koordinasi mengenai penggunaan lahan yang dimiliki sebagian besar masyarakat dengan pemerintah untuk mengembangkan Pantai Pidakan
2. Rencana pengembangan kawasan wisata Pantai Pidakan berbasis partisipasi masyarakat memerlukan kerjasama antara masyarakat setempat sebagai pengelola kawasan wisata pantai dan peran pemerintah guna menjamin keberhasilan rencana pengembangan tersebut. Peran pemerintah sebagai contoh bisa memberikan modal usaha bagi pemilik warung/ tempat penginapan dan juga modal usaha peningkatan fasilitas sarana maupun utilitas di kawasan wisata Pantai Pidakan.
3. Mengikutsertakan kawasan wisata Pantai Pidakan ke dalam paket wisata dengan menjalin kerjasama dengan biro perjalanan wisata di berbagai daerah, sehingga dapat memudahkan penyediaan akses informasi kepada calon wisatawan secara lebih luas dan efisien.
4. Menambahkan unsur edukasi dalam pengembangan wisata, terutama bagi pengunjung usia sekolah.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan

Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
Peraturan Menteri PU No. 41 Tahun 2007 tentang kawasan
peruntukan pariwisata (O, 1995)

BUKU

A.J., Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada, 2012.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan. (2013). *Kecamatan Tulakan
Dalam Angka*. Pacitan: Badan Pusat Statistik Kabupaten
Pacitan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan. (2015). *Kecamatan Tulakan
dalam Angka*. Pacitan : Badan Pusat Statistik Kabupaten
Pacitan.

BAPPEDA. (2010). *Profil Potensi Ekonomi Kabupaten Pacitan*.
Kabupaten Pacitan: BAPPEDA.

BAPPEDA. (2010). *RTRW Kabupaten Pacitan*. Pacitan: BAPPEDA.

Marpaung, S. M. (2002). *Pengetahuan Kepariwisata*. Jakarta:
Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata.

Marpaung, Happy dan Bahar, Herman, *Pengantar
Pariwisata*, Bandung: CV. Alfabeta, 2002.

Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia.

DRS. H. Oka A. Yoeti, M. (2005). *Perencanaan Strategis Pemasaran
Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.

Hermantoro, H. (2011). *Creative- Based Tourism Dari Wisata
Rekreatif Menuju Wisata Kreatif*. Depok: Aditri.

- O, Y. (1995). *Tours and Travel Management, edisi revisi*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pendit, S. (2006). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta.
- Prasiasa, D. P. (2013). *Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ruang, D. P. (2008). *Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budi Daya*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Penataan Ruang.
- Spillane, J. J. (1991). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Deresan, Yogyakarta.
- Suwena, I Ketut dan Widyatmaja, I Gst Ngr, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, Bali: Udayana University Pres, 2010.
- Sukmana. (2009). *Persepsi dan Partisipasi Tokoh Masyarakat Terhadap PKBM*. Bandung.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

WEBSITE

- B. Muslikh. (2012). Bab II Kajian Pustaka. 18-24. Diambil kembali dari <https://www.facebook.com/pantaipidaan.jetak?fref=ts>
- Turindra, A. (2009, Juni). *Pengertian Partisipasi*. Retrieved from Turindra Corporation Indonesia (TCI): <http://turindraatp.blogspot.co.id/2009/06/pengertian-partisipasi.html>

ARTIKEL DALAM JURNAL

- Muttaqin, T., Purwanto, R. H., & Rufiqo, S. N. (2011). Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata di Cagar Alam Pulau Sempu Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *GAMMA*, 152-161.

Nuring Septyasa Laksana. (2013). Kebijakan dan Manajemen Publik. *Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, 5-6.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Surabaya, 31 Agustus 1994, merupakan anak pertama dari pasangan Ngadiya dan Rasmiani. Penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu di TK Adhyaksa III Surabaya, SD Muhammadiyah 4 Surabaya, SMP Negeri 29 Surabaya, SMA Negeri 3 Surabaya, dan terakhir tercatat sebagai Mahasiswa di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota ITS Surabaya melalui jalur SNMPTN pada Tahun 2012 dengan NRP 3612100026. Selama perkuliahan, penulis aktif dalam beberapa organisasi mahasiswa, antara lain Himpunan Mahasiswa Planologi (HMPL) selama 2 periode sebagai staff Departemen Hubungan Luar HMPL ITS pada tahun 2013 dan Sekretaris Departemen Hubungan Luar HMPL ITS pada tahun 2014. Selama perkuliahan, penulis pernah melakukan Kerja Praktek di PT. Studio Cilaki Empat Lima, Bandung. Prestasi yang pernah diukir adalah sebagai juara 2 IMB tingkat Institut sebagai penari saman. Apabila ada kritik dan saran tentang Tugas Akhir ini dapat disampaikan melalui email *linarizqi31@gmail.com*.